

2025

Laporan Tahunan
Annual Report

CALCULUS



**Menguatkan Fondasi,
Menata Arah Pertumbuhan
Berkelanjutan**

Strengthening Foundations,
Shaping Sustainable Growth Direction

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Scope of Responsibility

Laporan Tahunan 2025 PT Calculus Global Ventures Tbk (dahulu PT Buana Artha Anugerah Tbk) (yang selanjutnya disebut “Perseroan”) disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK/04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK/03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK/04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini memuat informasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

2025 Annual Report of PT Calculus Global Ventures Tbk (formerly PT Buana Artha Anugerah Tbk) was prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies as well as Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The content of this report is in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Issuers or Public Companies Annual Reports.

This report contains information related to sustainability principles in all aspects of the current ongoing business, as well as the Company’s economic, social, and environmental performance during the period of 1 January 2025 to 31 December 2025, completed with a comparison of performance of the previous years. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company’s work projections for the following year compiled based on prospective statements and various assumptions regarding the Company’s future conditions, as well as related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use the information with discretion in their decision making.

Further information related to this report and its contents can be obtained through:



AMAL AMARULLAH

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Menara BCA Lt. 45, Grand Indonesia

Jl. MH Thamrin No. 1

Jakarta Pusat 10310

(021) 2358 5612 cs@calculusglobalventures.com

(021) 2358 4401 www.calculusglobalventures.com

MENGUATKAN FONDASI, MENATA ARAH PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

Strengthening Foundations, Shaping Sustainable Growth Direction

▶ 2025



Perseroan terus memperkuat dasar-dasar usaha sebagai pijakan untuk melanjutkan pertumbuhan yang lebih terarah, sehat, dan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak hanya menjaga kinerja di tengah dinamika ekonomi dan industri jasa keuangan yang terus berkembang, tetapi juga memperkuat kapasitas internal melalui tata kelola yang lebih baik, disiplin pengelolaan risiko, serta penguatan kualitas pengelolaan investasi. Upaya tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan yang dibangun Perseroan tidak semata ditujukan untuk meraih hasil jangka pendek, melainkan diarahkan untuk menciptakan struktur usaha yang semakin kokoh dan adaptif dalam menghadapi perubahan.

Perseroan juga berkomitmen untuk menata arah pertumbuhan dengan perspektif jangka panjang yang selaras dengan prinsip keberlanjutan. Di tengah meningkatnya tuntutan terhadap ketahanan bisnis, akuntabilitas, dan penciptaan nilai yang lebih luas, Perseroan terus mengembangkan langkah-langkah strategis yang mendukung kesinambungan usaha sekaligus memperluas kontribusi positif bagi para pemangku kepentingan. Dengan fondasi yang semakin kuat dan arah pengembangan yang semakin jelas, Perseroan meyakini bahwa setiap inisiatif yang dijalankan hari ini merupakan bagian penting dalam membangun pertumbuhan yang lebih bernilai, bertanggung jawab, dan relevan bagi masa depan.

The Company continuously strengthening its business fundamentals as a foundation for more focused, sound, and sustainable growth. Throughout 2025, the Company not only sustained its performance amidst the evolving economic and financial services industry dynamics, but also strengthened its internal capacity through improved governance, disciplined risk management, as well as investment management quality enhancement. These measures demonstrate that the Company's growth is not solely directed toward achieving short-term results, but is focused toward building a more resilient and adaptive business structure in responding to change.

The Company is also committed to shape its growth trajectory with long-term perspective aligned with sustainability principles. Amidst increasing demands for business resilience, accountability, and broader value creation, the Company continuously developing strategic measures that support business continuity while expanding its positive contributions to stakeholders. With stronger foundation and clearer direction, the Company believes that every initiative taken today serves an important step toward building a more meaningful, responsible, and relevant growth for the future.

Kesinambungan Tema

The Theme Continuity



2024

MENEGUHKAN KINERJA, MEMBUKA JALAN KEBERLANJUTAN Strengthening Performance, Paving the Way for Sustainability

PT Buana Artha Anugerah Tbk memperkuat komitmen terhadap capaian kinerja operasional, keuangan, dan tata kelola di tengah dinamika ekonomi dan industri. Meneguhkan kinerja berarti memastikan bahwa setiap hasil yang diraih tidak hanya bersifat sementara, tetapi dibangun di atas fondasi strategi yang solid, adaptif, dan berorientasi jangka panjang. Dengan pendekatan yang terukur dan disiplin dalam mengelola risiko serta peluang, Perseroan mampu mempertahankan profitabilitas yang sehat, meningkatkan efisiensi, dan memperkuat daya saing di pasar jasa keuangan.

Lebih jauh, membuka jalan keberlanjutan mencerminkan tekad Perseroan untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis. Keberhasilan dalam meneguhkan kinerja menjadi landasan untuk mengakselerasi transformasi menuju pertumbuhan yang lebih inklusif, bertanggung jawab, dan berbasis nilai jangka panjang. Dengan memperkuat kinerja hari ini, Perseroan membangun kapasitas untuk berkontribusi lebih besar terhadap pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkelanjutan di masa depan.

PT Buana Artha Anugerah Tbk is strengthening its commitment to achieving operational, financial, and governance performance amid economic and industry dynamics. Strengthening performance means ensuring that every achievement is not merely temporary but built upon a foundation of solid, adaptive, and long-term oriented strategies. Through a measured approach and disciplined management of risks and opportunities, the Company has been able to maintain healthy profitability, enhance efficiency, and strengthen its competitiveness in the financial services market.

Furthermore, paving the way for sustainability reflects the Company's determination to integrate sustainability principles into all aspects of its business. Success in strengthening performance serves as a foundation for accelerating transformation toward more inclusive, responsible, and long-term value-based growth. By strengthening performance today, the Company is building the capacity to make a greater contribution to sustainable economic, social, and environmental development in the future.





MEMBANGUN FONDASI PERTUMBUHAN YANG STABIL **Building a Stable Growth Foundation**

PT Buana Artha Anugerah Tbk terus berupaya menghadapi tantangan dan meningkatkan kinerja positif sebagai komitmen untuk beradaptasi dengan lingkungan bisnis yang dinamis. Secara berkesinambungan, Perseroan memperkuat pilar-pilar pertumbuhan untuk menciptakan kestabilan yang diperlukan dalam mencapai kesuksesan jangka panjang.

PT Buana Artha Anugerah Tbk continues to face challenges and improve positive performance as a commitment to adapt to the dynamic business environment. Continuously, the Company strengthens the pillars of growth to create the stability needed to achieves long-term success.



2023



Daftar Isi

Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Scope of Responsibility	ii	Daftar Isi Table of Contents	4
Kesinambungan Tema The Theme Continuity	2	Penentuan Isi dan Topik Material Determination of Content and Material Topics	6

KILAS KINERJA

Performance Highlights



Identitas Perusahaan Company Identity	12	Peristiwa Penting Significant Events	18
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	13	Sertifikasi Certifications	19
Ikhtisar Saham Shares Highlights	16	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	19
Ikhtisar Efek Lainnya Summary of Other Securities	18		

LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	20	Laporan Direksi Directors Report	24
--	----	-------------------------------------	----

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Riwayat Singkat Brief History	29	Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Profile of the Nomination and Remuneration Committee	43
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Culture	30	Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali Structure of Main and Controlling Shareholders	45
Bidang Usaha Line of Business	31	Informasi Pemegang Saham Shareholders Information	46
Produk dan Jasa Products and Services	31	Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing	47
Wilayah Operasional Operational Areas	32	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing	48
Struktur Organisasi Organizational Structure	33	Struktur Grup Group Structure	48
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	34	Daftar Entitas Anak List of Subsidiaries	49
Profil Direksi Profile of the Directors	37	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	50
Profil Sekretaris Perusahaan Profile of the Corporate Secretary	40	Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions/Professions	50
Profil Ketua Unit Audit Internal Profile of the Head of Internal Audit Unit	41	Informasi pada Situs Web Perusahaan Information on the Company's Website	51
Profil Komite Audit Profile of the Audit Committee	41		

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Ekonomi Makro Macroeconomic Overview	52	Informasi Material setelah Tanggal Laporan Keuangan Material Information after the Date of Financial Statements	66
Tinjauan Industri Industry Overview	53	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan Changes to Laws and Regulations that has Significant Impact to the Company	67
Tinjauan Operasional Operational Overview	54		
Tinjauan Keuangan Financial Overview	56	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	67
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	65		

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Komitmen GCG GCG Commitment	68	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	91
Struktur GCG GCG Structure	69	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	92
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	70	Perkara Penting dan Sanksi Administratif Significant Case and Administrative Sanction	94
Dewan Komisaris Board of Commissioners	73	Kode Etik Code of Ethics	95
Direksi Directors	76	Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan Stock Ownership Program for Management and/or Employees	96
Kebijakan Tata Kelola Dewan Komisaris dan Direksi Governance Policy for the Board of Commissioners and Directors	78	Komitmen Anti-Korupsi Commitment to Anti-Corruption	96
Komite Audit Audit Committee	82	Kebijakan Pencegahan Benturan Kepentingan Conflict of Interest Prevention Policy	97
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	85	Kebijakan <i>Insider Trading</i> dan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Insider Trading Policy and Fair Treatment of Shareholders	97
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	87	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	98
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	89	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guideline	99

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Social and Environmental Responsibility



Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment	103	Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility	106
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	103	Tanggung Jawab Lingkungan Environmental Responsibility	115
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	105		
Lembar Umpan Balik Feedback Form	119	Indeks Pengungkapan Kriteria ESG-IDXnet ESG-IDXnet Criteria Disclosure Index	124
Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	120	Tanggung Jawab Laporan Tahunan Annual Report Responsibility	127
Indeks Pengungkapan Kriteria POJK No. 51/POJK 03/2017 POJK Criteria Disclosure Index No. 51/POJK.03/2017	121		

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report



Penentuan Isi dan Topik Material

Determination of Content and Material Topics

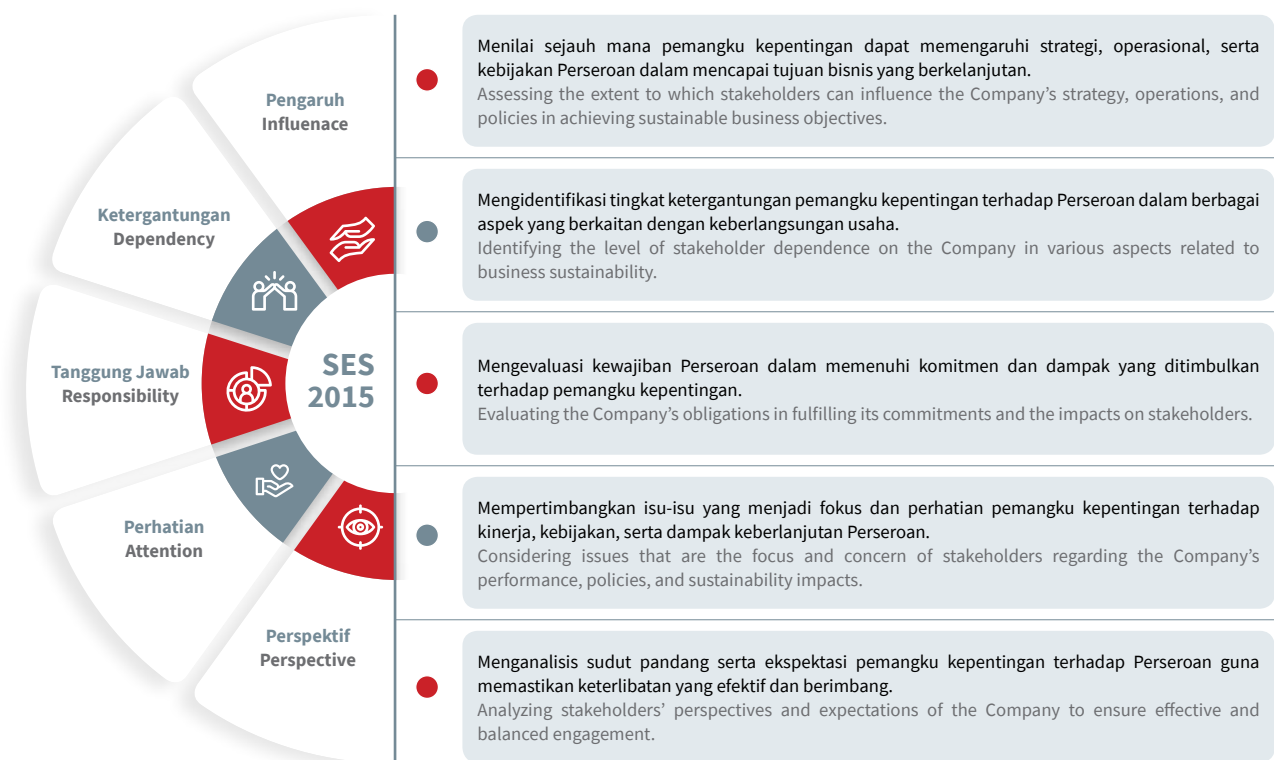
Laporan Tahunan Perseroan disusun melalui beberapa tahapan yang berkesinambungan, seperti diuraikan berikut.

The Company's Annual Report is prepared through several continuous stages, as outlined below.



Sebagai entitas investasi yang berorientasi jangka panjang, Perseroan menempatkan keterlibatan pemangku kepentingan sebagai elemen strategis dalam menentukan isu-isu krusial terkait Laporan Tahunan. Dengan berpedoman pada AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (SES) 2015, setiap pihak dipilih dengan mempertimbangkan relevansi, pengaruh, dan tingkat kepentingannya terhadap keberlanjutan kinerja Perseroan, termasuk memahami kebutuhan dan ekspektasinya. Proses identifikasi tersebut dilakukan melalui serangkaian kriteria berikut ini.

As investment entity with a long-term orientation, the Company places stakeholders' engagement as a strategic element in determining the crucial issues in relation to this Annual Report. By taking the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015 as a reference, every party was selected by taking into account the relevance, influence, and level of importance to the sustainability performance of the Company, as well as understanding their needs and expectations. The identification process was conducted through the following criteria.



Pelibatan Pemangku Kepentingan (POJK E.4)

Stakeholders Engagement (POJK E.4)

Hasil identifikasi kelompok pemangku kepentingan atas Perseroan diuraikan sebagai berikut.

Results of stakeholders' groups identification on the Company is described as follows.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Method of Engagement	Isu Penting Important Issue	Rencana Strategis Strategic Plan	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
Pemegang Saham dan Investor	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Paparan Publik; Laporan Tahunan dan Keberlanjutan; serta Akses informasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja ekonomi; dan Keberlanjutan usaha. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun strategi peningkatan kinerja ekonomi dan keberlanjutan usaha; serta Menerapkan prinsip-prinsip excellence business practice. 	Setiap tahun atau sesuai kebutuhan.
Shareholders and Investors	<ul style="list-style-type: none"> General Meeting of Shareholders (GMS); Public Expose; Annual and Sustainability Reports; and Information Access. 	<ul style="list-style-type: none"> Economic performance; and Business sustainability. 	<ul style="list-style-type: none"> Developing strategies to improve economic performance and business sustainability; and Implementing the principles of excellent business practice. 	Annually or as needed.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Method of Engagement	Isu Penting Important Issue	Rencana Strategis Strategic Plan	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
Pemerintah dan Regulator Government and Regulator	<ul style="list-style-type: none"> Laporan kinerja dan kepatuhan Perseroan; serta Melakukan pembayaran dan pelaporan pajak. Company performance and compliance reports; and Tax payment and reporting. 	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; serta Pemenuhan kewajiban perpajakan. Compliance with the prevailing laws and regulations; and Fulfillment of tax obligations. 	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan pemenuhan seluruh peraturan yang berlaku bagi Perseroan; serta Membayar pajak dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) sesuai aturan dan tepat waktu. Ensuring fulfillment of all applicable regulations for the Company; and Paying taxes and non-tax state revenues (PNBP) according to the rules and on-time. 	<p>Setiap periode bulanan, triwulan, tahunan, dan/atau sesuai kebutuhan.</p> <p>Monthly, quarterly, annually, and/or as needed.</p>
Karyawan Employee	<ul style="list-style-type: none"> Survei kepuasan karyawan; serta Sarana pengaduan karyawan. Employee satisfaction surveys; and Employee grievance channels. 	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan praktik ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab; Pemenuhan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3); serta Pengembangan kompetensi dan karier. Fair and responsible practices of labour management; Fulfillment of Occupational Health and Safety (OHS) aspects; and Competence and career development. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun dan memenuhi kontrak kerja dan perjanjian kerja bersama; Memastikan kecukupan sarana dan prasarana K3; serta Mengadakan program pengembangan kompetensi dan promosi jabatan. Prepare and fulfill the work contracts and collective work agreement; Ensuring the adequacy of OHS facilities and infrastructure; and Conducting competence development program and job promotion. 	<p>Sesuai kebutuhan.</p> <p>As needed.</p>
Pelanggan Customer	<ul style="list-style-type: none"> Survei kepuasan pelanggan; serta Sarana pengaduan pelanggan. Customer satisfaction surveys; and Customer complaint channels. 	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan informasi produk dan layanan; serta Keamanan data dan informasi. Availability of product and service information; and Data and information security. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan sosialisasi produk dan layanan; Meningkatkan keandalan sistem teknologi informasi; serta Menyediakan layanan pengaduan pelanggan. Conducting socialization for product and service; Improving the reliability of information technology system; and Providing customer complaint service. 	<p>Sesuai kebutuhan.</p> <p>As needed.</p>
Masyarakat Community	<p>Program tanggung jawab sosial dan lingkungan.</p> <p>Social and environmental responsibility programs.</p>	<p>Peningkatan kesejahteraan masyarakat.</p> <p>Improvement of community welfare.</p>	<p>Merekrut tenaga kerja lokal.</p> <p>Recruiting local workers.</p>	<p>Sesuai rencana atau sesuai kebutuhan.</p> <p>As planned and needed.</p>
Mitra Kerja Work Partner	<ul style="list-style-type: none"> Kontrak kerja sama; serta Sarana pengaduan bagi vendor. Cooperation contracts; and Vendor complaint channels. 	<ul style="list-style-type: none"> Praktik operasional yang adil; serta Pemenuhan kontrak kerja. Fair operational practice; and Fulfillment of work contracts. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kerja sama yang adil dan transparan sesuai dengan peraturan kontrak kerja yang berlaku; serta Memenuhi kewajiban dalam kontrak. Conducting fair and transparent cooperation following applicable employment contract regulations; and Fulfilling the obligation in the contract. 	<p>Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan.</p> <p>Throughout the year or as needed.</p>

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Method of Engagement	Isu Penting Important Issue	Rencana Strategis Strategic Plan	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
Media	<ul style="list-style-type: none"> Akses informasi; serta Paparan Publik dan <i>press-release/conference</i>. 	Keterbukaan informasi terkait perkembangan usaha Perseroan.	<ul style="list-style-type: none"> Memutakhirkan informasi pada situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia; serta Melaksanakan paparan publik. 	Sesuai kebutuhan.
Media	<ul style="list-style-type: none"> Information access; and Public Expose and press releases/conferences. 	Disclosure of information related to the Company's business development.	<ul style="list-style-type: none"> Updating information on the Company's and Indonesian Stock Exchange websites; and Conducting public exposure. 	As needed.

Analisis Risiko dan Peluang atas Isu Material Keberlanjutan

Analisis risiko dan peluang atas isu material keberlanjutan disusun untuk menegaskan komitmen Perseroan dalam mengelola dampak strategis dari setiap topik keberlanjutan yang diungkapkan. Melalui analisis ini, Perseroan menilai sejauh mana pengungkapan informasi dapat memperkuat kepercayaan dan nilai tambah bagi pemangku kepentingan, sekaligus memahami risiko yang mungkin muncul apabila aspek-aspek tersebut tidak diungkapkan secara memadai. Pendekatan ini menjadi dasar dalam memastikan keterbukaan informasi yang selaras dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan jangka panjang.

Berdasarkan hasil pengelompokan, berikut potensi peluang dan risiko dari aspek-aspek topik material Perseroan.

Risk and Opportunity Analysis of Sustainability Material Issue

The risk and opportunity analysis of sustainability material issue was prepared to enforce the Company's commitment to manage the strategic impacts of every sustainability topic disclosed. With this analysis, the Company assess the extent to which information disclosure may strengthen trust and generate added value for stakeholders, while understanding any potential risks that may occur should these aspects were not adequately disclosed. This approach serves as the basis to ensure disclosure of information in accordance with the principles of transparency, accountability, and long-term sustainability.

Based on the grouping results, following are the potential opportunities and risks of the Company's material topic aspects.

Topik Material Material Topics	Peluang Jika Dikelola Opportunities If Managed	Risiko Jika Tidak Dikelola Risks If Not Managed
Aspek Ekonomi Economic Aspects		
Kinerja Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> Menggambarkan kontribusi Perseroan terhadap pertumbuhan ekonomi dan nilai tambah bagi investor, sehingga memperkuat persepsi transparansi dan keandalan kinerja. Memperkuat kepercayaan pasar melalui penyampaian informasi yang relevan mengenai pencapaian finansial dan strategi pertumbuhan. 	<ul style="list-style-type: none"> Melemahkan kepercayaan investor akibat keterbatasan informasi yang dapat mendukung pengambilan keputusan. Mengurangi kredibilitas laporan dalam menggambarkan kinerja berkelanjutan secara utuh.
Economic Performance	<ul style="list-style-type: none"> Illustrate Company's contribution to the economic growth and added value for investors, thus strengthen perception of transparency and performance reliability. Strengthen market trust through the delivery of relevant information on financial achievement and growth strategy. 	<ul style="list-style-type: none"> Weakens investor trust due to limited information supporting the decision-making. Reduce credibility of the report in illustrating the full view of sustainability performance
Anti-Fraud	Meningkatkan citra tata kelola yang bersih dan berintegritas, serta memperkuat kepercayaan regulator dan pemangku kepentingan.	Menimbulkan keraguan terhadap komitmen Perseroan dalam menjaga transparansi dan integritas operasional.
Anti-Fraud	Elevate the image of a clean governance with integrity and strengthen the trusts from regulators and stakeholders.	Causing doubt to Company's commitment in maintaining operational transparency and integrity.

Topik Material Material Topics	Peluang Jika Dikelola Opportunities If Managed	Risiko Jika Tidak Dikelola Risks If Not Managed
Aspek Sosial Social Aspects		
Ketenagakerjaan Employment	Mencerminkan komitmen terhadap kesejahteraan dan pengembangan SDM yang berperan langsung pada peningkatan kinerja dan reputasi korporasi. Hal tersebut memperkuat daya tarik perusahaan bagi calon investor berorientasi ESG. Reflecting commitment to welfare and development of human resources that directly contribute to performance enhancement and corporate reputation. It strengthens corporate attractiveness for potential ESG-oriented investors.	Dapat menimbulkan persepsi bahwa Perseroan tidak memiliki perhatian terhadap aspek kesejahteraan dan pengembangan karyawan, sehingga berpotensi menurunkan daya saing korporasi dalam mempertahankan talenta terbaik. May cause the perception the Company is lacking attention to employee welfare and development aspects, thus potentially lowering the Company's competitiveness in retaining top talent.
Keamanan Data dan Informasi Data and Information Security	Memberikan nilai tambah reputasional di tengah meningkatnya kesadaran publik terhadap isu privasi digital. Provide reputational added value amidst the increasing public awareness to digital privacy issue.	<ul style="list-style-type: none"> Mengurangi kredibilitas laporan dalam menunjukkan kesiapan menghadapi risiko digital. Berpotensi menimbulkan persepsi negatif terhadap tata kelola dan kesiapan infrastruktur teknologi informasi. <ul style="list-style-type: none"> Lower the credibility of the report in showing preparedness in facing digital risks. Potentially causing negative perception toward the governance and readiness of information technology infrastructure.
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development	<ul style="list-style-type: none"> Menggambarkan kontribusi sosial Perseroan dalam menciptakan nilai bersama masyarakat. Memperkuat hubungan dengan komunitas dan pemangku kepentingan eksternal. <ul style="list-style-type: none"> Illustrate the Company's social contribution in creating community's shared values. Strengthen the relationships with communities and external stakeholders. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengurangi nilai keberlanjutan laporan di mata publik dan investor sosial. Melemahkan posisi perusahaan dalam inisiatif tanggung jawab sosial jangka panjang. <ul style="list-style-type: none"> Reduce the sustainability value of the report in front of the public and social investor. Weaken the company's position in the long-term social responsibility initiative.
Aspek Lingkungan Environmental Aspects		
Energi dan Sumber Daya Energy and Resources	<ul style="list-style-type: none"> Menambah nilai bagi pemangku kepentingan yang berorientasi ESG serta meningkatkan daya saing reputasi. Mencerminkan kepedulian lingkungan yang sejalan dengan prinsip bisnis bertanggung jawab. <ul style="list-style-type: none"> Added value for ESG-oriented stakeholders and enhance the reputational competitiveness. Reflecting care for the environment, in line with the responsible business principle. 	Berpotensi menurunkan minat investor yang mempertimbangkan faktor lingkungan dalam keputusan investasi. Potentially reduce the interest of investors who are taking into account the environmental factor in their investing decision.

Daftar Topik Material

Topik-topik yang dianggap material bagi Perseroan dan pemangku kepentingan ditunjukkan sebagai berikut.

List of Material Topics

Topics considered as material by the Company and its stakeholders are listed below.

Topik Material Material Topics	Alasan Bersifat Material Material Reasons	Batasan Topik Material Material Topics Limitation	
		Perseroan Company	Eksternal External
Aspek Ekonomi Economic Aspects			
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Kinerja keuangan yang stabil menentukan daya tarik investasi dan keberlanjutan bisnis. Stable financial performance determines investment attractiveness and business sustainability.	✓	✓
Anti-Fraud Anti-Fraud	Pencegahan <i>fraud</i> menjaga integritas, kepatuhan regulasi, dan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap Perseroan. Fraud prevention safeguards integrity, regulatory compliance, and stakeholder trust in the Company.	✓	✓

Topik Material Material Topics	Alasan Bersifat Material Material Reasons	Batasan Topik Material Material Topics Limitation	
		Perseroan Company	Eksternal External
Aspek Sosial Social Aspects			
Ketenagakerjaan Employment	SDM yang berkualitas dan sejahtera meningkatkan produktivitas, inovasi, dan daya saing Perseroan. Qualified and prosperous human resources increase the productivity, innovation, and competitiveness of the Company.	✓	✓
Keamanan Data dan Informasi Data and Information Security	Perseroan wajib menjamin keamanan data dan informasi pelanggan, termasuk mengenai identitas pribadi dan aktivitas transaksi pelanggan untuk menjaga kepercayaan. The Company must ensure the security of customer data and information, including personal identity and transaction activities, to maintain trust.	✓	✓
Pengembangan Sosial dan Masyarakat Social and Community Development	Kontribusi sosial memperkuat reputasi Perseroan dan berdampak langsung kepada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Social contributions strengthen the Company's reputation and have a direct impact on improving community quality of life.	—	✓
Aspek Lingkungan Environmental Aspects			
Energi dan Sumber Daya Energy and Resources	Efisiensi energi dan sumber daya mendukung kepatuhan ESG dan mitigasi risiko lingkungan. Energy and resource efficiency support ESG compliance and environmental risk mitigation.	✓	✓

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (POJK G.1)

Laporan Tahunan ini tidak melalui proses verifikasi oleh penyedia jasa *assurance*. Meski demikian, Perseroan memastikan bahwa seluruh informasi yang disajikan dalam laporan ini telah disusun secara benar, akurat, dan berdasarkan fakta.

Independent Party Written Verification (POJK G.1)

This Annual Report has not undergone a verification process by an assurance service provider. However, the Company ensures that all information presented in this report has been prepared accurately, correctly, and based on factual data.



Kilas Kinerja

Performance Highlights

Identitas Perusahaan (POJK C.2) Company Identity

CALCULUS

Nama Perusahaan Company Name

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES TBK
(dahulu / formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)

Bidang Usaha Line of Business

Perdagangan, Jasa, dan Investasi
Trading, Services, and Investment

Tanggal Pendirian Date of Establishment

19 Mei 2008
19 May 2008

Status Perusahaan Company Status

Perusahaan Terbuka
Public Company

Kode Saham Stock Code

STAR

Modal Dasar Authorized Capital

Rp1,900,000,000,000,-

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital

Rp480,000,060,200,-

Kepemilikan Saham Share Ownership

- **67.81%** Masyarakat / Public
- **32.19%** Calculus Investment Pte Ltd



Alamat Address

Menara BCA Lt. 45, Grand Indonesia
Jl. MH Thamrin No. 1
Jakarta Pusat 10310
T : (021) 2358 5612
F : (021) 2358 4401
E : cs@calculusglobalventures.com
W : www.calculusglobalventures.com



Tanggal Pencatatan Saham Stock Listing Date

13 Juli 2011
13 July 2011



Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Appointment

Didirikan dengan nama PT Star Asia International berdasarkan Akta No. 34 tanggal 19 Mei 2008 oleh Notaris Pahala Sutrisno Amijojo Tampubolon, SH, MKn., dan disahkan dalam Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-32839.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008.

Established under the name PT Star Asia International based on Deed No. 34 dated 19 May 2008, by Notary Pahala Sutrisno Amijojo, SH, MKn., and ratified via Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Decree No. AHU-32839.AH.01.01.Tahun 2008 dated 13 June 2008.



Dasar Hukum Perubahan Nama Legal Basis of the Company Name Change

PT Star Petrochem
Akta No. 35 tanggal 13 Oktober 2010 oleh Notaris Yulia, SH.
Deed No. 35 dated 13 October 2010, by Notary Yulia, SH.

PT Buana Artha Anugerah Tbk
Akta No. 17 tanggal 17 Juni 2019 oleh Notaris Yulia, SH., dan disahkan dalam Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0094206.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 18 Juni 2019.

Deed No. 17 dated 17 June 2019, by Notary Yulia, SH, and ratified via Ministry of Law and Human Rights Decree No. AHU-0094206.AH.01.11.Tahun 2019 dated 18 June 2019.

PT Calculus Global Ventures Tbk
Akta No. 12 tanggal 11 Februari 2026 oleh Notaris Tjhong Sendrawan, SH dan disahkan dalam Surat Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0018854.AH.01.02. Tahun 2026 tanggal 18 Maret 2026.

Deed No. 12 dated 11 February 2026 by Notary Tjhong Sendrawan, SH and ratified in the Decree of Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0018854.AH.01.02.Tahun 2026 dated 18 March 2026.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Keberlanjutan Kinerja Ekonomi (POJK B.1)

Economic Performance Sustainability

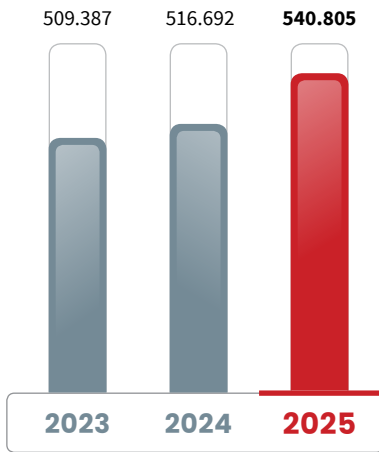
(Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain. / Million Rupiah, unless otherwise stated.)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Financial Positions
Jumlah Aset	540,805	516,692	512,334	Total Assets
Aset Lancar	539,070	515,298	510,959	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1,735	1,394	1,375	Non-Current Assets
Jumlah Liabilitas	2,786	1,612	1,485	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	1,887	892	1,108	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	899	720	376	Non-Current Liabilities
Jumlah Ekuitas	538,019	515,080	510,850	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	540,805	516,692	512,334	Total Liabilities and Equity
Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	6,618	4,061	4,738	Revenue
Beban Usaha	(8,006)	(8,507)	(8,325)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	(1,387)	(4,447)	(3,587)	Profit (Loss) from Operations
Pendapatan Lain-Lain - Neto	24,674	8,677	6,408	Other Income - net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	23,286	4,231	2,821	Profit Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	(341)	4	(91)	Income Tax Benefit (Expense) - net
Laba Tahun Berjalan	22,946	4,235	2,730	Profit for the Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income (Loss)
Pengukuran Kembali atas Program Pensiun Imbalan Pasti	(9)	(6)	(6)	Remeasurement of Employee Benefits Liabilities
Pajak Penghasilan Terkait	2	1	1	Related Income Tax
Kerugian Komprehensif Lain - Neto	(7)	(5)	(4)	Other Comprehensive Loss - net
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	22,939	4,230	2,726	Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	22,946	4,235	2,730	Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	22,945	4,235	2,730	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	0	(0)	0	Non-Controlling Interest
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:	22,939	4,230	2,726	Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	22,939	4,230	2,726	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	0	(0)	0	Non-Controlling Interest
Laba per Saham Dasar	4,78	0.88	0.57	Basic Earnings Per Share
Arus Kas Konsolidasian				Consolidated Cash Flows
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(2,668)	(6,029)	(87)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	18,406	(234,427)	3,872	Net Cash Flows Provided from (Used in) Investing Activities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(618)	(580)	(579)	Net Cash Flows Used in Financing Activities

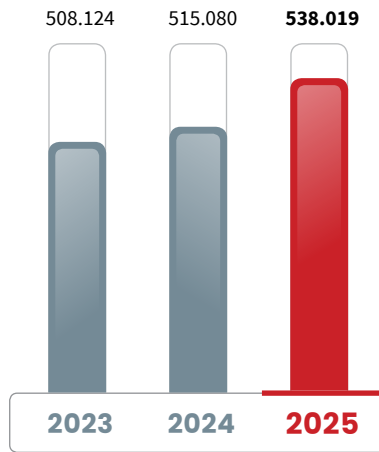
(Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain. / Million Rupiah, unless otherwise stated.)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Rasio Keuangan (%)				Financial Ratio (%)
Laba terhadap Jumlah Aset	4,24	0.82	0.53	Return on Assets
Laba terhadap Ekuitas	4,26	0.82	0.53	Return on Equity
Margin Laba Bersih	346,71	104.29	57.62	Net Profit Margin
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0.52	0.31	0.29	Total Liabilities to Total Assets
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	0.52	0.31	0.29	Total Liabilities to Total Equity
Rasio Lancar	285,68	577,68	460,98	Current Ratio

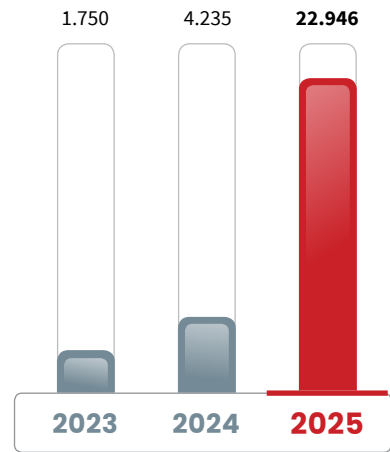
Aset
Assets
(juta Rupiah / million Rupiah)



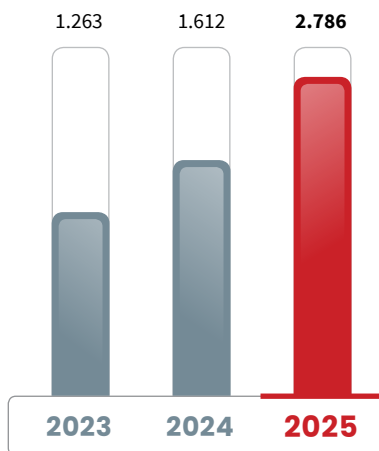
Ekuitas
Equity
(juta Rupiah / million Rupiah)



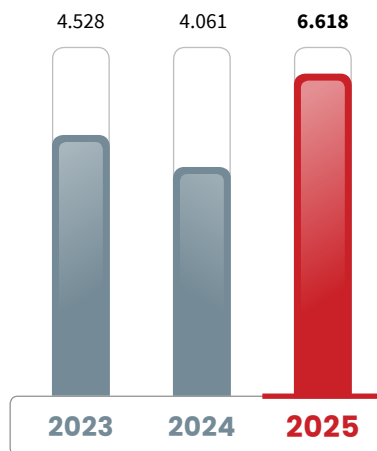
Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year
(juta Rupiah / million Rupiah)



Liabilitas
Liabilities
(juta Rupiah / million Rupiah)



Pendapatan
Revenue
(juta Rupiah / million Rupiah)



Keberlanjutan Kinerja Sosial (POJK B.3) Social Performance Sustainability

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Pengelolaan Karyawan					Employee Management
Total Karyawan		17	17	17	Total Employee
Perempuan	Orang People	5	3	3	Female
Laki-Laki		12	14	14	Male
Tenaga Kerja Lokal		17	17	17	Local Workers
Tingkat Perputaran Karyawan	%	11.76	11.76	-	Employee Turnover Level
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan					Social and Community Development
Jenis Kegiatan	Program	2	1	-	Type of Activities
Biaya Investasi Sosial	Juta Rupiah Million Rupiah	35	27.50	-	Social Investment Cost

Keberlanjutan Kinerja Lingkungan (POJK B.2) Environmental Performance Sustainability

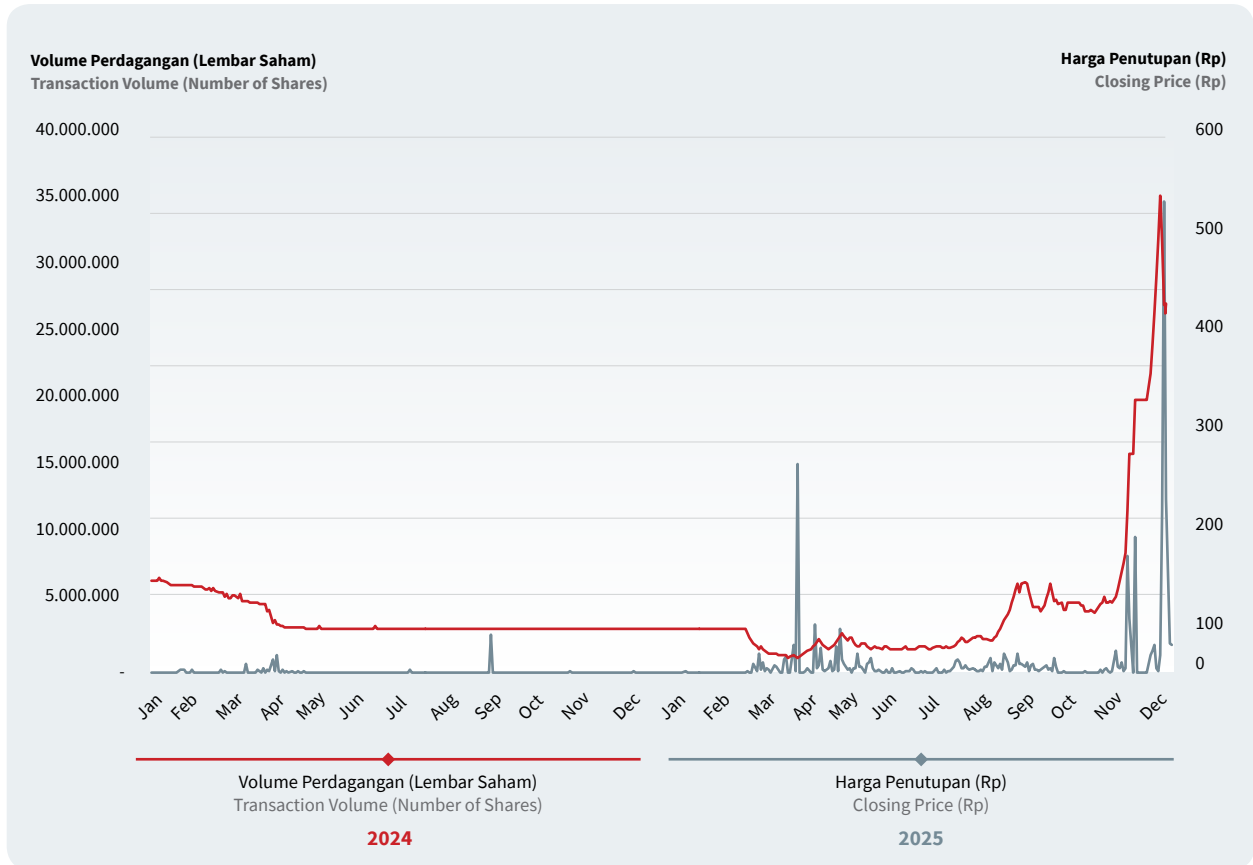
Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Penggunaan Sumber Daya					Resource Usage
Energi	GJ	102,052	95,253	101,394	Energy
Emisi	tonCO ₂ eq	24,672.00	24,871.62	26,475.10	Emission
Pengelolaan Limbah					Waste Management
Kertas	kg	17	15	19	Paper
Alat Tulis Kantor	kg	2	2	2	Office Stationers



Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Periode Period	Harga Saham Stock Price			Volume Perdagangan (Lembar Saham) Transaction Volume (Number of Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (Number of Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing Price (Rp)			
2025						
Januari January	50	-	50	177,600	4,800,000,602	240,000,030,100
Februari February	50	-	50	245,100	4,800,000,602	240,000,030,100
Maret March	45	20	20	8,208,900	4,800,000,602	96,000,012,040
April April	39	18	36	26,087,600	4,800,000,602	172,800,021,672
Mei May	46	25	30	12,538,600	4,800,000,602	144,000,018,060
Juni June	36	27	27	5,468,700	4,800,000,602	129,600,016,254
Juli July	32	27	30	2,836,400	4,800,000,602	144,000,018,060
Agustus August	43	29	38	8,955,400	4,800,000,602	182,400,022,876
September September	105	36	76	12,761,200	4,800,000,602	264,800,045,752
Oktober October	102	70	71	5,032,400	4,800,000,602	340,800,042,742
November November	186	69	186	14,458,600	4,800,000,602	892,800,111,972
Desember December	615	-	428	87,854,900	4,800,000,602	2,054,400,257,656
2024						
Januari January	116	95	99	1,427,300	4,800,000,602	475,200,059,598
Februari February	125	79	89	600,600	4,800,000,602	427,200,053,578
Maret March	100	50	60	3,364,600	4,800,000,602	288,000,036,120
April April	68	50	50	2,460,300	4,800,000,602	240,000,030,100
Mei May	55	50	50	190,300	4,800,000,602	9,515,000
Juni June	54	50	50	110,000	4,800,000,602	240,000,030,100
Juli July	55	50	50	451,300	4,800,000,602	240,000,030,100
Agustus August	55	50	50	188,800	4,800,000,602	240,000,030,100
September September	52	50	50	3,153,400	4,800,000,602	240,000,030,100
Oktober October	50	50	50	310,500	4,800,000,602	240,000,030,100
November November	50	50	50	38,900	4,800,000,602	240,000,030,100
Desember December	50	50	50	187,100	4,800,000,602	240,000,030,100



Aksi Korporasi dan Informasi Perdagangan Saham

Berdasarkan pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No. Peng-SPT-00384/BEI.WAS/12-2025 tanggal 1 Desember 2025, perdagangan saham Perseroan dihentikan sementara dan dibuka kembali di sesi I tanggal 3 Desember 2025 berdasarkan pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No. Peng-UPT-00373/BEI.WAS/12-2025 tanggal 2 Desember 2025.

Kemudian, berdasarkan pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No. Peng-SPT-00391/BEI.WAS/12-2025 tanggal 3 Desember 2025, perdagangan saham Perseroan kembali dihentikan sementara sejak tanggal 4 Desember 2025. Perdagangan saham Perseroan dibuka kembali pada tanggal 12 Desember 2025 berdasarkan pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No. Peng-UPT-00399/BEI.WAS/12-2025 tanggal 11 Desember 2025.

Corporate Actions and Stock Trading Information

Pursuant to the announcement from the Indonesia Stock Exchange No. Peng-SPT-00384/BEI.WAS/12-2025 dated 1 December 2025, trading of the Company's shares was temporarily suspended and reopened in session I on 3 December 2025 pursuant to the announcement from the Indonesia Stock Exchange No. Peng-UPT-00373/BEI.WAS/12-2025 dated 2 December 2025.

Subsequently, pursuant to the announcement from the Indonesia Stock Exchange No. Peng-SPT-00391/BEI.WAS/12-2025 dated 3 December 2025, trading of the Company's shares was again temporarily suspended starting from 4 December 2025. Trading of the Company's shares was reopened on 12 December 2025 pursuant to the announcement from the Indonesia Stock Exchange No. Peng-UPT-00399/BEI.WAS/12-2025 dated 11 December 2025.

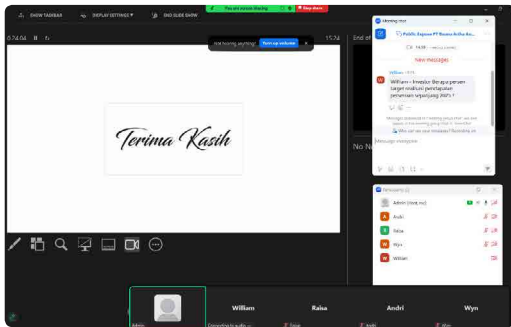
Ikhtisar Efek Lainnya Summary of Other Securities

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya, seperti obligasi, sukuk, waran, *medium-term notes* (MTN), ataupun efek bersifat utang dan ekuitas lainnya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of the end of 2025, the Company had not issued any other securities, including bonds, sukuk, warrants, medium-term notes (MTN), or other debt and equity securities listed on the Indonesia Stock Exchange.

Peristiwa Penting Significant Events

20 Juni / June 2025



Public Expose

Perseroan menyelenggarakan Public Expose 2025 yang berlangsung di Hotel Mulia, Jakarta, serta dapat diakses secara virtual melalui platform Zoom yang disediakan. Kegiatan ini menjadi sarana bagi Perseroan untuk menyampaikan kinerja operasional dan keuangan kepada para Pemegang Saham serta masyarakat umum secara transparan dan informatif.

The Company conducted the 2025 Public Expose at Hotel Mulia, Jakarta, accessible virtually via Zoom platform. This event served as a means for the Company to present its operational and financial performance to Shareholders and general public in a transparent and informative manner.

20 Juni / June 2025



Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS)

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa di Hotel Mulia, Jakarta, yang juga disiarkan secara virtual melalui platform Zoom untuk memberikan akses yang lebih luas kepada para Pemegang Saham.

The Company held Annual GMS and Extraordinary GMS at Hotel Mulia, Jakarta, also virtually broadcasted via Zoom platform to provide broader access to the Shareholders.

Sertifikasi Certifications

Perseroan senantiasa memastikan seluruh kegiatan usaha dijalankan sesuai ketentuan dan standar yang berlaku di industri pasar modal. Kepemilikan sertifikasi resmi menjadi bukti atas kepatuhan terhadap regulasi serta pemenuhan aspek legal dan profesional dalam operasionalnya. Adapun sertifikasi yang dimiliki Perseroan diuraikan sebagai berikut.

The Company continuously ensuring all business activities are conducted in accordance with the applicable capital markets regulations and standards. Possession of official certifications showcases regulatory compliance, as well as fulfillment of legal and professional aspects in its operations. The certifications currently held by the Company are outlined below.

Nama Sertifikasi / Certification Name:
Izin Usaha Manajer Investasi / Investment Manager License

Masa Berlaku / Validity Period:
Sejak tahun 2014 / Since 2014

Penyelenggara / Organizer:
Otoritas Jasa Keuangan / Financial Services Authority

Keanggotaan pada Asosiasi (POJK C.5) Association Membership

Perseroan berpartisipasi dalam keanggotaan asosiasi industri sebagai sarana memperkuat jejaring, memperoleh pembaruan kebijakan, serta mendorong penerapan praktik terbaik dalam pengelolaan usaha yang berkelanjutan. Pada tahun 2025, Perseroan tercatat sebagai anggota Asosiasi Manajer Investasi Indonesia (AMII) yang berperan dalam penguatan tata kelola serta pengembangan industri pengelolaan investasi di Indonesia.

The Company participates in membership of industry association to strengthen its network, acquire policy updates, as well as encourage the implementation of best practices in sustainable business management. In 2025, the Company is listed as member of Indonesian Investment Managers Association (AMII), which has a role in strengthening the governance and development of investment management industry in Indonesia.

Nama Asosiasi Association Name	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Perseroan Company Position
Asosiasi Manajer Investasi Indonesia Indonesian Investment Managers Association	Nasional National	Anggota Member



Laporan Manajemen

Management Reports

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



Yose Rizal Araujo Gotty

Komisaris Utama
President Commissioner



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Pada tahun 2025, posisi Perseroan cukup terjaga di tengah dinamika ekonomi dan industri yang terus berkembang. Berbagai tantangan yang muncul, baik dari tekanan eksternal maupun kebutuhan penyesuaian internal, direspons dengan upaya pengelolaan yang menunjukkan konsistensi dan arah yang jelas. Stabilitas operasional yang tetap terpelihara, disertai capaian kinerja yang menunjukkan perbaikan, mencerminkan adanya penguatan dalam pelaksanaan strategi serta koordinasi yang berjalan dengan baik. Dalam perspektif pengawasan, perkembangan tersebut menunjukkan bahwa Perseroan mampu menjaga kesinambungan usaha tanpa mengabaikan prinsip kehati-hatian dan tata kelola. Atas dasar itu, Dewan Komisaris menyampaikan pandangan, evaluasi, serta hasil pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan sebagaimana diuraikan dalam laporan berikut.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi Perseroan dilakukan secara berkelanjutan melalui penelaahan atas respons Direksi dalam menghadapi dinamika eksternal maupun internal. Dalam kondisi ketidakpastian ekonomi serta perubahan regulasi yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan, Dewan Komisaris memastikan bahwa arah kebijakan yang disusun telah mempertimbangkan prinsip kehati-hatian dan relevansi terhadap perkembangan yang terjadi. Pembahasan strategis dilakukan secara berkala untuk menilai kecukupan langkah adaptasi yang ditempuh, termasuk kesesuaian rencana kerja dengan tingkat kompleksitas usaha serta risiko yang dihadapi.

In 2025, the Company was well-positioned amidst the evolving economic and industry dynamics. Various challenges arising from both external pressures and internal adjustment needs were responded with management measures that demonstrated consistency and clear direction. The sustained operational stability, coupled with improved performance achievements, reflects strengthening in the implementation of strategy as well as good coordination. From a supervisory perspective, these developments indicate that the Company is able to maintain business continuity without compromising the prudence and governance principles. On this basis, the Board of Commissioners presents its views, evaluation, and supervisory results over the management of the Company as outlined in the following report.

Supervision of the Strategy Formulation and Implementation

Supervision over the formulation and implementation of the Company's strategy was conducted continuously by reviewing the Directors' responses to both external and internal dynamics. Amidst the economic uncertainty and regulatory changes related to sustainability aspect, the Board of Commissioners ensured that the direction of policy prepared had considered the principle of prudence and relevance to ongoing developments. Strategic discussions were conducted periodically to assess the adequacy of adaptation measures taken, including the alignment of work plans with the level of business complexity and the risks faced.

Dalam pelaksanaannya, pengawasan difokuskan pada konsistensi antara perumusan strategi dan implementasinya di tingkat operasional. Dewan Komisaris memberikan arahan agar peningkatan kapasitas adaptif yang dilakukan Direksi tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga tercermin dalam penguatan program keberlanjutan yang lebih terarah dan terukur. Perhatian juga diberikan pada upaya peningkatan pemahaman internal serta pengembangan metode pengukuran dampak sosial dan lingkungan, agar pelaksanaannya selaras dengan kebutuhan usaha dan ketentuan yang berlaku. Melalui pendekatan tersebut, pelaksanaan strategi diharapkan tetap berada dalam koridor yang terkontrol sekaligus mampu merespons perubahan secara tepat.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengelola Perseroan secara memadai sepanjang tahun 2025, dengan capaian kinerja yang menunjukkan perbaikan dan melampaui target yang diharapkan. Hal ini dibuktikan dengan pendapatan usaha yang tercatat sebesar Rp6,62 triliun, meningkat 62,99% dari Rp4,06 triliun pada tahun 2024, dengan realisasi mencapai 110,91% dari target. Peningkatan tersebut diikuti oleh laba tahun berjalan yang mencapai Rp22,95 miliar, dengan tingkat pencapaian terhadap target sebesar 445,62%. Kinerja tahun 2025 yang positif mencerminkan efektivitas pelaksanaan strategi usaha serta kemampuan Direksi dalam mengoptimalkan peluang di tengah dinamika yang berkembang.

Dalam aspek keberlanjutan, Direksi dinilai telah mulai mengintegrasikan pertimbangan sosial dan lingkungan ke dalam pengelolaan usaha. Penyerapan 100% tenaga kerja lokal serta pelaksanaan program yang berfokus pada literasi keuangan mencerminkan komitmen terhadap kontribusi sosial. Di sisi lingkungan, peningkatan penggunaan energi seiring dengan aktivitas operasional masih dapat diimbangi dengan penurunan tingkat emisi, yang menunjukkan adanya upaya efisiensi dalam pengelolaan dampak. Dewan Komisaris memandang bahwa langkah tersebut perlu terus diperkuat, khususnya dalam pengembangan program yang lebih relevan dengan karakteristik usaha serta peningkatan kualitas pengukuran dampak secara lebih terstruktur.

Pandangan atas Prospek Usaha

Prospek usaha yang disusun Direksi telah mempertimbangkan dinamika eksternal yang masih dibayangi ketidakpastian global, termasuk perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia dan meningkatnya volatilitas pasar keuangan. Proyeksi tersebut disertai dengan penekanan pada kemampuan adaptasi Perseroan dalam merespons perubahan, sehingga arah pengembangan usaha tetap berada dalam koridor yang terukur dan selaras dengan kapasitas yang dimiliki. Dalam konteks domestik, perkiraan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kisaran 4,9%-5,7% dengan inflasi yang terkendali dinilai memberikan ruang yang cukup bagi

In the implementation, supervision was focused on consistency between strategy formulation and its implementation at the operational level. The Board of Commissioners provided direction so that enhancement of adaptive capacity conducted by the Directors was not only conceptual but also reflected in more structured and measurable sustainability program. Attention was also given to efforts to improve internal understanding and development of measurement methods for social and environmental impacts, so that the implementation is aligned with business needs and applicable regulations. Through this approach, the strategy implementation is expected to be within a controlled corridor while still properly responding to changes.

Assessment of the Performance of the Directors

The Board of Commissioners considers the Directors has adequately managed the Company throughout 2025, with performance achievements demonstrating improvement and exceeding the expected targets. This is evident in the recorded revenue of Rp6.62 billion, a 62.99% increase from Rp4.06 billion in 2024, with realization reaching 110.91% of the target. This increase was followed by profit for the year of Rp22.95 billion, with a level of achievement to the target of 445.62%. The positive performance in 2025 reflects the effectiveness of the implementation of business strategies and ability of the Directors to optimize opportunities amidst evolving dynamics.

In terms of sustainability, the Directors is considered to start integrating social and environmental considerations into business management. The 100% absorption of local workforce and implementation of program focused on financial literacy reflect a commitment to social contribution. On the environmental aspect, increased energy consumption in line with operational activities was offset by a reduction in emission, indicating efficiency efforts in managing impacts. The Board of Commissioners views that these measures should be further strengthened, particularly in developing programs that are more relevant to the business characteristics, as well as enhancing the quality of impact measurement in a more structured manner.

View on Business Prospects

The business prospects prepared by the Directors have considered the external dynamics that remain overshadowed by global uncertainties, including slowdown of global economic growth and rising financial market volatility. These projections are accompanied by an emphasis on the Company's adaptability in responding to changes, so that business development direction remains within a measurable corridor and aligned with its existing capabilities. In the domestic context, Indonesia's projected economic growth within the 4.9%-5.7% range and controlled inflation, is considered to provide enough space

keberlanjutan aktivitas usaha, sekaligus mendukung stabilitas operasional Perseroan. Pendekatan ini mencerminkan upaya untuk menjaga keseimbangan antara kewaspadaan terhadap risiko eksternal dan pemanfaatan peluang yang masih terbuka.

Dari sisi industri, arah yang diuraikan Direksi menunjukkan keselarasan dengan kebijakan regulator dalam memperkuat struktur dan integritas pasar modal. Inisiatif pengembangan yang mencakup perluasan basis investor, peningkatan kualitas perusahaan tercatat, serta penguatan transparansi dan pengawasan dipandang sebagai faktor yang mendukung terciptanya ekosistem pasar yang lebih kredibel dan berdaya tahan. Kerangka tersebut memberikan landasan yang cukup bagi Perseroan untuk melanjutkan strategi usaha secara berkesinambungan, dengan tetap memperhatikan aspek kehati-hatian dalam setiap pengambilan keputusan. Dalam pelaksanaannya, konsistensi antara perencanaan dan implementasi menjadi aspek yang perlu terus dijaga agar arah yang telah ditetapkan dapat memberikan hasil yang optimal.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Berkelanjutan

Penerapan tata kelola Perseroan sebagaimana disampaikan Direksi menunjukkan bahwa prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) telah dijadikan landasan dalam pengelolaan usaha, khususnya melalui penguatan aspek perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Kerangka panduan yang mengacu pada Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 tersebut memberikan arah yang jelas dalam membangun tata kelola yang adaptif dan selaras dengan perkembangan industri. Dalam praktiknya, konsistensi penerapan prinsip-prinsip tersebut menjadi faktor penting untuk menjaga kredibilitas Perseroan serta memastikan setiap proses pengambilan keputusan dilakukan secara terukur dan bertanggung jawab.

Integrasi aspek keberlanjutan ke dalam tata kelola juga menunjukkan adanya upaya untuk memperluas perspektif pengelolaan usaha, tidak hanya dari sisi kepatuhan, tetapi juga dalam mempertimbangkan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pendekatan ini dinilai telah memberikan dasar yang memadai bagi penguatan nilai tambah bagi pemangku kepentingan, meskipun masih memerlukan penguatan pada aspek implementasi agar lebih terarah dan konsisten di seluruh lini operasional. Dengan demikian, kesinambungan antara kebijakan, pelaksanaan, dan pengawasan menjadi elemen yang perlu terus dijaga untuk memastikan tata kelola berjalan secara efektif dan memberikan dampak yang optimal.

for the sustainability of business activities, as well as supporting the Company's operational stability. This approach reflects efforts to maintain a balance between alertness toward external risks and the utilization of existing opportunities.

In terms of industry, the direction outlined by the Directors showed alignment with regulatory policies in strengthening the structure and integrity of the capital market. The development initiatives that include expansion of investor base, quality improvement of listed company, as well as strengthening of transparency and supervision, are seen as the supporting factors in creating a more credible and resilient market ecosystem. This framework provides a sufficient basis for the Company to sustainably continue its business strategy, while maintaining the prudence aspect in every decision-making. In its practice, consistency between planning and implementation remains an aspect requiring continuous maintenance to ensure that the established direction delivers optimal results.

View on the Implementation of Good and Sustainable Corporate Governance

The implementation of the Corporate governance, as presented by the Directors, indicates that the principles of Good Corporate Governance (GCG) have been adopted as the basis for business management, particularly through strengthening ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability. The framework which refers to the 2021 Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUGKI) provides clear direction in establishing adaptive governance and in alignment with industry developments. In practice, the consistency of implementation of these principles is an important factor in maintaining the Company's credibility and ensuring that every decision-making processes is conducted in a measured and responsible manner.

The integration of sustainability aspects into governance also shows efforts to broaden the business management perspective, not only from a compliance standpoint but also in maintaining a balance between economic, social, and environmental aspects. This approach is considered to provide an adequate foundation in strengthening the added value for stakeholders, although still requiring enhancement in the implementation aspect to ensure better direction and consistency across all operational lines. Thereby, alignment between policy, implementation, and supervision remains an element to be constantly maintained to ensure that governance is effectively implemented and delivers optimal impact.

Apresiasi

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas pelaksanaan pengelolaan Perseroan yang berjalan dengan baik sepanjang tahun 2025. Penghargaan juga diberikan kepada seluruh karyawan atas kontribusi yang mendukung kelancaran operasional, serta kepada para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan yang terus terpelihara. Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsi pengawasan secara konsisten dengan menjaga keseimbangan antara arah strategis, implementasi kebijakan, dan penerapan prinsip tata kelola yang baik.

Appreciation

As a closing statement, the Board of Commissioners extends its appreciation to the Directors for the good management of the Company throughout 2025. Appreciation is also extended to all employees for their contributions in supporting operational continuity, as well as to Shareholders and stakeholders for their continued trust. The Board of Commissioners will continue to perform its supervisory function consistently by maintaining the balance between strategic direction, policy implementation, and implementation of good governance principles.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,
PT CALCULUS GLOBAL VENTURES TBK
(dahulu / formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK),



YOSE RIZAL ARAUJO GOTTY

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi (POJK D.1) Directors Report



Bayu Priantoro

Direktur Utama
President Director



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Perseroan dapat melalui tahun 2025 dengan kinerja yang terjaga di tengah dinamika ekonomi yang berkembang. Berbagai tantangan yang muncul sepanjang tahun direspons melalui penguatan tata kelola, penerapan prinsip kehati-hatian, serta langkah strategis yang terarah. Perseroan terus menjaga kesinambungan usaha dengan mengedepankan stabilitas operasional dan pengelolaan kinerja yang terukur. Adapun hasil capaian yang diperoleh mencerminkan upaya berkelanjutan dalam memperkuat fondasi usaha, baik dalam jangka menengah maupun jangka panjang.

We express our gratitude to the Almighty God, as the Company was able to navigate 2025 with maintained performance amidst evolving economic dynamics. Various challenges occurred throughout the year were responded through strengthened governance, implementation of prudence principle, and well-directed strategic initiatives. The Company continues maintain business continuity by prioritizing operational stability and measurable performance management. The achievements attained reflect continuous efforts to strengthen the business foundation, both in medium-term and long-term.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Perekonomian global tahun 2025 berada dalam tekanan perlambatan yang diiringi ketidakpastian, dipicu oleh meningkatnya fragmentasi ekonomi dunia. Selain itu, penerapan tarif impor oleh Amerika Serikat turut menekan perdagangan internasional dan memperpanjang disrupsi rantai pasok, sehingga memengaruhi sentimen pelaku usaha, meningkatkan volatilitas pasar keuangan, dan menahan ekspansi investasi. Dalam kondisi tersebut, pertumbuhan ekonomi global tercatat melambat menjadi 3,3% dengan inflasi sebesar 3,9%. Secara kawasan, Amerika Serikat tumbuh 2,2%, Uni Eropa 1,3%, sementara Tiongkok mencatat moderasi menjadi 4,4% di tengah tekanan ekspor. Di sisi lain, Asia Tenggara menunjukkan pertumbuhan yang relatif stabil pada kisaran 4,3%-4,4%.

Di tengah dinamika tersebut, perekonomian Indonesia mampu mempertahankan kinerja yang solid dengan pertumbuhan sebesar 5,1% dan inflasi 2,9%. Permintaan domestik tetap menjadi penopang utama, tercermin dari pertumbuhan konsumsi rumah tangga sebesar 4,9%, serta keberlanjutan proyek strategis pemerintah yang menjaga aktivitas ekonomi. Dari sisi produksi, sektor manufaktur tumbuh 5,3% dengan indikator aktivitas yang berada pada fase ekspansif. Kinerja eksternal turut memberikan kontribusi positif melalui surplus neraca perdagangan sebesar USD41,1 miliar, didukung pertumbuhan ekspor yang melampaui

Economic and Industry Overview

In 2025, the global economy experienced a slowdown alongside uncertainty due to increasing global economic fragmentation. In addition, the implementation of import tariffs by the United States exerted pressure on international trade and prolonged supply chain disruptions, thereby affecting business sentiment, increasing financial market volatility, and hindered investment expansion. In these conditions, global economic growth was recorded to ease to 3.3% with 3.9% inflation. Regionally, the United States grew by 2.2%, the European Union by 1.3%, while China moderated to 4.4% amidst export pressures. On the other hand, Southeast Asia demonstrated a relatively stable growth in the range of 4.3%-4.4%.

Amidst these dynamics, Indonesia's economy is capable to sustain solid performance, with 5.1% growth and 2.9% inflation. Domestic demand remained as the main driver, reflected in household consumption growth of 4.9%, as well as the continuation of government strategic projects that supported economic activity. In terms of production, the manufacturing sector grew by 5.3%, with activity indicators in the expansionary phase. External performance also contributed positively through a trade balance surplus of USD41.1 billion, supported by export growth that exceeded imports. These developments reflect

impor. Perkembangan ini menunjukkan kemampuan ekonomi nasional dalam menjaga stabilitas sekaligus merespons tekanan global secara adaptif.

Sejalan dengan kondisi makroekonomi tersebut, industri pasar modal Indonesia mencatat pertumbuhan yang kuat. Hal ini tercermin dari peningkatan jumlah investor menjadi 20,3 juta atau tumbuh 36,67% dibandingkan tahun sebelumnya, serta meningkatnya partisipasi investor saham dan instrumen lainnya. Aktivitas transaksi juga menunjukkan tren positif dengan rata-rata lebih dari 901 ribu investor aktif per bulan, didukung dominasi investor ritel dan kontribusi signifikan investor institusi asing. Dari sisi struktur, jumlah *Single Investor Identification* (SID) mencapai 20,32 juta, mencerminkan perluasan partisipasi lintas instrumen, sejalan dengan peningkatan nilai aset pasar modal sebesar 27% menjadi Rp10.438 triliun dan pertumbuhan aset kelolaan reksa dana sebesar 23% menjadi Rp996 triliun. Penguatan ini turut tercermin pada kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebesar 22,1% ke level 8.644,3 serta peningkatan kapitalisasi pasar menjadi Rp15.810 triliun, didukung pula oleh realisasi investasi nasional yang tumbuh 5,1% melalui kontribusi Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan Usaha

Perjalanan usaha Perseroan tahun 2025 tidak terlepas dari dinamika tantangan yang bersumber dari faktor eksternal maupun internal. Dari sisi eksternal, ketidakpastian kondisi ekonomi yang dipengaruhi oleh gejolak global dan nasional, baik dalam aspek ekonomi, sosial, maupun politik, turut membentuk lanskap usaha yang lebih kompleks dan sulit diproyeksikan. Kondisi tersebut diperkuat oleh perubahan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan, yang menuntut penyesuaian berkelanjutan agar tetap selaras dengan ketentuan yang berlaku. Di sisi internal, tantangan tercermin pada keterbatasan dalam mengembangkan program keberlanjutan yang relevan dengan karakteristik usaha Perseroan, serta dalam mengukur dampak sosial dan lingkungan secara komprehensif dan terstruktur.

Merespons kondisi tersebut, Perseroan menempuh sejumlah langkah strategis yang diarahkan pada penguatan kapasitas adaptif dan peningkatan kualitas implementasi keberlanjutan. Pendekatan yang dilakukan meliputi penelaahan secara mendalam terhadap dinamika yang berkembang, sehingga arah kebijakan dan rencana kerja dapat disusun secara lebih responsif. Perseroan juga secara aktif mengikuti perkembangan regulasi terkait keberlanjutan untuk memastikan kesesuaian dengan kondisi dan kebutuhan operasional. Upaya ini dilengkapi dengan peningkatan pemahaman internal melalui edukasi karyawan mengenai penerapan aspek keberlanjutan yang relevan dengan kompleksitas usaha. Selain itu, riset mandiri terus dilakukan sebagai dasar dalam mengembangkan program yang lebih tepat guna sekaligus memperkuat metode pengukuran dampak sosial dan lingkungan secara lebih terarah.

the resilience of the national economy in maintaining stability while adaptively responding to global pressures.

Accordingly with macroeconomic conditions, Indonesia's capital market industry recorded strong growth. This is reflected in the increase in the number of investors to 20.3 million, or growing by 36.67% compared to the previous year, as well as increased participation in stocks and other instruments. Transaction activities also showed a positive trend, with an average of more than 901 thousand active investors per month, supported by the dominance of retail investors and significant contributions from foreign institutional investors. Structurally, the Single Investor Identification (SID) reached 20.32 million, reflecting expanded participation across instruments, in line with a 27% increase in capital market asset value to Rp10,438 trillion and a 23% growth in mutual fund assets under management to Rp996 trillion. This strengthening was also reflected in the 22.1% increase of the Indonesia Composite Index (IDX Composite) to 8,644.3 and increase in market capitalization to Rp15,810 trillion, supported by 5.1% growth in national investment realization through contributions from Foreign Direct Investment (FDI) and Domestic Direct Investment (DDI).

Business Sustainability Challenges and Strategies

The Company's business journey in 2025 was inseparable from challenges arising from both external and internal factors. Externally, economic uncertainty affected by global and national turmoil, both in the economic, social, and political aspects contributed to an increasingly complex and less predictable business landscape. This condition was further strengthened by changes in laws and regulations related to sustainability aspect, requiring continuous adjustments to remain in alignment with applicable provisions. Internally, challenges were reflected in limitations in developing sustainability programs that are relevant to the Company's business characteristics, as well as in measuring social and environmental impacts in a comprehensive and structured manner.

Responding to these conditions, the Company has taken several strategic measures aimed at strengthening adaptive capacity and improving the quality of sustainability implementation. The approach conducted included in-depth assessment of evolving dynamics to ensure that policy directions and work plans can be prepared more responsively. The Company also actively followed the regulatory developments related to sustainability to ensure alignment with its operational conditions and requirements. These efforts were supplemented by enhancing internal understanding through employee education on sustainability aspects relevant to the business complexity. In addition, independent research continued to be conducted as a basis in developing more appropriate programs, while strengthening methods for measuring social and environmental impacts in a more structured manner.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Direksi berperan dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan dengan mengedepankan pendekatan yang terstruktur, adaptif, dan selaras dengan arah pengembangan usaha. Perumusan tersebut diawali dengan penelaahan menyeluruh terhadap kondisi internal serta dinamika eksternal, termasuk perkembangan ekonomi, regulasi, dan tren industri yang relevan. Berdasarkan hasil kajian tersebut, Direksi menetapkan prioritas strategis yang terintegrasi ke dalam rencana kerja dan anggaran Perseroan, dengan memastikan bahwa setiap kebijakan yang diambil berorientasi pada kesinambungan usaha dalam jangka panjang.

Untuk memastikan implementasi berjalan efektif, Direksi menerapkan pengendalian yang sistematis melalui penetapan indikator kinerja, pengawasan berkala, serta evaluasi atas pelaksanaan program di seluruh lini organisasi. Proses tersebut didukung oleh koordinasi lintas fungsi guna menjaga keselarasan antara perencanaan dan pelaksanaan. Direksi juga senantiasa mendorong penguatan pemahaman internal melalui komunikasi yang berkesinambungan serta implementasi secara konsisten dan terarah.

Pencapaian Kinerja dan Target Keberlanjutan

Operasional Perseroan tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan yang terjaga dengan didukung oleh kontribusi lini usaha utama. Total laba segmen tercatat sebesar Rp23,29 miliar, meningkat signifikan dari tahun sebelumnya sebesar Rp19,06 miliar, dengan kontribusi terbesar berasal dari segmen manajer investasi sebesar 57,32%. Sejalan dengan hal tersebut, pendapatan usaha mencapai Rp6,62 triliun atau meningkat 62,99% dari Rp4,06 triliun pada tahun 2024, dengan tingkat realisasi terhadap target sebesar 110,91%. Peningkatan ini mendorong perolehan total laba tahun berjalan yang meningkat signifikan, dengan tingkat pencapaian terhadap target sebesar 445,62%, mencapai Rp22,95 miliar.

Dari sisi posisi keuangan, Perseroan mencatatkan pertumbuhan yang relatif stabil dengan total aset meningkat dari Rp516,69 miliar menjadi Rp540,81 miliar, serta ekuitas yang turut bertambah dari Rp515,08 miliar menjadi Rp538,02 miliar. Pada periode yang sama, Perseroan mengalami perubahan Pemegang Saham Utama yang diikuti dengan perubahan nama, sebagaimana disahkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 11 Februari 2026. Perubahan ini merupakan bagian dari langkah penyesuaian arah strategis Perseroan, seiring dengan kebutuhan untuk memperkuat struktur kepemilikan dan mendukung pengembangan usaha ke depan.

Role of the Directors in Strategy Formulation and Implementation

The Directors plays a key role in formulating Company's strategy and strategic policies by prioritizing a structured, adaptive approach, aligned with the direction of business development. The formulation process was initiated with a comprehensive review of internal conditions and external dynamics, including economic development, regulations, and relevant industry trends. Based on this study, the Directors set out strategic priorities that are integrated into the Company's work plan and budget, by ensuring that each of the policy taken is oriented toward long-term business sustainability.

In ensuring an effective implementation, the Directors applies systematic controls by establishing the performance indicators, periodic monitoring, as well as evaluation of program implementation across all organizational levels. This process is supported by cross-functional coordination to maintain alignment between planning and implementation. The Directors also constantly promoting internal understanding through continuous communication and consistent, targeted implementation.

Achievement of Sustainability Performance and Targets

In 2025, the Company's operations recorded sustained growth supported by contributions from its main business lines. Total segment profit reached Rp23.29 billion, increasing significantly from Rp19.06 billion recorded in the previous year, with the largest contribution from the investment manager segment at 57.32%. Accordingly, operating revenue reached Rp6.62 billion, or increased by 62.99% from Rp4.06 billion in 2024, with 110.91% realization of the target. This increase led to significant increase in total profit for the year, with achievement to target of 445.62% amounting to Rp22.95 billion.

In terms of financial position, the Company recorded relatively stable growth, with total assets increasing from Rp516.69 billion to Rp540.81 billion, and equally increasing equity from Rp515.08 billion to Rp538.02 billion. At the same period, the Company experienced a change in its Main Shareholder followed by a name change, as approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 11 February 2026. These changes were part of the Company's strategic realignment, in line with the need to strengthen ownership structure and support future business development.



Dari aspek sosial dan lingkungan, Perseroan senantiasa berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat serta pengelolaan dampak operasional secara bertanggung jawab. Komitmen tersebut tercermin melalui penyerapan 100% tenaga kerja lokal sebagai bagian dari pemberdayaan sumber daya manusia domestik, serta pelaksanaan 2 program dengan total alokasi dana sebesar Rp35 juta yang difokuskan pada peningkatan literasi keuangan dan perluasan inklusi ekonomi masyarakat. Di sisi lingkungan, penggunaan energi tercatat meningkat dari 95.253 GJ menjadi 102.052 GJ seiring dengan meningkatnya aktivitas operasional, namun Perseroan tetap mampu menurunkan tingkat emisi dari 24.871,61 tonCO₂eq menjadi 24.672,00 tonCO₂eq melalui upaya efisiensi dan pengelolaan energi yang lebih optimal.

Prospek Keberlanjutan Usaha

Prospek keberlanjutan usaha Perseroan pada tahun 2026 berada dalam lanskap global yang masih diliputi tekanan, dengan pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan melambat pada kisaran 3,2% akibat berlanjutnya tensi geopolitik. Ketidakpastian tersebut berimplikasi pada tertahannya perdagangan dan investasi global, serta meningkatnya volatilitas pasar keuangan yang memerlukan respons adaptif dari pelaku usaha. Di tengah kondisi tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan prospek yang tetap terjaga dengan pertumbuhan pada kisaran 4,9%-5,7% dan inflasi dalam rentang sasaran 2,5%±1%. Stabilitas ini didukung oleh penguatan konsumsi rumah tangga, pelonggaran kebijakan moneter, serta membaiknya ekspektasi konsumen, yang secara simultan menciptakan ruang bagi para pelaku industri untuk mempertahankan kinerja operasional dan menjaga kesinambungan usaha secara lebih terukur.

Sejalan dengan arah tersebut, industri pasar modal Indonesia diproyeksikan tetap berkembang secara konstruktif, didukung oleh berbagai inisiatif strategis pemerintah. BEI melalui *Master Plan 2026-2030* menargetkan peningkatan daya saing global melalui penambahan perusahaan tercatat serta perluasan basis investor, sebagai upaya pendalaman pasar dan penguatan fungsi pembiayaan. Di sisi lain, OJK menitikberatkan pada peningkatan kualitas dan integritas pasar melalui penyempurnaan kebijakan *free float*, penguatan transparansi kepemilikan melalui *Ultimate Beneficial Owner (UBO)*, serta kejelasan *exit policy*. Upaya tersebut dilengkapi dengan pengawasan yang lebih intensif terhadap perilaku pasar dan peran *financial influencer* guna menjaga kepercayaan investor. Kombinasi faktor ini membentuk lingkungan industri yang lebih kredibel dan berdaya tahan, sekaligus memberikan landasan yang kondusif bagi Perseroan untuk melanjutkan strategi usaha secara berkesinambungan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan responsivitas terhadap dinamika pasar.

In terms of social and environmental aspects, the Company constantly contributing to community development as well as the responsible management of its operational impacts. This commitment is reflected through the absorption of 100% local workforce, as part of domestic human resources empowerment, as well as the implementation of 2 programs with a total budget allocation of Rp35 million focused on improving financial literacy and expanding economic inclusion. In terms of environment, energy consumption increased from 95,253 GJ to 102,052 GJ in line with increasing operational activities, however, the Company still managed to reduce emission levels from 24,871.61 tonCO₂eq to 24,672.00 tonCO₂eq through efficiency measures and more optimal energy management.

Business Sustainability Prospects

The Company's business sustainability prospects in 2026 remain within a global landscape characterized by pressure, with global economic growth projected to ease to 3.2% range due to ongoing geopolitical tensions. These uncertainties led to constrained global trade and investment, as well as increased financial market volatility, requiring adaptive responses from business actors. Amidst these conditions, Indonesia's economy is showing sustained prospects, with growth within the 4.9%–5.7% range and inflation within the target range of 2.5%±1%. This stability is backed by the strengthening of household consumption, monetary policies easing, as well as improving consumer expectations, which simultaneously creating room for industry players to maintain their operational performance and business continuity in a more measured manner.

In line with this direction, Indonesia's capital market industry is projected to continue to grow constructively, supported by various strategic government initiatives. The IDX, through its 2026–2030 Master Plan, targets improved global competitiveness through the addition of listed companies and expansion of investor base, as part of market deepening efforts and strengthening its financing function. Meanwhile, the OJK focuses on improving market quality and integrity through refinements of free float policies, enhanced ownership transparency through Ultimate Beneficial Owner (UBO), and clarity on exit policy provisions. These measures are complemented with more intensive supervision of market conduct and role of financial influencers to maintain investor trust. This combination of factors shapes more credible and resilient industry environment, while serving as a conducive foundation for the Company to continue its business strategy sustainably while prioritizing prudence and responsiveness to market dynamics.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Berkelanjutan

Perseroan menempatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) sebagai fondasi utama dalam menjaga kredibilitas dan kesinambungan usaha di sektor jasa keuangan. Prinsip perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan diterapkan secara konsisten dalam setiap proses, mulai dari pengambilan keputusan, pengelolaan investasi, hingga hubungan dengan pemangku kepentingan. Seluruh praktik tersebut mengacu pada pilar tata kelola dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021, yang menjadi kerangka acuan dalam membangun tata kelola yang adaptif dan berdaya saing.

Dalam pelaksanaannya, prinsip keberlanjutan diintegrasikan melalui tata kelola yang terstruktur dan selaras dengan praktik terbaik. Setiap kebijakan dan keputusan bisnis dirumuskan dengan mempertimbangkan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, sehingga mendukung arah keberlanjutan jangka panjang. Pendekatan ini memperkuat tata kelola yang tidak hanya berorientasi pada kepatuhan, tetapi juga mampu menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan sekaligus memastikan keberlanjutan menjadi bagian yang melekat dalam seluruh aktivitas operasional Perseroan.

Apresiasi

Menutup laporan ini, Direksi menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang konstruktif dalam mendukung pelaksanaan strategi Perseroan. Penghargaan juga disampaikan kepada seluruh Pemegang Saham, mitra usaha, dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan kerja sama yang terus terjaga. Tidak terlepas dari itu, kontribusi seluruh karyawan menjadi bagian penting dalam menjaga kinerja dan keberlangsungan operasional Perseroan. Perseroan akan terus mengelola usaha secara andal dan adaptif, dengan tetap menjaga keseimbangan antara kinerja, tata kelola, dan keberlanjutan.

Good and Sustainable Corporate Governance Implementation

The Company puts the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as the main foundation in maintaining credibility and business sustainability in the financial services sector. Principles of ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability are consistently applied across all processes, from decision-making, investment management to stakeholder engagement. All of these practices refer to the governance pillars outlined in the 2021 Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUGKI), serving as a framework for building adaptive and competitive governance.

In its implementation, sustainability principles are integrated through structured governance and in line with best practices. Every policy and business decision is formulated by considering the balance between economic, social, and environmental aspects, thereby supporting long-term sustainability. This approach strengthens governance not only oriented toward a compliance but also in creating added value for stakeholders, while ensuring sustainability becomes an integral part of all the Company's operational activities.

Appreciation

As a closing statement, the Directors would like to extend its appreciation to the Board of Commissioners for its constructive guidance and supervision in supporting the implementation of Company's strategy. Appreciation is also extended to all Shareholders, business partners, and other stakeholders for their continued trust and cooperation. Equally important, contributions from all employees remain as an important factor in maintaining the Company's performance and operational continuity. The Company will continue managing its business in a reliable and adaptive manner, while maintaining a balance between performance, governance, and sustainability.

Atas nama Direksi

On behalf of the Directors,

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES TBK
(dahulu / formerly **PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK**),



BAYU PRIANTORO

Direktur Utama

President Director



Profil Perusahaan

Company Profile

Riwayat Singkat

Brief History

Perseroan memulai perjalanannya pada 19 Mei 2008 dengan nama PT Star Asia International berdasarkan Akta Notaris No. 34 di Jakarta. Pada awal pendiriannya, Perseroan berfokus pada perdagangan produk tekstil seperti benang, kapas, dan serat. Seiring berkembangnya kegiatan usaha, Perseroan kemudian berganti nama menjadi PT Star Petrochem pada tahun 2010 dan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 13 Juli 2011 dengan kode emiten "STAR". Langkah ini menjadi tonggak penting dalam memperkuat struktur permodalan dan membuka peluang pertumbuhan baru bagi Perseroan.

Transformasi besar lainnya terjadi ketika Perseroan mulai mengalihkan fokus bisnisnya ke sektor jasa keuangan dan manajemen investasi pada tahun 2018. Perubahan arah usaha ini diikuti dengan pergantian nama menjadi PT Buana Artha Anugerah Tbk pada tahun 2019 sebagai wujud komitmen untuk membangun fondasi usaha yang lebih berkelanjutan dan adaptif terhadap dinamika industri. Hingga kini, Perseroan terus berupaya memperkuat tata kelola, mengoptimalkan kinerja, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan melalui strategi pertumbuhan yang terarah dan berkesinambungan.

Perubahan Signifikan pada Tahun 2025 (POJK C.6)

Pada tanggal 20 November 2025, Perseroan mencatat perubahan signifikan pada struktur kepemilikan saham, di mana PT Kencana Selaras Sejahtera telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya kepada Calculus Investment Pte Ltd. Transaksi tersebut mencakup sebanyak 1.544.925.000 lembar saham atau setara dengan 32,19% dari total saham Perseroan, sehingga berdampak pada perubahan komposisi Pemegang Saham Utama.

Perubahan kepemilikan tersebut diikuti dengan penyesuaian identitas Perseroan yang ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 11 Februari 2026, dengan perubahan nama dari PT Buana Artha Anugerah Tbk menjadi PT Calculus Global Ventures Tbk. Langkah ini mencerminkan arah strategis baru Perseroan sejalan dengan perubahan struktur Pemegang Saham.

The Company commenced its journey on 19 May 2008 under the name PT Star Asia International, based on Notarial Deed No. 34 in Jakarta. At the beginning of its establishment, the Company focused on trading textile products such as yarn, cotton, and fiber. As its business activities developed, the Company subsequently changed its name to PT Star Petrochem in 2010 and officially listed its shares on the Bursa Efek Indonesia on 13 July 2011 under the ticker code "STAR." This step marked an important milestone in strengthening the Company's capital structure and opening new growth opportunities.

Another major transformation occurred when the Company began shifting its business focus to the financial services and investment management sector in 2018. This change in business direction was followed by a renaming to PT Buana Artha Anugerah Tbk in 2019 as a manifestation of its commitment to building a more sustainable business foundation that is adaptive to industry dynamics. To date, the Company continues to strengthen its governance, optimize performance, and deliver added value to all stakeholders through a focused and sustainable growth strategy.

Significant Changes in 2025 (POJK C.6)

On 20 November 2025, the Company recorded a significant change in its share ownership structure, whereby PT Kencana Selaras Sejahtera transferred its entire shareholding to Calculus Investment Pte Ltd. Included in the transaction were a total of 1,544,925,000 shares or equivalent to 32.19% of the total Company's shares, thus resulting in changes to the composition of the Main Shareholder.

The change in ownership was followed by an adjustment to the Company's identity, which was established through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 11 February 2026, with the change of name from PT Buana Artha Anugerah Tbk to PT Calculus Global Ventures Tbk. This step reflects the Company's new strategic direction in accordance with the changes in the Shareholders structure.

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan (POJK C.1)

Vision, Mission, and Corporate Culture

VISI
VISION

MISI
MISSION

“Menjadi Pemain Terkemuka di Bidang *Asset Management*”
“Become a Leading Player in the Asset Management Sector”

- Meningkatkan *value* para *Stakeholder*.**
To increase stakeholder value.
- Menjaga prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.**
To maintain the principles of good corporate governance.
- Menjadi perusahaan yang senantiasa peduli lingkungan.**
To become the company that always cares about the environment.

Reviu Visi dan Misi

Berdasarkan hasil reviu yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, Visi dan Misi Perseroan dinyatakan tetap relevan dengan kondisi terkini serta sejalan dengan arah strategis dan tujuan jangka panjang perusahaan.

Review of Vision and Mission

Based on the review conducted by the Board of Commissioners and Directors, the Company’s Vision and Mission is considered as still relevant with current conditions and is aligned with the strategic direction and long-term objectives of the company.

BUDAYA PERUSAHAAN CORPORATE CULTURE

<p>Teamwork</p> <p>Kerja sama kelompok dan mengembangkan kompetensi sumber daya manusia.</p> <p>Teamwork and developing human resources competence.</p>	<p>Komitmen Commitment</p> <p>Mempunyai komitmen dan dedikasi dalam mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan.</p> <p>Commitment and dedication in delivering the Company’s Vision and Mission.</p>	<p>Kepatuhan Compliance</p> <p>Memahami dan menganut etika bisnis yang sehat serta mematuhi rambu-rambu yang telah ditetapkan.</p> <p>Understanding and adhering to sound business ethics and complying with prevailing regulations.</p>	<p>Kehati-hatian Prudence</p> <p>Bertanggungjawab dalam melaksanakan setiap tugas dengan berpegang pada prinsip kehati-hatian (<i>prudent</i>).</p> <p>Responsible in carrying out every duty by adhering to the prudent principles.</p>
--	--	---	---

Bidang Usaha (POJK C.4)

Line of Business

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup usaha Perseroan mencakup berbagai bidang, yakni perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, penyertaan saham, pendanaan dan/atau pembiayaan, melakukan divestasi dan jasa, seperti: aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan jasa pengelolaan. Berdasarkan ketentuan tersebut, Perseroan bergerak di sektor jasa keuangan dengan menyediakan produk manajer investasi yang dikelola melalui Entitas Anak.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company engages in various business, namely trading, industry, mining, land transportation, shares participation, funding and/or financing, divestment and services, such as: other management consulting services and management services. Based on the provision, the Company is engaging in the financial services sector by providing investment management products managed through its Subsidiary.

Produk dan Jasa

Products and Services

Melalui Entitas Anak, PT Foster Asset Management, Perseroan menyediakan sejumlah produk reksa dana dan Pengelolaan Portofolio Efek (PPE) dengan uraian sebagai berikut.

Through its Subsidiary, PT Foster Asset Management, the Company provides a number of mutual fund products and Discretionary Fund Management (PPE), with details as follows.

Foster Equity Fund	Foster Fixed Income
<p>Reksa dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif ini didasarkan pada Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Melalui Foster Equity Fund, investasi dialokasikan minimal 80% hingga maksimal 100% dari nilai aktiva bersih pada efek ekuitas yang diperdagangkan di Indonesia, serta hingga 20% pada efek utang, instrumen pasar uang dengan jatuh tempo maksimal satu tahun, dan/atau deposito.</p> <p>Mutual fund in the form of Collective Investment Contract based on Law No. 8 of 1995 on Capital Market. Foster Equity Fund allocates a minimum of 80% of its investment to a maximum of 100% of net asset value in equity securities traded in Indonesia, and up to 20% in debt securities, money market instrument with maximum maturity of one year and/or deposit.</p>	<p>Reksa dana terbuka berbentuk Kontrak Investasi Kolektif ini didirikan berdasarkan Akta No. 17 tanggal 28 Mei 2019 antara PT Foster Asset Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian. Melalui Foster Fixed Income, investasi dialokasikan minimal 80% hingga maksimal 100% dari nilai aktiva bersih pada efek utang, serta hingga 20% pada efek ekuitas yang diperdagangkan di dalam maupun luar negeri, instrumen pasar uang dengan jatuh tempo maksimal satu tahun, dan/atau deposito.</p> <p>Mutual Fund in the form of Collective Investment Contract based on Deed No. 17 dated 28 May 2019 between PT Foster Asset Management as Investment Manager and PT Bank Danamon Indonesia Tbk as Custodian Bank. Foster Fixed Income allocates a minimum of 80% of its investment to a maximum of 100% of net asset value in debt securities, and up to 20% in equity securities traded either domestically or overseas, money market instrument with maximum maturity of one year and/or deposit.</p>

Pada tahun 2025, Perseroan belum mengembangkan produk yang secara khusus berfokus pada investasi hijau. Namun, langkah strategis tengah disiapkan melalui rencana peluncuran reksa dana berbasis *green investment* guna memperkuat portofolio berkelanjutan di masa mendatang.

In 2025, the Company had not yet developed products specifically focused on green investment. However, strategic steps are being prepared through a plan to launch a green investment-based mutual fund in order to strengthen its sustainable portfolio in the future.

Wilayah Operasional (POJK C.3) **Operational Areas**



CALCULUS

PT Calculus Global Ventures Tbk d/h PT Buana Artha Anugerah Tbk

Menara BCA Lt. 45, Grand Indonesia
Jl. MH Thamrin No. 1
Jakarta Pusat 10310

☎ (021) 2358 5612

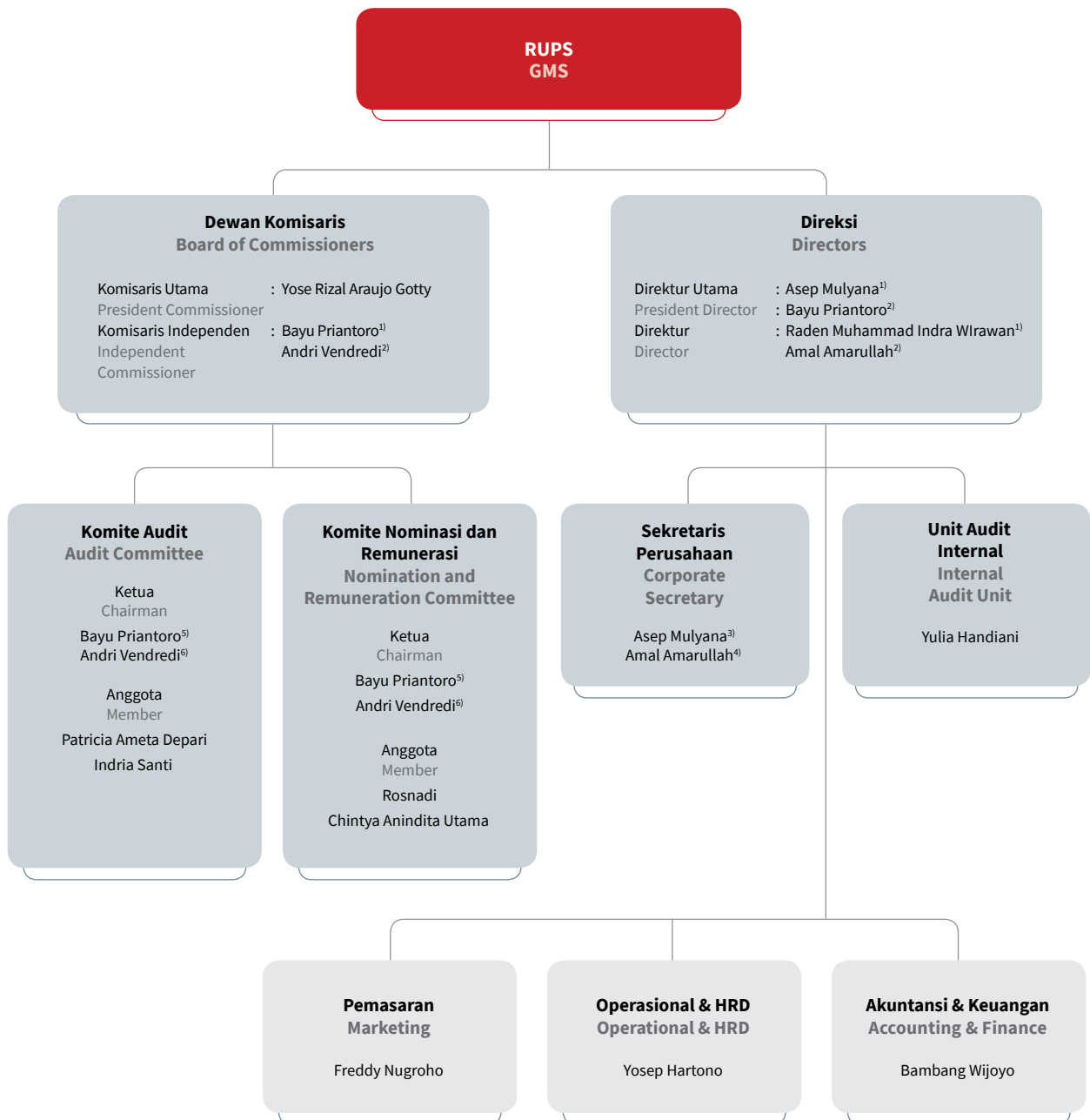
📄 (021) 2358 4401

✉ cs@calculusglobalventures.com

🌐 www.calculusglobalventures.com

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Keterangan: / Notes:

- ¹⁾ Efektif berhenti menjabat per 11 Februari 2026 / Effective ceased to serve as of 11 February 2026.
- ²⁾ Efektif menjabat per 11 Februari 2026 / Effective serves of 11 February 2026.
- ³⁾ Efektif berhenti menjabat per 12 Februari 2026 / Effective ceased to serve as of 12 February 2026.
- ⁴⁾ Efektif menjabat per 12 Februari 2026 / Effective serves of 12 February 2026.
- ⁵⁾ Efektif berhenti menjabat per 10 Maret 2026 / Effective ceased to serve as of 10 March 2026.
- ⁶⁾ Efektif menjabat per 10 Maret 2026 / Effective serves of 10 March 2026.

Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners



Yose Rizal Araujo Gotty

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Bekasi, 39 tahun. Diangkat menjadi Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 27 Juni 2024 (2024-2029) dan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 22 Juli 2022 (2022-2024). Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atma Jaya (2009).

Sebelumnya, pernah menjabat sebagai *Accounting Manager* PT Fasen Creative Quality (2015-2019), Senior III Crowe Horwath Kosasih Nurdiyaman Tjahjo & Rekan (2013-2019), Senior I Grant Thornton Gani Mulyadi & Handayani (2011-2013), Junior Auditor BDO Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (2010-2011), dan Junior Auditor PKF Paul Hadiwinata & Rekan (2009-2010).

Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di perusahaan lain ataupun di internal Perseroan.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, domiciled in Bekasi, 39 years old. Appointed as President Commissioner based on the resolution of the Extraordinary GMS dated 27 June 2024 (2024-2029) and the resolution of the Extraordinary GMS dated 22 July 2022 (2022-2024). He obtained a Bachelor of Economics degree from Universitas Katolik Atma Jaya (2009).

Previously, he served as Accounting Manager at PT Fasen Creative Quality (2015-2019), Senior III at Crowe Horwath Kosasih Nurdiyaman Tjahjo & Rekan (2013-2019), Senior I at Grant Thornton Gani Mulyadi & Handayani (2011-2013), Junior Auditor at BDO Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (2010-2011), and Junior Auditor at PKF Paul Hadiwinata & Rekan (2009-2010).

At present, he does not hold concurrent positions, either in other companies or within the Company.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Directors, and/or the Main and Controlling Shareholders.



Bayu Priantoro*
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, 36 tahun. Diangkat menjadi Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 27 Juni 2024 (2024-Februari 2026) dan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 22 Juli 2022 (2022-2024), serta telah menyatakan independensinya kepada RUPS. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Islam Indonesia (2009).

Sebelumnya, pernah menjabat sebagai *Reporting & Tax Department* PT Cobra Dental Indonesia (2019-2021), Asisten Manajer Kantor Akunran Publik Mazars Indonesia (2015-2019), dan *Supervisor* Kantor Akuntan Publik Moore Stephen Indonesia (2012-2015).

Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain. Pada tahun 2025, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2022) dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2022).

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, 36 years old. Appointed as Independent Commissioner based on the resolution of the Extraordinary GMS dated 27 June 2024 (2024-February 2026) and the resolution of the Extraordinary GMS dated 22 July 2022 (2022-2024), and has declared his independence to the GMS. He obtained a Bachelor of Economics degree from Universitas Islam Indonesia (2009).

Previously, he served as Reporting & Tax Department at PT Cobra Dental Indonesia (2019-2021), Assistant Manager at Public Accounting Firm Mazars Indonesia (2015-2019), and Supervisor at Public Accounting Firm Moore Stephen Indonesia (2012-2015).

Currently, he does not hold concurrent positions in other companies. In 2025, he held concurrent positions within the Company as Chairman of the Audit Committee (since 2022) and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee (since 2022).

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Directors, and/or the Main and Controlling Shareholders.

*Efektif berhenti menjabat per 11 Februari 2026.
 *Effectively resigned on 11 February 2026.



Andri Vendredi**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, 57 tahun. Diangkat menjadi Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 11 Februari 2026 (2026-2029), serta telah menyatakan independensinya kepada RUPS. Beliau memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Pamulang (2019) dan Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Parahyangan, Bandung (1993).

Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Aset Instrumen Digital (2025), *Senior Vice President - Commercial Risk Group* PT Bank Syariah Indonesia (2012-2023), *Commercial Risk Group* PT Bank Syariah Mandiri (2020-2021), *Senior Vice President - Retail Risk Group* PT Bank Syariah Mandiri (2018-2020), serta posisi lainnya di PT Bank Syariah Mandiri sejak tahun 2005.

Saat ini, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur PT Pabsi Mitra Prima (sejak 2025). Beliau juga memiliki rangkap jabatan sebagai Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2026) serta Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2026).

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, 57 years old. Appointed as Independent Commissioner based on Extraordinary GMS Resolution dated 11 February 2026 (2026-2029), and declared his independence to the GMS. He obtained a Master of Management degree from Universitas Pamulang (2019) and Bachelor of Economics majoring in Management from Universitas Parahyangan, Bandung (1993).

Previously, he served as Independent Commissioner of PT Aset Instrumen Digital (2025), Senior Vice President - Commercial Risk Group at PT Bank Syariah Indonesia (2012-2023), Commercial Risk Group at PT Bank Syariah Mandiri (2020-2021), Senior Vice President - Retail Risk Group at PT Bank Syariah Mandiri (2018-2020), as well as holding other positions at PT Bank Syariah Mandiri since 2005.

Currently, he holds a concurrent position as Director of PT Pabsi Mitra Prima (since 2025). He also holds concurrent positions as Chairman of the Company's Audit Committee (since 2026) and Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee (since 2026).

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Directors, and/or the Main and Controlling Shareholders.

*Efektif berhenti menjabat per 11 Februari 2026.
*Effectively resigned on 11 February 2026.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 27 Juni 2024, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan meliputi:

Komisaris Utama : Yose Rizal Araujo Gotty
Komisaris Independen : Bayu Priantoro

Pada tanggal 11 Februari 2026, Perseroan melakukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dengan memberhentikan Bapak Bayu Priantoro dari jabatan Komisaris Independen dan menggantinya dengan Bapak Andri Vendredi. Perubahan ini merupakan bagian dari penyesuaian tata kelola Perseroan guna memastikan efektivitas fungsi pengawasan tetap berjalan secara optimal, sejalan dengan dinamika organisasi dan arah strategis Perseroan. Berdasarkan keputusan tersebut, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi:

Komisaris Utama : Yose Rizal Araujo Gotty
Komisaris Independen : Andri Vendredi

Changes in the Composition of Board of Commissioners Member and the Reasons

Based on the resolutions of Extraordinary GMS dated 27 June 2024, the composition of members of the Company's Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner : Yose Rizal Araujo Gotty
Independent Commissioner : Bayu Priantoro

On 11 February 2026, the Company changed the composition of members of the Board of Commissioners by dismissing Mr. Bayu Priantoro from his position as Independent Commissioner and replaced him with Mr. Andri Vendredi. It was a part of the Company's governance adjustment to ensure that the effectiveness of supervisory function remains optimum, in line with organizational dynamic and Company's strategic direction. Accordingly, the composition of members of the Company's Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner : Yose Rizal Araujo Gotty
Independent Commissioner : Andri Vendredi

Profil Direksi

Profile of the Directors



Warga Negara Indonesia, berdomisili di Tangerang Selatan, 62 tahun. Diangkat menjadi Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 27 Juni 2024 (2024-Februari 2026) dan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 22 Juli 2022 (2022-2024). Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Padjajaran (1988).

Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan (2010-2011), Direktur PT Bintang Perkasa (2010-2011), Dirketur PT Celia Berkarya (2010-2011), Direktur PT Fiberindo Inti Prima (2010-2011), *Manager Corporate Finance* Lucky Group (2009-2010), Kepala Cabang PT Perusahaan Pengelola Aset (2004-2009), *Team Leader Loan Work Out Division* Badan Penyehatan Perbankan Nasional (2000-2004), Kepala Cabang Bank Nusa Nasional (1997-2000), dan *Senior Account Officer* Bank Universal (1995-1997).

Saat ini, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris PT Star Semesta Sejahtera (sejak 2021), Komisaris Utama PT Foster Asset Management (sejak 2019), dan Direktur PT Tunas Surya Abadi (sejak 2017). Pada tahun 2025, beliau juga memiliki rangkap jabatan sebagai Sekretaris Perseroan (sejak 2017).

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, domiciled in South Tangerang, 62 years old. Appointed as President Director based on the resolution of the Extraordinary GMS dated 27 June 2024 (2024-February 2026) and the resolution of the Extraordinary GMS dated 22 July 2022 (2022-2024). He obtained a Bachelor of Economics degree, majoring in Accounting, from Universitas Padjajaran (1988).

Previously, he served as President Commissioner of the Company (2010-2011), Director of PT Bintang Perkasa (2010-2011), Director of PT Celia Berkarya (2010-2011), Director of PT Fiberindo Inti Prima (2010-2011), Manager of Corporate Finance at Lucky Group (2009-2010), Branch Head of PT Perusahaan Pengelola Aset (2004-2009), Team Leader of the Loan Work Out Division at Badan Penyehatan Perbankan Nasional (2000-2004), Branch Head of Bank Nusa Nasional (1997-2000), and Senior Account Officer at Bank Universal (1995-1997).

Currently, he also holds concurrent positions as Commissioner of PT Star Semesta Sejahtera (since 2021), President Commissioner of PT Foster Asset Management (since 2019), and Director of PT Tunas Surya Abadi (since 2017). In 2025, he also held a concurrent position as Corporate Secretary of the Company (since 2017).

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Directors, and/or the Main and Controlling Shareholders.

*Efektif berhenti menjabat per 11 Februari 2026.
*Effectively resigned on 11 February 2026.



Bayu Priantoro**

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, 36 tahun. Diangkat menjadi Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 11 Februari 2026 (2026-2029). Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Islam Indonesia (2009).

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, 36 years old. Appointed as President Director based on Extraordinary GMS Resolution dated 11 February 2026 (2026-2029). He obtained a Bachelor of Economics from Universitas Islam Indonesia (2009).

Profil Direktur Utama selengkapnya dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Complete profile of the President Director is presented in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

**Efektif menjabat per 11 Februari 2026.

**Effectively serving as of 11 February 2026.



Raden Muhammad Indra Wirawan*

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Bekasi, 40 tahun. Diangkat menjadi Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 27 Juni 2024 (2024-Februari 2026), Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 22 Juli 2022 (2022-2024), dan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Mei 2019 (2019-2022). Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari UPI YAI Jakarta (2008).

Indonesian citizen, domiciled in Bekasi, 40 years old. Appointed as Director based on the resolution of the Extraordinary GMS dated 27 June 2024 (2024-February 2026), the resolution of the Extraordinary GMS dated 22 July 2022 (2022-2024), and the resolution of the Extraordinary GMS dated 31 May 2019 (2019-2022). He obtained a Bachelor of Economics degree from UPI YAI Jakarta (2008).

Sebelumnya, pernah menjabat sebagai *Senior Accounting* PT Tatamulia Nusantara Indah (2008-2018) dan *Accurate Specialist CPS Soft (Accurate Accounting Software)* (2007-2008).

Previously, he served as Senior Accounting at PT Tatamulia Nusantara Indah (2008-2018) and Accurate Specialist at CPS Soft (Accurate Accounting Software) (2007-2008).

Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di perusahaan lain ataupun di internal Perseroan.

Currently, he does not hold any concurrent positions, either in other companies or within the Company

*Efektif berhenti menjabat per 11 Februari 2026.

*Effectively resigned on 11 February 2026.



Amal Amarullah**
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Bandung, 40 tahun. Diangkat menjadi Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 11 Februari 2026 (2026-2029). Beliau memperoleh gelar Magister Ekonomi dari Universitas Islam Bandung (2022) dan Sarjana Teknik Industri dari Universitas Islam Bandung (2009).

Sebelumnya, pernah menjabat sebagai *Risk Management & Compliance Division Head* PT Trihamas Finance (2019-2025), *UMKM & Griya Division Head* PT Trihamas Finance (2018-2019), *General Manager* PT Cahaya Permata Hikmat Perkasa (2017-2018), dan *Asset Acquisition Division Head* PT Bank Sinarmas Tbk (2014-2017).

Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di perusahaan lain ataupun di internal Perseroan.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, domiciled in Bandung, 40 years old. Appointed as Director based on Extraordinary GMS Resolution dated 11 February 2026 (2026-2029). He obtained a Master Degree in Economics from Universitas Islam Bandung (2022) and Bachelor of Industrial Engineering from Universitas Islam Bandung (2009).

Previously served as Risk Management & Compliance Division Head of PT Trihamas Finance (2019-2025), *UMKM & Griya Division Head* of PT Trihamas Finance (2018-2019), *General Manager* of PT Cahaya Permata Hikmat Perkasa (2017-2018), and *Asset Acquisition Division Head* of PT Bank Sinarmas Tbk (2014-2017).

At present, he does not hold concurrent positions, either in other companies or within the Company.

Currently, he does not hold any concurrent positions, either in other companies or within the Company

**Efektif menjabat per 11 Februari 2026.
 **Effectively serving as of 11 February 2026.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 27 Juni 2024, susunan anggota Direksi Perseroan meliputi:

Direktur Utama : Asep Mulyana
 Direktur : Raden Muhamad Indra Wirawan

Pada tanggal 11 Februari 2026, Perseroan melakukan perubahan susunan anggota Direksi sehubungan dengan persetujuan pengunduran diri Bapak Asep Mulyana sebagai Direktur Utama dan Bapak Raden Muhamad Indra Wirawan sebagai Direktur Perseroan, serta mengangkat Bapak Bayu Priantoro sebagai Direktur Utama dan Bapak Amar Amarullah sebagai Direktur Perseroan yang baru. Perubahan ini merupakan bagian dari upaya memperkuat kepemimpinan Perseroan serta mendukung pelaksanaan strategi usaha secara lebih adaptif dan berkelanjutan. Berdasarkan keputusan tersebut, susunan anggota Direksi Perseroan menjadi:

Direktur Utama : Bayu Priantoro
 Direktur : Amal Amarullah

Changes in the Composition of Directors Member and the Reasons

Based on Extraordinary GMS resolutions dated 27 June 2024, the composition of members of the Company's Directors is as follows:

President Director : Asep Mulyana
 Director : Raden Muhamad Indra Wirawan

On 11 February 2026, the Company changed the composition of members of Directors in relation with the approval of resignation of Mr. Asep Mulyana as President Director and Mr. Raden Muhamad Indra Wirawan as Director of the Company, and subsequently appointed Mr. Bayu Priantoro as the new President Director and Mr. Amar Amarullah as the new Director of the Company. This change was a part of the efforts to strengthen the Company's leadership and support the implementation of business strategies in a more adaptive and sustainable manner. Accordingly, based on this resolution, the composition of members of the Company's Directors is as follows:

President Director : Bayu Priantoro
 Director : Amal Amarullah

Profil Sekretaris Perusahaan **Profile of the Corporate Secretary**

Asep Mulyana*

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Tangerang Selatan, 62 tahun. Diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi di Luar Rapat tanggal 16 Juli 2012.

Indonesian citizen, domiciled in South Tangerang, 62 years old. Appointed as Corporate Secretary based on the Directors Non-Meeting Decision Letter dated 16 July 2012.

Profil Sekretaris Perusahaan selengkapnya dapat dilihat pada Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

The complete profile of the Corporate Secretary can be found in the Directors Profile section of this Annual Report.

*Efektif berhenti menjabat per 12 Februari 2026.
*Effectively resigned on 12 February 2026.

Amal Amarullah**

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Bandung, 40 tahun. Diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi di Luar Rapat No. 01/DIR/STAR/II/2026 tanggal 12 Februari 2026.

Indonesian citizen, domiciled in Bandung, 40 years old. Appointed as Corporate Secretary based on the Directors Non-Meeting Decision No. 01/DIR/STAR/II/2026 dated 12 February 2026.

Profil Sekretaris Perusahaan selengkapnya dapat dilihat pada Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

The complete profile of the Corporate Secretary can be found in the Directors Profile section of this Annual Report.

**Efektif menjabat per 12 Februari 2026.
**Effectively serving as of 12 February 2026.

Profil Ketua Unit Audit Internal

Profile of the Head of Internal Audit Unit

Yulia Handiani

Ketua Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Tangerang, 49 tahun. Diangkat menjadi Ketua Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi di Luar Rapat No. 001/STAR-DIR/VII/2022 tanggal 23 Juli 2022 (2022-2027). Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Persada Indonesia (1999).

Sebelumnya, pernah menjabat sebagai *Finance & Accounting Controller* PT Sentral Mitra Informatika Tbk (2009-2022), *Relation Officer* The Royal Bank of Scotland (2005-2009), dan *Accounting Staff* PT Darya Varia Laboratoria Tbk (2001-2005).

Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di perusahaan lain ataupun di internal Perseroan.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, domiciled in Tangerang, 49 years old. Appointed as Head of the Internal Audit Unit based on the Directors Non-Meeting Decision Letter No. 001/STAR-DIR/VII/2022 dated 23 July 2022 (2022-2027). She obtained a Bachelor of Economics degree, majoring in Accounting, from Universitas Persada Indonesia (1999).

Previously, she served as *Finance & Accounting Controller* at PT Sentral Mitra Informatika Tbk (2009-2022), *Relation Officer* at The Royal Bank of Scotland (2005-2009), and *Accounting Staff* at PT Darya Varia Laboratoria Tbk (2001-2005).

Currently, she does not hold any concurrent positions, either in other companies or within the Company.

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Directors, and/or the Main and Controlling Shareholders.

Profil Komite Audit

Profile of the Audit Committee

Bayu Priantoro*

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, 36 tahun. Diangkat menjadi Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat No. 01/DEKOM/STAR/VI/2024 tanggal 4 Juni 2024 (2024-Maret 2026) dan Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat No. 01/DEKOM/STAR/VII/22 tanggal 23 Juli 2022 (2022-2024).

Profil Ketua Komite Audit Perseroan selengkapnya dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, 36 years old. Appointed as Chairman of the Audit Committee based on the Board of Commissioners Non-Meeting Decision Letter No. 01/DEKOM/STAR/VI/2024 dated 4 June 2024 (2024-March 2029) and the Board of Commissioners Non-Meeting Decision Letter No. 01/DEKOM/STAR/VII/22 dated 23 July 2022 (2022-2024).

The complete profile of the Company's Chairman of the Audit Committee can be found in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.

*Efektif berhenti menjabat per 10 Maret 2026.
*Effectively resigned on 10 March 2026.

Andri Vendredi **

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, 57 tahun. Diangkat menjadi Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat No. 01/DEKOM/STAR/III/2026 tanggal 10 Maret 2026 (2026-2029).

Profil Ketua Komite Audit Perseroan selengkapnya dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, 57 years old. Appointed as Chairman of the Audit Committee based on the Board of Commissioners Non-Meeting Decision No. 01/DEKOM/STAR/III/2026 dated 10 March 2026 (2026-2029).

The complete profile of Chairman of the Audit Committee of the Company is presented in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

**Efektif menjabat per 10 Maret 2026.
**Effectively serving as of 10 March 2026.

Patricia Ameta Depari

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Bogor, 35 tahun. Diangkat menjadi anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat No. 01/DEKOM/STAR/VI/2024 tanggal 4 Juni 2024 (2024-2029). Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara (2013).

Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Senior Auditor di KAP Kosasih Nurdjaman Tjahjo & Rekan (2014-2018).

Saat ini, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai *Accounting Finance* PT Foster Asset Management (sejak 2019). Pada tahun 2025, beliau tidak memiliki rangkap jabatan lainnya di internal Perseroan.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, domiciled in Bogor, 35 years old. Appointed as a member of the Audit Committee based on the Board of Commissioners Non-Meeting Decision Letter No. 01/DEKOM/STAR/VI/2024 dated 4 June 2024 (2024-2029). She obtained a Bachelor of Economics degree, majoring in Accounting, from Universitas Sumatera Utara (2013).

Previously, she served as Senior Auditor at KAP Kosasih Nurdjaman Tjahjo & Rekan (2014-2018).

Currently, she also holds a concurrent position as Accounting Finance at PT Foster Asset Management (since 2019). In 2025, she did not hold any other concurrent positions within the Company.

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Directors, and/or the Main and Controlling Shareholders.

Indria Santi

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, 29 tahun. Diangkat menjadi anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat No. 01/DEKOM/STAR/VI/2024 tanggal 4 Juni 2024 (2024-2029) dan Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat No. 01/DEKOM/STAR/VII/22 tanggal 23 Juli 2022 (2022-2024). Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Semarang (2019).

Sebelumnya, pernah menjabat sebagai *Accounting Staff* PT Star Semesta Sejahtera (2019-2021).

Saat ini, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai *Financial Advisor Staff* PT Star Semesta Sejahtera. Pada tahun 2025, beliau juga memiliki rangkap jabatan sebagai *Accounting Staff* Perseroan.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, 29 years old. Appointed as a member of the Audit Committee based on the Board of Commissioners Non-Meeting Decision Letter No. 01/DEKOM/STAR/VI/2024 dated 4 June 2024 (2024-2029) and the Board of Commissioners Non-Meeting Decision Letter No. 01/DEKOM/STAR/VII/22 dated 23 July 2022 (2022-2024). She obtained a Bachelor of Economics degree, majoring in Accounting, from Universitas Semarang (2019).

Previously, she served as Accounting Staff at PT Star Semesta Sejahtera (2019-2021).

Currently, she holds a concurrent position as Financial Advisor Staff at PT Star Semesta Sejahtera. In 2025, she also held a concurrent position as Accounting Staff of the Company.

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Directors, and/or the Main and Controlling Shareholders.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Bayu Priantoro*
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, 36 tahun. Diangkat menjadi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat No. 02/DEKOM/STAR/VII/22 tanggal 23 Juli 2022 (2022-Maret 2026).

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, 36 years old. Appointed as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners Non-Meeting Decision Letter No. 02/DEKOM/STAR/VII/22 dated 23 July 2022 (2022-March 2026).

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan selengkapnya dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The complete profile of the Company's Chairman of the Nomination and Remuneration Committee can be found in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.

*Efektif berhenti menjabat per 10 Maret 2026.
 *Effectively resigned on 10 March 2026.

Andri Vendredi**
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, 57 tahun. Diangkat menjadi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat No. 002/DEKOM/STAR/III/2026 tanggal 10 Maret 2026 (2026-2029).

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, 57 years old. Appointed as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners Non-Meeting Decision No. 002/DEKOM/STAR/III/2026 dated 10 March 2026 (2026-2029).

Profil Ketua Komite Audit Perseroan selengkapnya dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The complete profile of Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of the Company is presented in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

**Efektif menjabat per 10 Maret 2026.
 **Effectively serving as of 10 March 2026.



Rosnadi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, 49 tahun. Diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat No. 02/DEKOM/STAR/VII/22 tanggal 23 Juli 2022 (2022-2027). Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Informatika dari Universitas Indraprasta (2016).

Sebelumnya, pernah menjabat sebagai *Human Resources Division Staff* PT Star Semesta Sejahtera (2019-2023).

Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di perusahaan lain ataupun di internal Perseroan.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, 49 years old. Appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners Non-Meeting Decision Letter No. 02/DEKOM/STAR/VII/22 dated 23 July 2022 (2022-2027). He obtained a Bachelor's degree in Informatics Engineering from Universitas Indraprasta (2016).

Previously, he served as Human Resources Division Staff at PT Star Semesta Sejahtera (2019-2023).

Currently, he does not hold any concurrent positions, either in other companies or within the Company.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Directors, and/or the Main and Controlling Shareholders.



Chintya Anindita Utama

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, 32 tahun. Diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat No. 02/DEKOM/STAR/VII/22 tanggal 23 Juli 2022 (2022-2027). Beliau memperoleh gelar *Master of Economics in Finance* (2022) dan *Bachelor of Economics in Finance* (2019) dari Shanghai University of Finance and Economics.

Sebelumnya, pernah menjabat sebagai *Accounting Staff* PT Star Semesta Sejahtera (2019-2021).

Saat ini, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai *Finance Controller* PT Star Semesta Sejahtera (sejak 2019). Pada tahun 2025, beliau tidak memiliki rangkap jabatan lainnya di internal Perseroan.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, 32 years old. Appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners Non-Meeting Decision Letter No. 02/DEKOM/STAR/VII/22 dated 23 July 2022 (2022-2027). She obtained a Master of Economics in Finance (2022) and a Bachelor of Economics in Finance (2019) from Shanghai University of Finance and Economics.

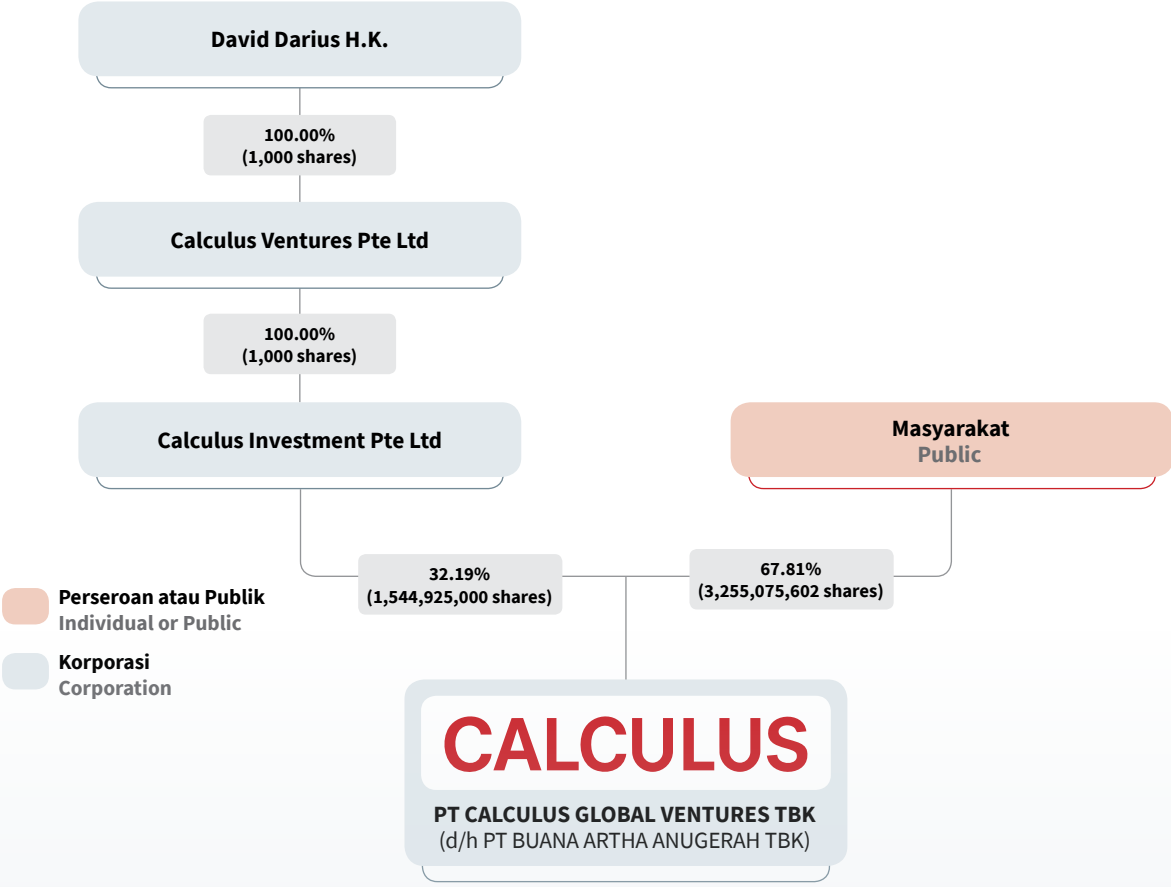
Previously, she served as Accounting Staff at PT Star Semesta Sejahtera (2019-2021).

Currently, she holds a concurrent position as Finance Controller at PT Star Semesta Sejahtera (since 2019). In 2025, she did not hold any other concurrent positions within the Company.

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Directors, and/or the Main and Controlling Shareholders.

Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Structure of Main and Controlling Shareholder



Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan, sekaligus penerima manfaat akhir (*ultimate beneficial shareholder* atau UOB), adalah Bapak David Darius H.K., melalui Calculus Investment Pte Ltd.

The Main and Controlling Shareholder of the Company, as well as the ultimate beneficial shareholder (UOB), is Mr. David Darius H.K., through Calculus Investment Pte Ltd.

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember / December 2025			1 Januari / January 2025			Status Kepemilikan Ownership Status
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	
Kepemilikan Lebih dari 5% More than 5% Ownership							
PT Kencana Selaras Sejahtera	-	-	-	1,544,925,000	154,492,500,000	32.19	Institusi Lokal Local Institution
Calculus Investment Pte Ltd	1,544,925,000	154,492,500,000	32.19	-	-	-	Institusi Asing Local Foreign
Kepemilikan Kurang dari 5% Less than 5% Ownership							
Masyarakat Public	3,255,075,602	325,507,560,200	67.81	3,255,075,602	325,507,560,200	67.81	Individu serta Institusi Lokal dan Asing Local and Foreign Individual and Institution
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Paid-Up Capital	4,800,000,602	480,000,060,200	100.00	4,800,000,602	480,000,060,200	100.00	

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan

Shareholder Composition by Ownership Status

Status Pemilik Status of Ownership	31 Desember / December 2025			1 Januari / January 2025		
	Jumlah Pemodal Number of Investors	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Pemodal Number of Investors	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Pemodal Nasional National Investor	2,340	2,773,122,602	57.773	1,622	4,382,651,302	91.305
Perorangan Individual	2,304	65,689,002	1.369	1,594	66,254,302	1.380
Asuransi Insurance	-	-	-	1	236,076,000	4.918
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	36	2,707,433,600	56.405	26	4,059,602,600	84.575
Lain-lain Other	-	-	-	1	20,718,400	0.432
Pemodal Asing Foreign Investor	9	2,026,878,000	42.227	7	417,349,300	8.695

Status Pemilik Status of Ownership	31 Desember / December 2025			1 Januari / January 2025		
	Jumlah Pemodal Number of Investors	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Pemodal Number of Investors	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Perorangan Individual	3	71,500	0.002	3	71,500	0.001
Badan Usaha Business Entity	6	2,026,806,500	42.225	4	417,277,800	8.693
Total	2,349	4,800,000,602	100.000	1,629	4,800,000,602	100.000

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024 mengenai Laporan Kepemilikan atau Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepemilikan maupun perubahan kepemilikan saham Perseroan paling lambat 5 hari kerja setelah transaksi dilakukan. Dalam penerapannya, Perseroan secara konsisten menyampaikan laporan bulanan mengenai hal tersebut melalui sistem *e-reporting* kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia sepanjang tahun 2025.

Komposisi Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Share Ownership by Board of Commissioners and Directors

Information Disclosure Policy

Referring to Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 concerning Reports on Share Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies, each member of the Board of Commissioners and the Directors is required to report their share ownership and/or any changes in share ownership in the Company no later than 5 working days after the transaction is conducted. In its implementation, the Company consistently submitted monthly reports on such matters through the e-reporting system to the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange throughout 2025.

Composition of Share Ownership by the Board of Commissioners and the Directors

In 2025, all members of the Board of Commissioners and the Directors did not own shares in the Company, either directly or indirectly.

Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing

Kronologi pencatatan saham Perseroan secara keseluruhan diungkapkan sebagai berikut.

The chronology of the listing of the Company's shares in its entirety is disclosed as follows.

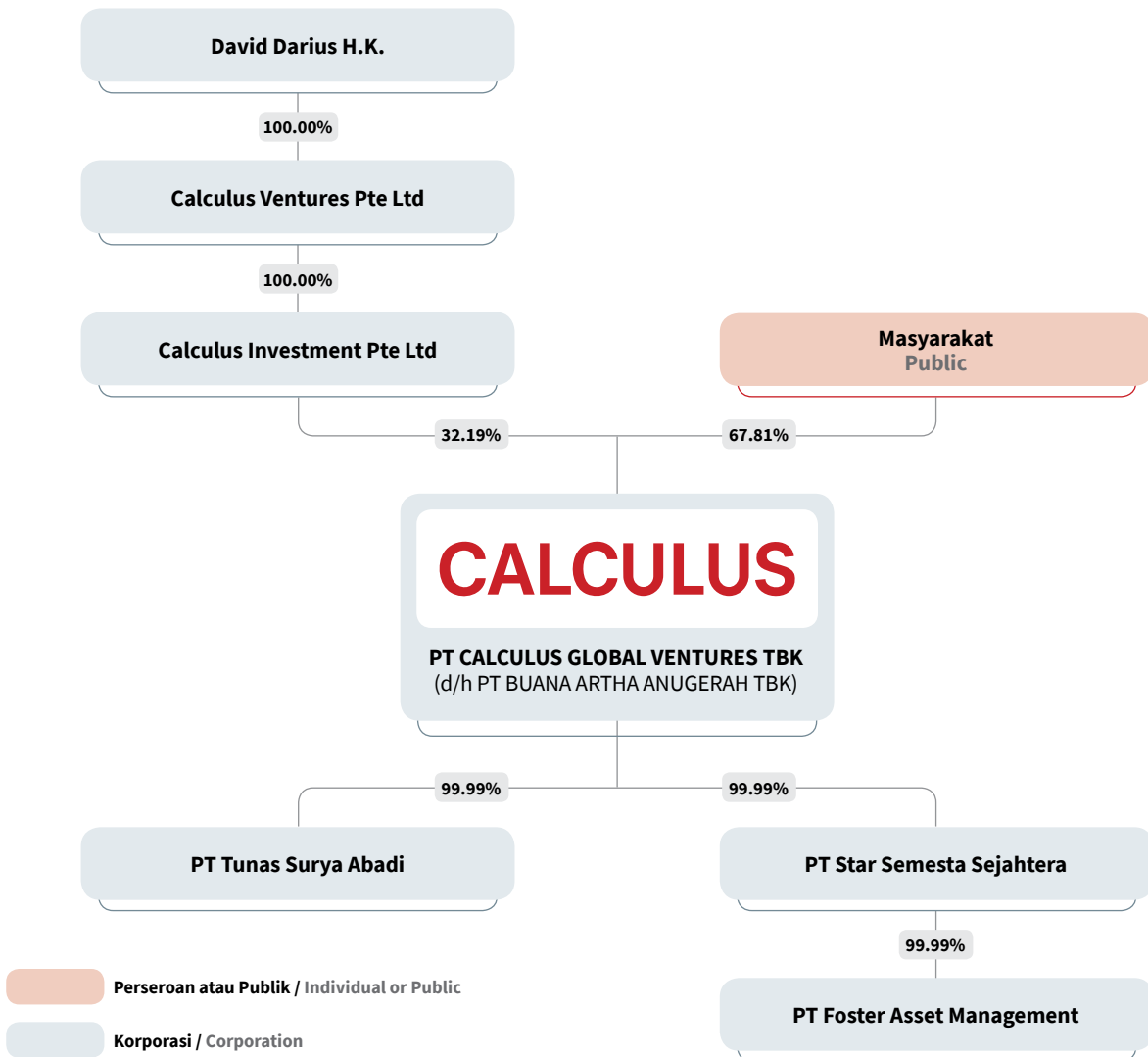
Tanggal Date	Uraian Description	Total Saham yang Diterbitkan Total Shares Issued	Nilai Nominal Value (Rp)	Harga yang Ditawarkan Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar Total Number of Outstanding Shares
13 Mei 2008 13 May 2008	Saham Pendiri Founder Stock	2,800,000,000	-	-	2,800,000,000
30 Juni 2011 30 June 2011	Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	2,000,000,000	100	102	4,800,000,000
13 Januari 2012 - 4 Juli 2014 13 January 2012 - 4 July 2014	Konversi Waran Seri I Warrant Conversion Series I	602	100	102	4,800,000,602

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing

Perseroan tidak menerbitkan efek lain dalam bentuk apa pun, sehingga tidak terdapat informasi yang dapat disampaikan terkait kronologi pencatatan efek lainnya.

Perseroan tidak menerbitkan efek lain dalam bentuk apa pun, sehingga tidak terdapat informasi yang dapat disampaikan terkait kronologi pencatatan efek lainnya.

Struktur Grup Group Structure



Daftar Entitas Anak List of Subsidiaries

Selama tahun 2025, Perseroan hanya memiliki Entitas Anak dan tidak memiliki Perusahaan Asosiasi ataupun Perusahaan Ventura.

Throughout 2025, the Company only had a Subsidiary and did not have any Associate Companies or Joint Venture Companies.

Kepemilikan Langsung Direct Ownership

PT TUNAS SURYA ABADI				
Kegiatan Usaha Business Activities	Alamat Address	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Total Aset Total Assests	Tahun Beroperasi Operating Year
Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis Business Consultation and Business Brokerage	Jl. Raya Serang KM 12 Ds. Pasir Jaya, Kec. Cikupa, Kab. Tangerang	99.99%	Rp1,000,000,000	Belum Beroperasi Not Yet Operational
Pengurus Company Management				
Dewan Komisaris Board of Commissioners			Direksi Directors	
Komisaris : Sri Supriyanti Commissioner			Direktur : Asep Mulyana Director	
PT STAR SEMESTA SEJAHTERA				
Kegiatan Usaha Business Activities	Alamat Address	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Total Aset Total Assests	Tahun Beroperasi Operating Year
Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis Business Consultation and Business Brokerage	Jl. Raya Serang KM 12 Ds. Pasir Jaya, Kec. Cikupa, Kab. Tangerang	99.99%	Rp209,673,976,757	Belum Beroperasi Not Yet Operational
Pengurus Company Management				
Dewan Komisaris Board of Commissioners			Direksi Directors	
Komisaris : Asep Mulyana Commissioner			Direktur : Erie Suhaeri Director	

Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership

PT FOSTER ASSET MANAGEMENT				
Kegiatan Usaha Business Activities	Alamat Address	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Total Aset Total Assests	Tahun Beroperasi Operating Year
Manajer Investasi Investment Manager	Gedung Tifa Lt. 4 Unit 701 Jl. Kuningan Barat I No. 26 Jakarta Selatan	Perseroan / The Compnay : 0.01% PT Star Semesta Sejahtera : 99.99%	Rp84,448,051,818	2009
Pengurus Company Management				
Dewan Komisaris Board of Commissioners			Direksi Directors	
Komisaris Utama : Asep Mulyana President Commissioner			Direktur Utama : Andreas Yasakasih President Director	
Komisaris Independen : Eko Budi Santosa Independent Commissioner			Direktur : Gede Widiana Director	

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm

Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office Y. Santosa dan Rekan (anggota / member of Praxity)				
Alamat Address	Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya Fee	Periode Period
Jl. Duri Kosambi Raya No. 69C Jakarta Barat 11758 T : (021) 540 1537; 2901 8920; 540 1597 E : admin.sgh@kapysa.co.id	Yahya Santosa, CPA	Jasa Audit (tanpa jasa non-audit) Laporan Keuangan Perseroan Audit Services (excluding non-audit services) of the Company's Financial Statements	Rp1,050,000,000,-	2025

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions/Professions

Uraian Description	Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Provided	Periode Period	Biaya Fee (Rp)
Biro Administrasi Efek Share Registrar Bureau	PT Sharestar Indonesia	Sopo Del Office Tower & Lifestyle, Tower B Lt. 18 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10. 1-6 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950 T: (021) 5081 5211 F: (021) 5081 5211	Pengelolaan administrasi saham dan waran. Managing the administration of shares and warrant.	2025	26,500,000
Notaris Notary	Tjhong Sendrawan SH, MKn	Apartemen Maple Park Tower A Lt. UG No. 202 Jl. HBR Motik/Danau Sunter Barat Blok A-3/4 4-4A Jakarta Utara T: (021) 2907 0001	Pembuatan akta Perseroan. Preparing the Company's deeds.	2025	50,000,000
Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian Efek Securities Depository and Settlement Institution	Kustodian Sentral Efek Indonesia	Indonesia Stock Exchange Building Tower I Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190 T: (021) 515 2855 F: (021) 5299 1199	Layanan jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi efek beserta layanan RUPS elektronik. Central custodian services and securities transaction settlement as well as e-GMS service.	2025	24,625,000
Pengawas Pasar Modal Capital Market Supervisor	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Gedung Soemitro Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4 Jakarta Pusat 10710 T: (021) 2960 0000	Pengaturan dan pengawasan. Regulation and supervision.	2025	61,200,020
Penyelenggara dan Penyedia Sistem Perdagangan Efek Organizer and Provider of Securities Transaction System	PT Bursa Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 6 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190 T: (021) 150 515	Sistem perdagangan efek. Securities trading system.	2025	120,500,000

Informasi pada Situs Web Perusahaan

Information on the Company's Website

Perseroan telah memiliki situs yang dirancang sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik sebagai sarana keterbukaan informasi bagi seluruh pemangku kepentingan. Melalui laman resmi www.calculusglobalventures.com, Perseroan berkomitmen menjaga transparansi dengan menyediakan data yang akurat dan mutakhir, termasuk berbagai laporan bagi investor seperti Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. Situs web tersebut senantiasa diperbarui dan dikembangkan untuk memastikan penyampaian informasi yang relevan dan terpercaya.

The Company has established a website designed in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Websites of Issuers or Public Companies as a means of information disclosure for all stakeholders. Through its official website, www.calculusglobalventures.com, the Company is committed to maintaining transparency by providing accurate and up-to-date data, including various reports for investors such as the Annual Report and Financial Statements. The website is continuously updated and developed to ensure the delivery of relevant and reliable information.





Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi Makro Macroeconomic Overview

Perekonomian global sepanjang tahun 2025 menunjukkan fase perlambatan yang disertai tingkat ketidakpastian tinggi. Hal tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya fragmentasi ekonomi akibat ketegangan geopolitik dan kebijakan proteksionisme. Penerapan tarif impor universal sebesar 10% oleh Amerika Serikat sejak April 2025, serta kebijakan tarif resiprokal terhadap puluhan mitra dagang utama, menekan kinerja perdagangan internasional dan memperpanjang disrupsi rantai pasok global. Kondisi tersebut berdampak pada melemahnya sentimen pelaku usaha dan konsumen, meningkatnya volatilitas pasar keuangan, serta tertahannya ekspansi investasi. Secara agregat, pertumbuhan ekonomi dunia melambat menjadi 3,3%, sementara inflasi global berada pada kisaran 3,9%. Adapun inflasi di negara maju tercatat sebesar 2,4%, sedangkan pada negara berkembang mencapai 4,8%, mencerminkan tekanan harga yang masih persisten.

Kinerja ekonomi yang bervariasi tersebut mencerminkan pengaruh kombinasi faktor domestik dan tekanan eksternal yang masih berlanjut. Amerika Serikat mencatat pertumbuhan sebesar 2,2%, melambat dari tahun sebelumnya seiring penurunan aktivitas perdagangan. Di samping itu, Uni Eropa tumbuh sebesar 1,3% yang ditopang oleh pemulihan daya beli, pelonggaran kebijakan moneter, serta dukungan stimulus fiskal. Pada saat yang sama, Tiongkok mengalami perlambatan pertumbuhan dari 5,0% menjadi 4,4% akibat tekanan pada kinerja ekspor, meskipun sektor teknologi dan adopsi kecerdasan buatan tetap menunjukkan ketahanan.

Di tengah dinamika tersebut, kawasan Asia Tenggara relatif mampu menjaga stabilitas dengan pertumbuhan pada kisaran 4,3%-4,4% serta inflasi yang terjaga sekitar 2,7%. Dalam konteks tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang tetap solid dengan pertumbuhan sebesar 5,1% dan inflasi yang terkendali pada level 2,9%. Kinerja ini didukung oleh nilai Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku sebesar Rp23.821,1 triliun serta PDB per kapita yang mencapai Rp83,7 juta. Dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga tumbuh 4,9% sebagai kontributor utama, diikuti oleh berlanjutnya proyek

Throughout 2025, the global economy showed a slowdown phase alongside a high level of uncertainty. This condition was due to increasing economic fragmentation from geopolitical tensions and protectionist policies. The implementation of 10% universal import tariff by the United States since April 2025, as well as reciprocal tariff policies imposed on dozens of major trading partners, has hindered international trade performance and prolonged global supply chain disruption. These conditions led to weakened business and consumer sentiment, increased volatility in the financial markets, as well as restrained investment expansion. In aggregate, global economic growth slowed to 3.3%, while global inflation stood at around 3.9%. Inflation in developed economies was recorded at 2.4%, while it reached 4.8% in developing countries, reflecting a persistent price pressures.

The varying economic performance reflects the combined influence of domestic factors and ongoing external pressures. The United States recorded 2.2% growth, slower from the previous year in line with declining trade activity. Meanwhile, the European Union recorded 1.3% growth, supported by the recovery in purchasing power, monetary policy easing, as well as fiscal stimulus support. At the same time, China had a slowdown in growth from 5.0% to 4.4% due to pressure on export performance, although technology sector and adoption of artificial intelligence continued to demonstrate resilience.

Amidst these dynamics, the Southeast Asian region was relatively able of maintaining stability, with growth within the range of 4.3%-4.4% and inflation maintained at around 2.7%. In that context, Indonesia's economy demonstrated solid performance, with 5.1% growth and controlled inflation at 2.9%. This performance was supported by Gross Domestic Product (GDP) at current prices of Rp23,821.1 trillion and GDP per capita reaching Rp83.7 million. In terms of expenditure side, household consumption grew by 4.9% as the main contributor, followed by continuation of government strategic projects. Production performance also strengthened,

strategis pemerintah. Kinerja produksi juga menguat, dengan sektor manufaktur tumbuh 5,3% dan *Purchasing Managers' Index* (PMI) berada pada level ekspansif sebesar 51,2. Sementara itu, sektor eksternal mencatat surplus neraca perdagangan sebesar USD41,1 miliar yang ditopang pertumbuhan ekspor sebesar 6,15% menjadi USD282,91 miliar, melampaui pertumbuhan impor sebesar 2,83% menjadi USD241,86 miliar.

Sumber:

- Bank Indonesia: Laporan Perekonomian Indonesia 2025;
- Badan Pusat Statistik RI: Ekonomi Indonesia Tahun 2025 Tumbuh 5,11 Persen;
- Badan Pusat Statistik RI: Perkembangan Indeks Harga Konsumen Desember 2025;
- Badan Pusat Statistik RI: Ekspor dan Impor Indonesia Desember 2025 Masing-Masing Tercatat USD26,35 Miliar dan USD23,83 Miliar;
- Siaran Pers Kementerian Keuangan RI: Ekonomi Indonesia 2025 Kuat, Didorong Tingginya Investasi dan Ekspor serta Akselerasi Belanja Pemerintah; serta
- Media Keuangan Kementerian Keuangan RI: Perjalanan Ekonomi Indonesia 2025: Hadapi Tahun Penuh Tekanan Hingga Kembali Pulihkan Kepercayaan.

with the manufacturing sector grew by 5.3% and Purchasing Managers' Index (PMI) remaining at an expansionary level of 51.2. Meanwhile, the external sector recorded a trade balance surplus of USD41.1 billion, supported by 6.15% export growth to USD282.91 billion, exceeding the 2.83% import growth to USD241.86 billion .

Sources:

- Bank Indonesia: 2025 Indonesian Economic Report;
- Statistics Indonesia: Indonesia Economy Grew 5.11 Percent in 2025;
- Statistics Indonesia : Development of Consumer Price Index December 2025;
- Statistics Indonesia : Indonesia Export and Import in December 2025 Were Recorded at USD26.35 Billion and USD23.83 Billion, Respectively ;
- Press Release, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia: Strong Indonesian Economy in 2025, Driven by High Investment and Export as well as Accelerated Government Spending; and
- Financial Media, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia: Indonesian Economic Journey in 2025: A Challenging Year in Restoring Faith.

Tinjauan Industri Industry Overview

Pasar modal Indonesia menutup tahun 2025 dengan kinerja yang solid, ditopang oleh meningkatnya optimisme pelaku pasar dalam menyongsong tahun 2026. Capaian tersebut tercermin dari pertumbuhan signifikan jumlah investor yang mencapai 20,3 juta atau meningkat 36,67% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini turut didorong oleh bertambahnya investor saham dan surat berharga lainnya sebanyak lebih dari 2,2 juta menjadi 8,59 juta investor. Dari sisi aktivitas, rata-rata investor aktif bertransaksi mencapai lebih dari 901 ribu per bulan hingga akhir Desember 2025, dengan komposisi transaksi yang masih didominasi oleh investor ritel sebesar 49,9%. Sementara itu, investor institusi asing mencatat porsi transaksi lebih dari 36,3% terhadap rata-rata nilai transaksi harian hingga akhir tahun 2025.

Dari perspektif struktur investor, pertumbuhan juga tercermin pada peningkatan jumlah *Single Investor Identification* (SID) yang mencapai 20,32 juta atau naik sekitar 37% dari tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan perluasan basis investor lintas instrumen, dengan 8,59 juta investor memiliki saham dan efek lainnya, 19,17 juta investor berpartisipasi pada reksa dana, serta 1,41 juta investor pada Surat Berharga Negara (SBN). Di sisi lain, nilai aset yang tercatat meningkat 27% menjadi Rp10.438 triliun, sejalan dengan penguatan kinerja pasar saham dan kapitalisasi pasar. Aset kelolaan atau *Asset Under Management* (AUM) reksa dana juga mengalami pertumbuhan sebesar 23% menjadi Rp996 triliun, yang

Indonesia's capital market closed 2025 with solid performance, supported by increasing optimism of market players in welcoming 2026. This achievement is reflected in the significant growth in number of investors, which reached 20.3 million, a 36.67% increase compared to the previous year. This increase was also driven by the addition of more than 2.2 million stock and other securities investors, bringing the total to 8.59 million investors. In terms of activity, the average number of active investors transacting reached more than 901 thousand per month as of end of December 2025, with transaction composition still dominated by retail investors at 49.9%. Meanwhile, foreign institutional investors recorded more than 36.3% transaction share of the average daily transaction value up to end of 2025.

In terms of investor structure perspective, growth was also reflected in the increase of Single Investor Identification (SID) number, which reached 20.32 million or grew by around 37% compared to 2024. This increase reflects the expansion of investor base across instruments, with 8.59 million investors holding shares and other securities, 19.17 million investors participating in mutual funds, and 1.41 million investors in Government Securities (SBN). Meanwhile, the recorded asset value increased by 27% to Rp10,438 trillion, in line with the strengthening performance of the stock market and market capitalization. Assets under management (AUM) of mutual funds also increased by 23% to Rp996 trillion, reflecting

mencerminkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap instrumen investasi pasar modal. Pertumbuhan tersebut tidak terlepas dari upaya edukasi dan sosialisasi yang dilakukan secara berkelanjutan dan inklusif terhadap masyarakat.

Ketahanan industri pasar modal semakin diperkuat oleh stabilitas sektor keuangan dan peningkatan aktivitas investasi secara keseluruhan. Hal ini tercermin dari penguatan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebesar 22,1% ke level 8.644,3, serta peningkatan kapitalisasi pasar sebesar 28,2% menjadi Rp15.810 triliun. Sejalan dengan itu, realisasi investasi nasional juga menunjukkan pertumbuhan sebesar 5,1%, yang terdiri atas Penanaman Modal Asing (PMA) sebesar Rp900,9 triliun dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sebesar Rp1.030,3 triliun. Kombinasi faktor tersebut memperlihatkan bahwa pasar modal Indonesia tetap berada dalam kondisi yang resilien dan berkembang, sekaligus berperan sebagai salah satu pilar penting dalam mendukung pembiayaan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi nasional secara berkelanjutan.

Sumber:

- Siaran Pers IDX: Menutup Tahun Penuh Prestasi, Pasar Modal Indonesia Optimis Menyongsong Tahun 2026;
- AKSes KSEI: IHSG Naik 22,1 Persen Sepanjang 2025, Kapitalisasi Pasar Tembus Rp15.810 Triliun;
- Siaran Pers Kementerian Keuangan RI: Ekonomi Indonesia 2025 Kuat, Didorong Tingginya Investasi dan Ekspor serta Akselerasi Belanja Pemerintah; serta
- Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM: Realisasi Investasi 2025 Lampau Target, Hilirisasi Melompat 43,3 Persen.

rising public confidence in capital market investment instruments. This growth was due to the continuous and inclusive education and socialization efforts made to the public.

The resilience of capital market industry was further enforced by the stability of financial sector and overall increase in investment activities. This is reflected in the strengthening of Indonesia Composite Index (IDX Composite) by 22.1% to 8,644.3 level, and 28.2% increase in market capitalization to Rp15,810 trillion. Accordingly, national investment realization also recorded 5.1% growth, consisting of Foreign Direct Investment (FDI) of Rp900.9 trillion and Domestic Direct Investment (DDI) of Rp1,030.3 trillion. The combination of these factors indicates that Indonesia's capital market remains resilient and growing, while also serving as one of the important pillars in supporting development financing and sustainable national economic growth.

Sources:

- IDX Press Release: Closing a Year Filled With Achievements, Indonesia Capital Market is Optimistic in Welcoming 2026;
- AKSes KSEI: IDX Composite Jumped 22.1 Percent Throughout 2025, Market Capitalization Exceeded Rp15,810 Trillion;
- Press Release, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia: Strong Indonesian Economy in 2025, Driven by High Investment and Export as well as Accelerated Government Spending; and
- Ministry of Investment and Downstreaming/BKPM: 2025 Investment Realization Exceeded Target, Downstreaming Jumped 43.3 Percent.

Tinjauan Operasional Operational Overview

Kegiatan operasional Perseroan difokuskan pada pengelolaan bisnis yang efisien dan adaptif terhadap dinamika industri jasa keuangan. Setiap langkah usaha diarahkan untuk memperkuat kinerja, menjaga stabilitas, serta mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kinerja Segmen Usaha

Perseroan melalui Entitas Anak berfokus pada pengelolaan segmen usaha manajer investasi sebagai pilar utama yang menopang kinerja keuangan dan operasional. Sementara itu, segmen usaha lainnya dijalankan secara terbatas sebagai bagian dari strategi diversifikasi

The Company's operational activities are focused on managing its business in an efficient manner and in an adaptive way to the dynamics of the financial services industry. Every business initiative is directed at strengthening performance, maintaining stability, and promoting sustainable growth for all stakeholders.

Business Segment Performance

Through its Subsidiaries, the Company focuses on managing the investment management business segment as the main pillar supporting its financial and operational performance. Meanwhile, other business segments are carried out on a limited basis as part



untuk memperkuat struktur bisnis. Uraian kinerja masing-masing segmen tersebut disajikan berikut ini.

of a diversification strategy to strengthen the business structure. A description of the performance of each segment is presented below.

(Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain. / Million Rupiah, unless otherwise stated.)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Manajer Investasi					Investment Manager
Pendapatan Eksternal	6,618	4,061	2,558	62.99	External Revenue
Hasil Segmen	6,618	4,061	2,558	62.99	Segment Results
Laba (Rugi) Segmen	13,347	(1,726)	15,073	873.39	Segment Profits (Loss)
Lainnya					Others
Pendapatan Eksternal	-	-	-	-	External Revenue
Hasil Segmen	-	-	-	-	Segment Results
Laba Segmen	9,939	5,957	3,982	66.85	Segment Profits
Konsolidasi					Consolidated
Pendapatan Eksternal	6,618	4,061	2,558	62.99	External Revenue
Hasil Segmen	6,618	4,061	2,558	62.99	Segment Results
Laba Segmen	23,286	4,231	19,055	450.39	Segment Profits

Total pendapatan konsolidasi Perseroan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp6,62 miliar, meningkat 62,99% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp4,06 miliar. Jumlah tersebut berpengaruh terhadap naiknya total laba segmen usaha sebesar 450,39%, dengan kontribusi segmen manajer investasi sebesar Rp13,35 miliar dan segmen lainnya sebesar Rp9,94 miliar.

The Company's total consolidated income in 2025 was recorded at Rp6.62 billion, an increase of 62.99% compared to 2024 amounting to Rp4.06 billion. This amount contributed to an increase in total segment profit by 450.39%, with contributions from the investment manager segment of Rp13.35 billion and other segments of Rp9.94 billion

Profitabilitas

Kemampuan Perseroan dalam memperoleh laba tercermin dari rasio profitabilitas yang ditunjukkan sebagai berikut.

Profitability

Company's ability in generating profit is reflected in the profitability ratios as shown below.

(dalam % / in %)

Uraian	2025	2024	Description
Laba terhadap Total Aset	4,24	0.82	Return on Assets
Laba terhadap Ekuitas	4,26	0.82	Return on Equity
Marjin Laba Bersih	346,71	104.29	Net Profit Margin

Pada tahun 2025, profitabilitas Perseroan mengalami pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya. Rasio laba terhadap total aset meningkat dari 0,82% pada tahun 2024 menjadi 4,24%, mencerminkan kemampuan Perseroan dalam mengoptimalkan pemanfaatan aset untuk menghasilkan laba. Selain itu, rasio laba terhadap ekuitas juga meningkat dari 0,82% menjadi 4,26%, menunjukkan penguatan tingkat pengembalian kepada Pemegang Saham.

In 2025, the Company's profitability grew compared to the previous year. The return on assets ratio increased from 0.82% in 2024 to 4.24%, reflecting the Company's ability to optimize the utilization of its assets to generate profit. In addition, the return on equity ratio also increased from 0.82% to 4.26%, indicating improvement in level of returns to Shareholders.

Kondisi tersebut menyebabkan marjin laba bersih tahun 2025 lebih tinggi dibandingkan tahun 2024, dengan total perbaikan dari 104,29% menjadi 346,71%.

This condition led to higher net profit margin in 2025 compared to 2024, with a total improvement from 104.29% to 346.71%.

Tinjauan Keuangan Financial Overview

Operasional Perseroan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk dinamika pasar dan kondisi eksternal. Dengan begitu, penyajian informasi keuangan disusun secara terukur untuk memberikan gambaran menyeluruh atas capaian dan perkembangan Perseroan berdasarkan jenis aktivitasnya.

The Company's operations are influenced by various factors, including market dynamics and external conditions. Accordingly, the presentation of financial information is prepared in a measured manner to provide a comprehensive overview of the Company's achievements and developments based on the nature of its activities.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

(Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain. / Million Rupiah, unless otherwise stated.)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Pendapatan Usaha	6,618	4,061	2,558	62.99	Revenue
Beban Usaha	(8,006)	(8,507)	(502)	(5.90)	Operating Expenses
Rugi Usaha	(1,387)	(4,447)	(3,059)	(68.80)	Loss from Operations
Pendapatan Lain-Lain – Neto	24,674	8,677	15,996	184.34	Other Income – net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	23,286	4,231	19,055	450.39	Profit before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan – Neto	(341)	4	(345)	(8,653.70)	Income Tax Benefit (Expense) - net
Laba Tahun Berjalan	22,946	4,235	18,711	441.82	Profit for the Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain					Other Comprehensive Income (Loss)
Pengukuran Kembali atas Program Pensiun Imbalan Pasti	(9)	(6)	3	45.45	Remeasurement of Employee Benefits Liabilities
Pajak Penghasilan Terkait	2	1	1	45.45	Related Income Tax
Kerugian Komprehensif Lain – Neto	(7)	(5)	2	45.45	Other Comprehensive Loss – net
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	22,939	4,230	18,709	442.26	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	22,946	4,235	18,711	441.82	Profit for the Year Period Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	22,945	4,235	18,711	441.82	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	0	(0)	0	(857.27)	Non-Controlling Interests
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	22,939	4,230	18,709	442.25	Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	22,939	4,230	18,708	442.25	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	0	(0)	0	(857.27)	Non-Controlling Interests
Laba per Saham Dasar	4,78	0.88	4	443.18	Basic Earnings per Share

Pendapatan Usaha

Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp6,62 miliar di tahun 2025. Jumlah tersebut meningkat sebesar 62,99% atau setara Rp2,56 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp4,06 miliar. Perubahan tersebut disebabkan oleh penguatan pendapatan pada segmen manajer investasi seiring meningkatnya aktivitas usaha dan optimalisasi pengelolaan portofolio.

Revenue

In 2025, the Company recorded operating revenue of Rp6.62 billion. This amount was a 62.99% increase or equivalent to Rp2.56 billion compared to the Rp4.06 billion recorded in the previous year. This increase was driven by stronger revenue from investment manager segment in line with increasing business activities and optimization of portfolio management.



Beban Usaha

Beban usaha Perseroan menurun sebesar 5,90% atau setara Rp502 juta, dari Rp8,51 miliar di tahun 2024 menjadi Rp8,01 miliar di tahun 2025. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya biaya sewa, biaya tahunan, serta biaya transportasi dan akomodasi.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp22,95 miliar di tahun 2025, meningkat sebesar 441,82% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp4,24 miliar. Bertumbuhnya laba tahun berjalan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan pendapatan usaha, penurunan rugi usaha, serta peningkatan signifikan pendapatan lain-lain – neto.

Kerugian Komprehensif Lain – Neto

Pada tahun 2025, total kerugian komprehensif lain setelah pajak Perseroan mengalami peningkatan sebesar 45,45% atau sekitar Rp2 juta. Dari sebelumnya Rp5 juta di tahun 2025 menjadi Rp7 juta di tahun 2025. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh kenaikan kerugian dari pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti serta jumlah pajak penghasilan terkait yang dibayarkan.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, total penghasilan komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar Rp22,94 miliar. Jumlah tersebut meningkat signifikan sebesar 442,26% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp4,23 miliar. Hal tersebut turut mendorong peningkatan jumlah laba per saham dasar tahun 2025 pada level Rp4,78 per saham.

Operating Expenses

The Company's operating expenses decreased by 5.90% or equal to Rp502 million, from Rp8.51 billion in 2024 to Rp8.01 billion in 2025. This decrease was mainly affected by lower rental expenses, annual expenses, as well as transportation and accommodation expenses.

Profit for the Year

In 2025, the Company recorded a profit for the year of Rp22.95 billion, a 441.82% increase compared to Rp4.24 billion recorded in the previous year. Such increase in the profit for the year was affected by increase in operating revenue, decrease in operating loss, and a significant increase in other income – net.

Other Comprehensive Loss – Net

In 2025, the Company's total other comprehensive loss after tax increased by 45.45% or around Rp2 million, from Rp5 million in 2024 to Rp7 million in 2025. This condition was affected by an increase in losses from remeasurement of defined benefit pension plan and related total income tax expense paid.

Total Comprehensive Income for the Year

In 2025, total comprehensive income for the year was recorded at Rp22.94 billion. This amount marked a significant increase of 442.26% compared to Rp4.23 billion recorded in 2024. It also led to an increase in 2025 basic earnings per share to Rp4.78 per share.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position

Aset (POJK C.3)

Assets

(Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain. / Million Rupiah, unless otherwise stated.)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Aset Lancar	539,070	515,298	23,772	4.61	Current Assets
Kas dan Bank	25,487	10,367	15,120	145.85	Cash and Bank
Investasi Jangka Pendek	493,000	497,500	(4,500)	(0.90)	Short-Term Investment
Portofolio Efek	18,121	5,818	12,303	211.45	Securities Portfolio
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	971	330	640	193.92	Trade Receivables – Third Parties
Biaya Dibayar Dimuka	100	96	4	4.48	Prepaid Expenses
Pajak Pertambahan Nilai	1,391	1,187	205	17.23	Value Added Tax
Aset Tidak Lancar	1,735	1,394	341	24.44	Non-Current Assets
Aset Hak Guna - Neto	1,004	705	300	42.52	Right-of-use Assets – net
Aset Tetap - Neto	34	20	14	70.56	Fixed Assets - net
Aset Pajak Tangguhan	88	61	27	44.29	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	608	608	-	-	Other Assets
Jumlah Aset	540,805	516,692	24,113	4.67	Total Assets

Jumlah Aset

Pada tahun 2025, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp540,81 miliar, tumbuh 4,67% atau setara dengan Rp24,11 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp516,69 miliar. Peningkatan ini didukung oleh pertumbuhan pada aset lancar maupun aset tidak lancar Perseroan yang berlangsung secara selaras.

Aset Lancar

Hingga 31 Desember 2025, jumlah aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp539,07 miliar, naik 4,61% atau setara dengan Rp23,77 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp515,30 miliar. Kondisi ini utamanya dipengaruhi oleh peningkatan jumlah kas dan bank, portofolio efek, serta piutang usaha – pihak ketiga.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2024, jumlah aset tidak lancar Perseroan meningkat sebesar 24,44% atau setara dengan Rp341 juta, dari Rp1,39 miliar di tahun 2024 menjadi Rp1,74 miliar. Peningkatan ini sejalan dengan kenaikan pada sebagian besar komponen aset tidak lancar, terutama aset hak guna – neto, aset tetap – neto, serta aset pajak tangguhan.

Liabilitas (POJK C.3) Liabilities

(Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain. / Million Rupiah, unless otherwise stated.)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Aset Lancar	1,887	892	995	111.52	Current Assets
Utang Pajak	287	16	272	1,735.82	Taxes Payables
Utang Lain-Lain - Pihak Ketiga	143	77	66	86.53	Other Payables – Third Parties
Beban Akrual	945	525	420	80.00	Accrued Expense
Liabilitas Sewa - Jangka Pendek	512	275	237	86.23	Lease Liabilities - Short Term Portion
Liabilitas Jangka Panjang	899	720	179	24.86	Non-Current Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	373	443	(70)	(15.77)	Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Sewa - Jangka Panjang	526	277	249	89.82	Lease Liabilities - Long Term Portion
Jumlah Liabilitas	2,786	1,612	1,174	72.81	Total Liabilities

Jumlah Liabilitas

Perseroan membukukan jumlah liabilitas sebesar Rp2,79 miliar di tahun 2025. Jumlah tersebut meningkat sebesar 72,81% atau sekitar Rp1,17 miliar, dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp1,61 miliar. Hal ini dikarenakan peningkatan yang terjadi, baik pada liabilitas jangka pendek maupun liabilitas jangka panjang.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan naik 111,52% atau sebesar Rp995 juta, dari Rp892 juta di tahun 2024 menjadi Rp1,89 miliar di tahun 2025. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan beban akrual sebagai kontributor terbesar secara nominal, serta peningkatan utang pajak yang mencatatkan pertumbuhan signifikan secara persentase.

Total Assets

In 2025, the Company's total assets were recorded at Rp540.81 billion, a 4.67% growth or equivalent to Rp24.11 billion compared to Rp516.69 billion in the previous year. This increase was supported by growth in both the Company's current assets and non-current assets in an aligned manner.

Current Assets

As of 31 December 2025, the Company's total current assets were recorded at Rp539.07 billion, a 4.61% increase or equivalent to Rp23.77 billion compared to Rp515.30 billion in 2024. This condition was mainly due to increases in cash and bank, securities portfolio, and trade receivables – third parties.

Non-Current Assets

In 2025, the Company's total non-current assets increased by 24.44% or equal to Rp341 million, from Rp1.39 billion in 2024 to Rp1.74 billion. This increase was in accordance with the growth in most of the non-current assets' components, particularly right-of-use assets – net, fixed assets – net, and deferred tax assets.

Total Liabilities

In 2025, the Company recorded total liabilities of Rp2.79 billion. This amount increased by 72.81% or around Rp1.17 billion compared to Rp1.61 billion recorded in 2024. This was due to increases both in current liabilities and non-current liabilities

Short-Term Liabilities

The Company's current liabilities increased by 111.52% or Rp995 million, from Rp892 million in 2024 to Rp1.89 billion in 2025. This increase was mainly affected by higher accrued expenses as the largest contributor in terms of nominal, also an increase in tax payables, which recorded significant growth in terms of percentage.



Liabilitas Jangka Panjang

Hingga 31 Desember 2025, liabilitas jangka panjang Perseroan mencapai Rp899 juta, meningkat 24,86% atau setara dengan Rp179 juta dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp720 juta. Kondisi ini terutama disebabkan oleh meningkatnya liabilitas imbalan kerja sebesar 89,82% dibandingkan tahun sebelumnya.

Long-Term Liabilities

As of 31 December 2025, the Company's non-current liabilities reached Rp899 million, a 24.86% increase or equal to Rp179 million compared to Rp720 million recorded in 2024. This condition was mainly due to 89.82% increase in employee benefit liabilities compared to the previous year.

Ekuitas (POJK C.3) Equity

(Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain. / Million Rupiah, unless otherwise stated.)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Modal Dasar, Ditempatkan, dan Disetor Penuh	480,000	480,000	-	-	Issued and Fully Paid-Up Capital
Tambahan Modal Disetor	0	0	-	-	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba					Retained Earnings
Dicadangkan	3,700	3,200	500	15.63	Appropriated
Belum Dicapangkan	54,299	31,854	22,445	70.46	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain	18	25	(7)	(27.04)	Other Comprehensive Income
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	538,018	515,079	22,939	4.45	Equity Attributable to Owners of Parent
Kepentingan Non-Pengendali	1	1	0	18.54	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	538,019	515,080	22,939	4.45	Total Equity

Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp538,02 miliar, tumbuh 4,45% atau setara dengan Rp22,94 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp515,08 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh peningkatan saldo laba, terutama dari laba tahun berjalan yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

Total Equity

In 2025, the Company's total equity reached Rp538.02 billion, a 4.45% growth or equal to Rp22.94 billion compared to Rp515.08 billion in 2024. This increase was affected by increase in retained earnings, particularly from profit for the year which was higher compared to the previous year.

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flow

(Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain. / Million Rupiah, unless otherwise stated.)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(2,668)	(6,029)	(3,360)	(55.74)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	18,406	(234,427)	252,833	107.85	Net Cash Flows Provided from (Used in) Investing Activities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(618)	(580)	37	6.43	Net Cash Flows Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank	15,120	(241,036)	256,156	106.27	Net Increase (Decrease) Cash and Bank
Kas dan Bank Awal Tahun	10,367	251,403	(241,036)	(95.88)	Cash and Bank at the Beginning of the Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	25,487	10,367	15,120	145.85	Cash and Bank at the End of the Year

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Operasi

Kas yang digunakan Perseroan untuk aktivitas operasi tahun 2025 mencapai Rp2,67 miliar, menurun 55,74%, di mana tahun sebelumnya sebesar Rp6,03 miliar. Berkurangnya beban pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan menjadi salah satu faktor utama perubahan jumlah kas yang digunakan untuk aktivitas operasi tahun 2025.

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Pada tahun 2025, Perseroan memperoleh kas dari aktivitas investasi sebesar Rp18,41 miliar, setelah sebelumnya mencatatkan penggunaan kas untuk aktivitas investasi tahun 2024 sebesar Rp234,43 miliar. Kondisi tersebut utamanya disebabkan oleh pencairan deposito berjangka yang signifikan, serta peningkatan penerimaan hasil investasi, yang lebih dari cukup untuk mengimbangi penempatan dana pada instrumen promissory notes.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2025, kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mencapai Rp618 juta. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 6,43% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp580 juta. Perubahan ini dipengaruhi oleh peningkatan pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp37 juta.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar kewajiban Perseroan dihitung melalui perbandingan rasio solvabilitas dan rasio likuiditas yang ditunjukkan sebagai berikut.

(dalam % / in %)

Uraian	2025	2024	Description
Rasio Likuiditas			Liquidity Ratio
Rasio Lancar	285,68	577,68	Current Ratio
Rasio Solvabilitas			Solvency Ratio
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0.52	0.31	Total Liability to Total Assets
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	0.52	0.31	Total Liability to Total Equity

Pada tahun 2025, rasio likuiditas Perseroan berdasarkan perhitungan rasio lancar mencapai 28.570,84%, lebih rendah dibandingkan tahun 2024 sebesar 57.769,40%. Perubahan ini mencerminkan berkurangnya tingkat kelonggaran likuiditas, meskipun Perseroan tetap memiliki kemampuan yang sangat memadai dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu, seiring dengan penyesuaian komposisi aset lancar dan liabilitas jangka pendek sesuai kebutuhan operasional.

Sementara itu, rasio solvabilitas yang diukur melalui perbandingan total liabilitas terhadap jumlah aset serta jumlah liabilitas terhadap total ekuitas masing-masing tercatat sebesar 0,52%, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar 0,31%. Kenaikan ini menunjukkan adanya peningkatan tingkat *leverage*, yang secara umum masih berada dalam batas yang terkelola dengan baik.

Cash Flows Used in Operating Activities

In 2025, cash used by the Company for operating activities reached Rp2.67 billion, a 55.74% drop compared to Rp6.03 billion used in the previous year. The decrease in cash payment to suppliers and employees were among the main factors contributing to the changes in cash used in operating activities in 2025.

Cash Flows Provided from (Used in) Investing Activities

In 2025, the Company recorded cash provided from investing activities of Rp18.41 billion, after recorded cash used in investing activities of Rp234.43 billion in 2024. This condition was mainly due to significant disbursement of time deposits, as well as increase of investment income, which more enough to offset the placement of funds in promissory note instrument.

Cash Flows Used in Financing Activities

In 2025, net cash used in financing activities reached Rp618 million. This amount increased by 6.43% compared to Rp580 million of the previous year. This change was affected by an increase in payment of lease liabilities amounting to Rp37 million.

Ability to Pay Loans

The Company's ability to meet its obligations is measured through a comparison of solvency and liquidity ratios as presented below.

In 2025, the Company's liquidity ratio based on the current ratio reached 28,570.84%, lower than 57,769.40% in 2024. This change reflects a lower level of liquidity flexibility, although the Company still possess a very adequate ability to meet its short-term obligations in a timely manner, in accordance with the adjustments made to the composition of current assets and current liabilities following the operational needs.

Meanwhile, the solvency ratio, as measured by comparing the total liabilities to total assets and total liabilities to total equity, was recorded at 0.52%, an increase compared to 0.31% in 2024. This increase shows a higher level of leverage, which in general remains within a well-managed range.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga kualitas aset produktif serta memastikan pengelolaan piutang usaha berjalan efektif dan terkendali.

Uraian	2025	2024	Description
Rasio Perputaran Piutang (x)	10	12	Receivable Turnover Ratio (x)
Rata-Rata Periode Penagihan (Hari)	35	30	Average Collection Period (days)

Pada tahun 2025, rasio perputaran piutang Perseroan tercatat sebesar 10 kali, menurun dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 12 kali, yang menunjukkan adanya perlambatan dalam frekuensi perputaran piutang. Sejalan dengan hal tersebut, rata-rata periode penagihan piutang meningkat dari 30 hari menjadi 35 hari. Kondisi ini mengindikasikan adanya penyesuaian dalam pengelolaan piutang Perseroan, seiring dengan dinamika operasional dan kebijakan kredit yang diterapkan.

Struktur Modal

Struktur modal Perseroan disusun secara hati-hati dengan mempertimbangkan keseimbangan antara pendanaan internal dan eksternal. Pendekatan ini untuk memastikan keberlanjutan operasional serta ketahanan keuangan yang sehat dalam jangka panjang.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan menerapkan strategi pengelolaan modal yang disertai evaluasi berkala terhadap struktur permodalan dengan mempertimbangkan efisiensi biaya, tingkat risiko, serta dinamika pasar. Kebijakan tersebut dijalankan selaras dengan ketentuan yang berlaku, khususnya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, tanpa adanya persyaratan tambahan yang mengikat. Dengan demikian, struktur permodalan dikelola secara strategis melalui penyesuaian kebijakan yang adaptif terhadap kondisi keuangan dan perkembangan ekonomi.

Struktur Modal Usaha

Komposisi struktur modal Perseroan di 2 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.

Uraian	2025		2024		Description
	Rp	%	Rp	%	
Liabilitas	2,786	0.52	1,612	0.31	Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	1,887	0.35	892	0.17	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	899	0.17	720	0.14	Non-Current Liabilities
Ekuitas	538,019	99.48	515,080	99.69	Equity
Liabilitas dan Ekuitas	540,805	100.00	516,692	100.00	Liabilities and Equity

(Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain. / Million Rupiah, unless otherwise stated.)

Collectability of Receivables Rate

The receivables collectibility level reflects the Company's ability to maintain the quality of productive assets and to ensure that the management of trade receivables is carried out effectively and in a controlled manner.

In 2025, the Company's receivables turnover ratio was recorded at 10 times, decreasing compared to 12 times in 2024, showing a slowdown in frequency of receivables turnover. Accordingly, the average collection period increased from 30 days to 35 days. This condition indicates an adjustment in the Company's receivables management in line with operational dynamics and credit policies implemented.

Capital Structure

The Company's capital structure is carefully arranged by considering the balance between internal and external funding. This approach is intended to ensure operational sustainability and sound long-term financial resilience.

Management Policy on Capital Structure

The Company implements a capital management strategy accompanied by periodic evaluations of its capital structure, taking into account cost efficiency, risk levels, and market dynamics. This policy is carried out in compliance with the prevailing regulations, particularly Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, without any additional binding requirements. Accordingly, the capital structure is managed strategically through policy adjustments that are adaptive to financial conditions and economic developments.

Business Capital Structure

The composition of Company's capital structure over the past 2 years is presented in the below table.

Investasi Barang Modal

Perseroan merealisasikan investasi pada aset tetap sebagai langkah strategis untuk memperkuat fondasi operasional dan mendukung ekspansi usaha. Inisiatif ini diarahkan untuk meningkatkan efisiensi, mendorong inovasi, serta menjaga kesinambungan pertumbuhan bisnis di masa mendatang. Rincian atas investasi barang modal tersebut disajikan sebagai berikut.

(Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain. / Million Rupiah, unless otherwise stated.)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Inventaris Kantor	25	13	12	94.45	Office Equipment
Jumlah Investasi Barang Modal	25	13	12	94.45	Total Capital Goods Investment

Pada tahun 2025, investasi barang modal Perseroan meningkat 94,45% atau sekitar Rp12 juta, dari Rp13 juta di tahun 2024 menjadi Rp25 juta. Hal tersebut terkait dengan adanya penambahan aset tetap guna mendukung kebutuhan operasional usaha Perseroan.

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan transaksi yang berhubungan dengan ikatan material terkait investasi barang modal.

Prospek Usaha

Perekonomian global pada tahun 2026 diperkirakan masih berada dalam tekanan dengan pertumbuhan yang melambat pada kisaran 3,2%, dipengaruhi oleh berlanjutnya tensi geopolitik yang mendorong divergensi kinerja antarnegara. Ketidakpastian tersebut berpotensi menahan laju perdagangan dan investasi global, serta meningkatkan volatilitas pasar keuangan. Di tengah kondisi tersebut, Bank Indonesia memprakirakan perekonomian Indonesia tetap tumbuh dalam kisaran 4,9%-5,7% dengan inflasi yang terkendali pada sasaran 2,5%±1%, didukung oleh penguatan konsumsi rumah tangga, pelonggaran kebijakan moneter, serta perbaikan ekspektasi konsumen.

Sejalan dengan prospek makroekonomi tersebut, pasar modal Indonesia diperkirakan tetap berada dalam tren yang konstruktif. Bursa Efek Indonesia (BEI) telah menyusun *Master Plan* periode 2026-2030 yang berfokus pada penguatan posisi Indonesia di kancah global. Dalam jangka pendek, BEI menargetkan sebanyak 50 perusahaan baru melantai melalui penawaran saham perdana (IPO), sekaligus melanjutkan perluasan basis investor dengan target penambahan 2 juta investor baru setelah berhasil melampaui

Investment in Capital Goods

The Company realized investment in fixed assets as a strategic measure to strengthen its operational foundation and support business expansion. This initiative is directed at enhancing efficiency, promoting innovation, and maintaining sustainable business growth in the future. Details of the capital expenditure are presented as follows.

(Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain. / Million Rupiah, unless otherwise stated.)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Inventaris Kantor	25	13	12	94.45	Office Equipment
Jumlah Investasi Barang Modal	25	13	12	94.45	Total Capital Goods Investment

In 2025, the Company's investment in capital goods increased by 94.45% or around Rp12 million, from Rp13 million in 2024 to Rp25 million. This was related to the addition of fixed assets to support the Company's operational needs.

Material Commitment for Capital Goods Investment

Throughout 2025, the Company did not undertake any transaction related to material commitment for capital goods investment.

Business Prospects

In 2026, the global economy is estimated to remain under pressure, with growth expected to slow down to around 3.2%, influenced by the ongoing geopolitical tensions driving divergence in performance across countries. This uncertainties have the potentials to hold back global trade and investment, as well as increasing volatility in the financial markets. Amidst these conditions, Bank Indonesia projects Indonesia's economy will continue to grow within the 4.9%-5.7% range, with inflation remain under control within the 2.5%±1% target, supported by strengthening household consumption, easing of monetary policy, as well as improved consumer expectations.

In line with the macroeconomic prospects, Indonesia's capital market is projected to remain on a constructive trend. The Indonesia Stock Exchange (IDX) has prepared the 2026-2030 Master Plan, focusing on strengthening Indonesia's position on the global stage. In the short term, IDX targets 50 new companies to be listed through initial public offerings (IPO), while continue expanding the investor base with a target of adding 2 million new investors, after successfully went beyond 20 million investors by

20 juta investor pada akhir tahun 2025. Upaya ini mencerminkan komitmen untuk memperdalam pasar sekaligus meningkatkan peran pasar modal sebagai sumber pembiayaan ekonomi.

Sejalan dengan hal tersebut, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyiapkan berbagai program strategis untuk meningkatkan kualitas dan integritas pasar modal. Upaya ini difokuskan pada peningkatan kualitas perusahaan tercatat melalui penyempurnaan kebijakan *free float*, termasuk penerapan *continuous free float*, serta penguatan transparansi melalui kebijakan *Ultimate Beneficial Owner* (UBO) dan kejelasan *exit policy*. Selain itu, perluasan basis investor, baik domestik maupun asing, terus didorong sebagai bagian dari upaya memperdalam pasar keuangan nasional. Di sisi lain, pengawasan terhadap perilaku pasar dan peran *financial influencer* terus diperkuat untuk menjaga kepercayaan investor. Hal ini dilakukan melalui peningkatan pengawasan terhadap perilaku pasar (*market conduct*) serta pengaturan terhadap peran *financial influencer* (*finfluencer*) yang semakin memengaruhi persepsi dan keputusan investasi masyarakat.

Sumber:

- Siaran Pers Bank Indonesia: BI-Rate Tetap 4,75%: Mendorong Pertumbuhan Ekonomi, Mempertahankan Stabilitas;
- Siaran Pers Otoritas Jasa Keuangan: Pembukaan Perdagangan Bursa Efek 2026: Pasar Modal Indonesia Fokus pada Integritas, Likuiditas, dan Ekonomi Hijau;
- Kompas.id: BEI Bidik 50 IPO di 2026; serta
- CNBC Indonesia: Melirik Arah Pasar Modal RI di 2026, Bakal Cerah?

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025, serta Proyeksi 2026 (POJK F.2)

Perseroan senantiasa mengevaluasi capaian kinerja terhadap target yang telah ditetapkan guna memastikan arah strategi berjalan sesuai rencana. Proses ini juga menjadi dasar dalam menetapkan proyeksi usaha yang lebih adaptif terhadap dinamika pasar dan kondisi ekonomi.

end of 2025. This efforts are reflecting a commitment to deepening the market while increasing the role of the capital market as a source of economic financing.

Accordingly, the Financial Services Authority (OJK) prepared various strategic programs to enhance the quality and integrity of the capital market. These efforts are focused on improving the quality of listed companies through the refinement of free float policies, including the implementation of continuous free float, and strengthening the transparency with Ultimate Beneficial Owner (UBO) policy and clearer exit policy. In addition, the expansion of investor base, both domestic and foreign, continues to be encouraged as part of efforts to deepen the national financial market. On the other hand, supervision of market conduct and role of financial influencers continues to be strengthened to maintain investor trust. This is conducted through improvement of supervision of market conduct as well as regulatory measures on the role of financial influencers, which increasingly influence public perception and investment decisions.

Sources:

- Bank Indonesia Press Release: BI-Rate Maintained at 4.75%: Driving Economic Growth, Maintaining Stability;
- Financial Services Authority Press Release: Opening of 2026 Stock Exchange Trading: Indonesia Capital Market Focuses on Integrity, Liquidity, and Green Economy;
- Kompas.id: IDX Targets 50 IPOs in 2026; and
- CNBC Indonesia: 2026 Indonesia Capital Market Outlook, Will it Be Bright?

Comparison of Targets and Realization in 2025, and Projections for 2026 (POJK F.2)

The Company continuously evaluates its performance achievements against the established targets to ensure that its strategic direction remains on track. This process also serves as the basis for determining business projections that are more adaptive to market dynamics and economic conditions.

(Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain. / Million Rupiah, unless otherwise stated.)

Uraian	Target 2025 (Rp)	Realisasi Realization (Rp)	Pencapaian Achievement (%)	Proyeksi Projection 2026 (Rp)	Description
Pendapatan	5,967	6,618	110.91	6,896	Revenue
Laba Neto Tahun Berjalan	5,149	22,946	445.63	3,697	Net Profit for the Year
Struktur Modal	Perseroan tidak menetapkan target khusus, namun terus berupaya menjaga permodalan tetap sehat dan memenuhi peraturan regulator. The Company sets no specific target, but constantly maintaining a sound capital and fulfill the regulatory regulations.				Capital Structure

Hingga tahun 2025, Perseroan belum memiliki atau mengimplementasikan program terkait perbandingan target dan kinerja portofolio, serta target pembiayaan atau investasi yang selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan. (POJK F.3)

Until 2025, the Company has not established or implemented any program related to the comparison of portfolio targets and performances, as well as financing or investment targets aligned with the principles of sustainable finance. (POJK F.3)

Distribusi Nilai Ekonomi kepada Pemangku Kepentingan

Distribusi nilai ekonomi dijalankan Perseroan sebagai wujud kontribusi terhadap para pemangku kepentingan melalui aktivitas usaha yang produktif dan berkelanjutan. Setiap alokasi sumber daya diarahkan untuk menciptakan nilai tambah yang selaras dengan tujuan pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

Distribution of Economic Value to Stakeholders

The distribution of economic value is carried out by the Company as a form of contribution to stakeholders through productive and sustainable business activities. Each allocation of resources is directed at creating added value aligned with the Company's long-term growth objectives.

(Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain. / Million Rupiah, unless otherwise stated.)

Nilai Ekonomi yang Diperoleh dan Didistribusikan	2025	2024	2023	Direct Economic Value Generated and Distributed
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan	22,592	15,650	12,222	Direct Economic Value Generated
Penerimaan Imbalan Jasa Manajer Investasi	5,978	4,096	4,769	Cash Receipt from Investment Manager
Penerimaan Pendapatan Bunga - Neto	141	750	2,953	Receipt of Interest Income - net
Penerimaan Hasil Investasi	16,473	10,804	4,500	Investment Income Received
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	9,404	11,455	8,388	Economic Value Distributed
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Karyawan dan untuk Beban Operasi Lainnya	7,641	10,659	7,702	Cash Payment to Suppliers and Employee and for Operational
Pembayaran Beban Bunga	1,011	-	-	Payment of Interest Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan	135	216	107	Payment of Income Tax
Pembayaran untuk Liabilitas Sewa	618	580	579	Payment of Lease Liabilities
Nilai Ekonomi yang Ditahan	13,187	4,195	3,834	Economic Value Retained

Informasi tersebut mencerminkan kemampuan Perseroan dalam mengelola sumber daya secara optimal untuk menghasilkan dan menyalurkan nilai ekonomi bagi seluruh pemangku kepentingan. Kinerja ini juga menunjukkan kesinambungan kontribusi Perseroan terhadap perekonomian secara menyeluruh.

Such information reflects the Company's ability to manage its resources optimally to generate and distribute economic value to all stakeholders. This performance also demonstrates the sustainability of the Company's contribution to the overall economy.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perseroan ditetapkan dengan mempertimbangkan keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham dan keberlanjutan pertumbuhan usaha. Pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setelah melalui kajian menyeluruh atas kondisi keuangan, kebutuhan investasi, serta arah pengembangan jangka panjang. Rekomendasi Direksi menjadi dasar pertimbangan utama dalam menentukan besaran dividen, dengan memperhatikan faktor-faktor seperti laba ditahan, tingkat likuiditas, serta prospek bisnis Perseroan di masa mendatang.

Pembagian Dividen

Dalam 2 tahun terakhir, Perseroan tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham. Seluruh laba bersih dialokasikan untuk memperkuat permodalan dan mendukung pengembangan usaha secara berkelanjutan.

Dividend Policy and Payment

Dividend Policy

The Company's dividend policy is determined by considering a balance between the interests of Shareholders and the sustainability of business growth. Dividend distribution is carried out based on a resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) after a comprehensive review of the financial condition, investment requirements, and long-term development direction. The recommendation of the Directors serves as the primary basis for determining the amount of dividends, taking into account factors such as retained earnings, liquidity levels, and the Company's future business prospects.

Dividend Payment

In the past 2 years, the Company did not distribute dividends to Shareholders. All net profit was allocated to strengthen capital and support sustainable business development.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum telah dimanfaatkan dan dilaporkan sepenuhnya pada tahun 2011 sesuai dengan rencana yang telah disampaikan pada tahun yang sama. Dengan demikian, Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban pelaporan atas penggunaan dana hasil penawaran umum untuk tahun 2025.

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal

Tidak terdapat transaksi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal di sepanjang tahun 2025.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan atau transaksi dengan pihak afiliasi selama tahun 2025.

Aspek Pemasaran Marketing Aspect

Bagi Perseroan, aktivitas pemasaran merupakan bagian integral dari upaya membangun kepercayaan dan kredibilitas di industri pengelolaan investasi. Pendekatan yang diterapkan berfokus pada penguatan reputasi, kedekatan dengan investor, serta penyampaian nilai tambah yang berkelanjutan melalui produk dan layanan yang relevan dengan kebutuhan pasar.

Strategi Pemasaran

Pada tahun 2025, Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang berorientasi pada penguatan hubungan dan peningkatan visibilitas di pasar, antara lain melalui:

1. Pendekatan berbasis relasi dengan investor institusional dan ritel guna membangun loyalitas serta memperluas basis investor.

Realization of Public Offering Proceeds Utilization

All proceeds obtained from the public offering were fully utilized and reported in 2011 in accordance with the plan submitted in the same year. Accordingly, the Company no longer has any reporting obligation regarding the use of public offering proceeds for 2025.

Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Throughout 2025, there was no material transactions related to investment, expansion, divestment, business merger/acquisition and debt/equity restructuring.

Material Transaction Having Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Party

Throughout 2025, there was no material transaction involving conflict of interest or transaction with affiliated parties.

Marketing Strategy

For the Company, marketing activities constitute an integral part of efforts to build trust and credibility in the investment management industry. The approach implemented focuses on strengthening reputation, fostering closeness with investors, and delivering sustainable added value through products and services that are relevant to market needs.

Marketing Strategy

In 2025, the Company implemented a marketing strategy oriented toward strengthening relationships and enhancing market visibility, including through:

1. A relationship-based approach with institutional and retail investors to build loyalty and expand the investor base.

2. Optimalisasi kanal digital untuk menyampaikan informasi produk dan edukasi pasar secara efektif serta meningkatkan *engagement*.
3. Pemantauan tren pasar dan preferensi investor untuk memastikan produk dan komunikasi tetap relevan serta adaptif terhadap dinamika industri.

Pangsa Pasar

Kegiatan usaha Perseroan beroperasi dalam lingkup nasional dengan fokus pada pengelolaan investasi melalui pendekatan yang terukur dan berorientasi pada hasil. Upaya penguatan jangkauan pasar dilakukan secara bertahap dengan menyesuaikan dinamika industri dan kebutuhan investor di segmen jasa keuangan.

2. Optimization of digital channels to effectively deliver product information and market education, as well as to enhance engagement.
3. Monitoring market trends and investor preferences to ensure that products and communications remain relevant and adaptive to industry dynamics.

Market Share

The Company's business activities operate on a national scale with a focus on investment management through a measured and results-oriented approach. Efforts to strengthen market reach are carried out gradually by taking into account industry dynamics and investor needs in the financial services segment.

Informasi Material setelah Tanggal Laporan Keuangan

Material Information after the Date of Financial Statements

Terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan yang diungkapkan sebagai berikut.

1. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)
Berdasarkan risalah RUPSLB tanggal 11 Februari 2026 yang diaktakan dalam Akta No. 12 dari Tjhong Sendrawa, SH, MKn, Notaris di Jakarta Utara, telah disetujui beberapa perubahan dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan;
 - b. Perubahan nama Perseroan menjadi PT Calculus Global Ventures Tbk; serta
 - c. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

Komisaris Utama : Yose Rizal Araujo Gotty
Komisaris Independen : Andri Vendredi

Direktur Utama : Bayu Priantoro
Direktur : Amal Amarullah

2. Penawaran Tender Wajib (PTW)
Pada tanggal 4 Februari 2026 telah diselesaikan transaksi PTW atas saham PT Calculus Global Ventures Tbk (dahulu PT Buana Artha Anugerah Tbk) oleh Calculus Investment Pte Ltd, selaku pengendali baru, sesuai dengan ketentuan POJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka. Hasil penawaran tender wajib tidak merubah kepemilikan saham Calculus Investment Pte Ltd.

There are material information and facts subsequent to the date of the auditor's report as disclosed below:

1. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)
Based on the minutes of the EGMS dated 11 February 2026 as set forth in Deed No. 12 from Tjhong Sendrawa, SH, MKn, Notary in North Jakarta, several amendments have been approved with the following details:
 - a. Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Company's Purposes, Objectives, and Business Activities;
 - b. Change of the Company's name into PT Calculus Global Ventures Tbk; and
 - c. Change in the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors, with the following details:

President Commissioner : Yose Rizal Araujo Gotty
Independent Commissioner : Andri Vendredi

President Director : Bayu Priantoro
Director : Amal Amarullah

2. Mandatory Tender Offer (MTO)
On 4 February 2026, the Mandatory Tender Offer transaction for shares in PT Calculus Global Ventures Tbk (formerly PT Buana Artha Anugerah Tbk) was completed by Calculus Investment Pte, Ltd, as the new controller, in accordance with POJK No. 9/POJK.04/2018 concerning Takeovers of Public Companies. The result of the mandatory tender offer must not change the ownership structure of Calculus Investment Pte. Ltd.

3. Perubahan Lainnya

- a. Pada tanggal 12 Februari 2026, Perseroan telah menetapkan Amal Amarullah sebagai Sekretaris Perusahaan; serta
- b. Pada tanggal 10 Maret 2026, susunan Komite Audit Perseroan menjadi sebagai berikut:

Ketua	: Andri Vendredi
Anggota	: Patricia Ameta Depari
Anggota	: Indria Santi

3. Other Changes

- a. As of 12 February 2026, the Company has appointed Amal Amarullah as Corporate Secretary; and
- b. As of 10 March 2026, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Chairman	: Andri Vendredi
Member	: Patricia Ameta Depari
Member	: Indria Santi

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Changes to Laws and Regulations that has Significant Impact to the Company

Perubahan regulasi yang terjadi sepanjang tahun 2025 menjadi perhatian Perseroan, khususnya yang berkaitan dengan ketentuan di sektor pasar modal dan pengelolaan investasi. Penyesuaian dilakukan secara cermat agar seluruh kegiatan usaha tetap sejalan dengan ketentuan hukum dan prinsip tata kelola yang berlaku. Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

Regulatory changes that occurred throughout 2025 became a concern for the Company, particularly those related to provisions in the capital market sector and investment management. Adjustments were made carefully so that all business activities remain in line with applicable legal provisions and governance principles. In 2025, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Perseroan menyesuaikan kebijakan akuntansi sejalan dengan perubahan standar dan ketentuan yang berlaku untuk menjaga konsistensi dalam pelaporan keuangan. Adapun perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan sepanjang tahun 2025 disajikan sebagai berikut.

The Company adjusted its accounting policies in line with changes in applicable standards and regulations to maintain consistency in financial reporting. The changes in accounting policies implemented throughout 2025 are presented as follows.

Amandemen ISAK/PSAK Amendments to ISAK/PSAK	Dampak Terhadap Perseroan Impact on the Company
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 117, "Kontrak Asuransi" Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) 117, "Insurance Contracts"	Tidak berdampak material No material impact
Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran Amendments PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding Lack of Exchangeability	Tidak berdampak material No material impact



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Komitmen GCG

GCG Commitment

Perseroan memandang penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai landasan penting dalam menjaga kredibilitas dan keberlanjutan usaha di sektor jasa keuangan. Prinsip transparansi, akuntabilitas, dan integritas diterapkan secara konsisten dalam setiap proses pengambilan keputusan, pengelolaan investasi, hingga hubungan dengan pemangku kepentingan. Seluruh penerapan tersebut mengacu pada 4 pilar tata kelola yang tercantum dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021, sebagai acuan bagi Perseroan dalam membangun tata kelola yang adaptif dan berdaya saing. Uraian mengenai 4 pilar tersebut disajikan pada bagian berikut.

The Company views the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as an important foundation in maintaining credibility and business continuation in the financial services sector. The principles of transparency, accountability, and integrity is consistently applied in every decision-making, investment management processes, including the stakeholders' relationships. All of these implementation refers to 4 pillars of governance stated in the 2021 Indonesia General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI), as a reference for the Customer in building an adaptive and competitive governance. Description regarding these 4 pillars is presented below:

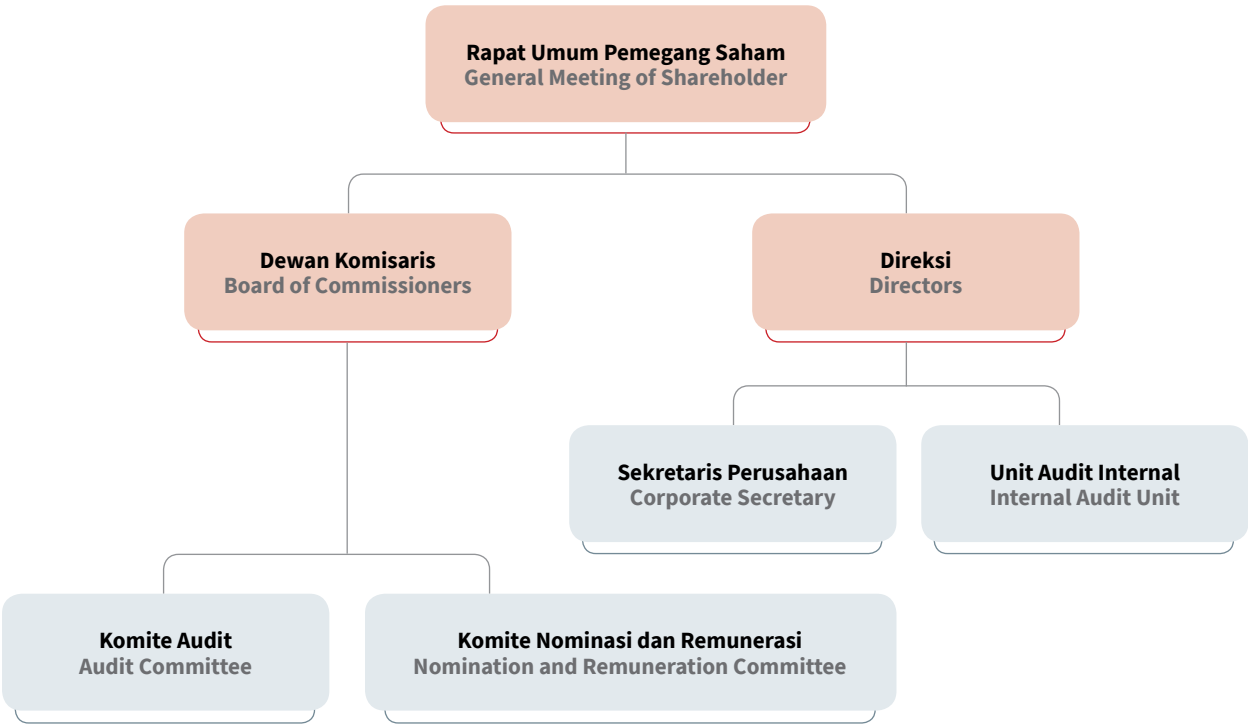


Struktur GCG

GCG Structure

Struktur GCG Perseroan dirancang untuk memastikan fungsi pengawasan dan pengelolaan berjalan efektif, seimbang, dan berlandaskan prinsip kehati-hatian. Struktur ini mencakup 3 organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, yang memiliki peran, tanggung jawab, serta kewenangan yang terdefinisi dengan jelas sesuai peraturan yang berlaku. Melalui struktur tersebut, Perseroan menegakkan proses pengambilan keputusan yang objektif serta pengelolaan usaha yang berintegritas dan berkelanjutan.

The GCG structure of the Company is designed to ensure the supervisory and management functions run effectively, balance, and based on the prudential principle. This structure consists of 3 main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Directors with clearly defined roles, responsibilities, and authorities, in line with the applicable regulations. With this structure, the Company uphold an objective decision-making process, as well as sustainable business management with integrity.



Penilaian atas penerapan GCG di Perseroan dilakukan secara berkala sebagai bagian dari mekanisme pengawasan internal. Evaluasi ini bertujuan menilai efektivitas kebijakan serta konsistensi penerapan prinsip tata kelola di seluruh tingkatan organisasi. Hasilnya dimanfaatkan sebagai dasar penyempurnaan kebijakan dan penguatan sistem pengendalian internal, sehingga tata kelola Perseroan senantiasa selaras dengan perkembangan regulasi dan dinamika bisnis.

The GCG implementation in the Company is periodically assessed as a part of an internal supervision. This evaluation aimed to assess the effectiveness of policies and consistency of implementation of the governance principles across all levels of the organization. The results are used as a basis of policy refinement and strengthening of internal control system, thus ensuring the Company's governance constantly in alignment with the regulatory development and business dynamics.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan yang memegang kewenangan utama dalam menetapkan arah kebijakan dan keputusan strategis. Seluruh keputusan RUPS menjadi dasar penting dalam memastikan pengelolaan Perseroan tetap sejalan dengan tujuan jangka panjang perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's highest governing body within, holding primary authority to determine the policy direction and strategic decision. All GMS resolutions are important basis in ensuring the management of the Company remains in line with its long-term objectives.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa pada tanggal 20 Juni 2025 di Mawar Room, Hotel Mulia Jakarta. RUPS Tahunan dilaksanakan pada pukul 14.14 WIB – 14.41 WIB, sedangkan RUPS Luar Biasa dilaksanakan pada pukul 14.47 WIB – 14.55 WIB. Rincian masing-masing kegiatan tersebut diuraikan sebagai berikut.

Implementation of the 2025 GMS

In 2025, the Company held 1 Annual GMS and 1 Extraordinary GMS on 20 June 2025 at Mawar Room, Hotel Mulia Jakarta. The Annual GMS was held from 14:14 WIB – 14:41 WIB, while the Extraordinary GMS was held from 14:47 WIB – 14:55 WIB. Details on the respective GMS are outlined below.

Uraian Description	RUPS Tahunan Annual GMS	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS
Kehadiran Dewan Komisaris Attendance of the Board of Commissioners	Komisaris Utama : Yose Rizal Araujo Gotty President Commissioner Komisaris Independen : Bayu Priantoro Independent Commissioner	Komisaris Utama : Yose Rizal Araujo Gotty President Commissioner Komisaris Independen : Bayu Priantoro Independent Commissioner
Kehadiran Direksi Attendance of the Directors	Direktur Utama : Asep Mulyana President Director Direktur : Raden Muhammad Indra Wirawan Director	Direktur Utama : Asep Mulyana President Director Direktur : Raden Muhammad Indra Wirawan Director
Pemegang Saham Shareholders	3,823,386,400 saham (79.65%) dari total 4.800.000.602 saham. 3,823,386,400 shares (79.65%) of the total 4,800,000,602 shares.	3,823,386,400 saham (79.65%) dari total 4.800.000.602 saham. 3,823,386,400 shares (79.65%) of the total 4,800,000,602 shares.
Penunjukkan Pihak Independen Appointment of an Independent Party	Dihadiri oleh Notaris Tjhong Sendrawan, SH, MKn dan perwakilan dari PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan proses perhitungan suara dan/atau melakukan validasi. Attended by Notary Tjhong Sendrawan, SH, MKn, and a representative from PT Sharestar Indonesia as the Securities Administration Bureau to conduct the vote counting process and/or validation.	Dihadiri oleh Notaris Tjhong Sendrawan, SH, MKn dan perwakilan dari PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan proses perhitungan suara dan/atau melakukan validasi. Attended by Notary Tjhong Sendrawan, SH, MKn, and a representative from PT Sharestar Indonesia as the Securities Administration Bureau to conduct the vote counting process and/or validation.

Keputusan RUPS Tahunan Annual GMS Resolutions

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>1. Persetujuan Laporan Tahunan, pengesahan Laporan Keuangan, dan persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.</p> <p>1. Approval of the Annual Report, ratification of the Financial Statements, and approval of the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year ending on 31 December 2024.</p>	
<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan, pengesahan Laporan Keuangan, dan pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.</p> <p>Approve and ratify the Annual Report, ratify the Financial Statements, and approve the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year ending on 31 December 2024, as well as grant full discharge from liability (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Commissioners and the Directors for their supervisory and management actions conducted during the fiscal year ending on 31 December 2024.</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> <p>Fully realized.</p>

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. 2. Determination of the allocation of the Company's Net Profit for the fiscal year ending on 31 December 2024.</p>	
<p>Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Approve the determination of the allocation of the Company's Net Profit for the fiscal year ending on 31 December 2024.</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.</p>
<p>3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. 3. Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on 31 December 2025.</p>	
<p>a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Suharji, Sugiharto & Rekan <i>member of SW Indonesia</i> yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut; • Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan OJK. <p>a. Appoint the Public Accounting Firm Suharji, Sugiharto & Rekan, member of SW Indonesia to audit the Company's books for the fiscal year ending on 31 December 2025. b. Grant authority and power to the Board of Commissioners of the Company to:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Determine the honorarium and other terms and conditions for the appointment of the Public Accountant. • Appoint a replacement Public Accounting Firm if the appointed firm is unable to carry out the audit duties in accordance with accounting standards and applicable laws and regulations, including capital market regulations and regulations of Capital Market and Financial Institutions (Bapepam-LK) and/or OJK Regulations. 	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.</p>
<p>4. Persetujuan pemberian dan pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi berikut tunjangan, bonus, dan fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. 4. Approval of the granting and delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration package, including allowances, bonuses, and facilities provided to the Board of Commissioners and the Directors for the fiscal year ending on 31 December 2025.</p>	
<p>a. Persetujuan pemberian dan pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi berikut tunjangan, bonus, dan fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan seluruh Agenda Rapat hari ini tanpa ada yang dikecualikan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta notaris.</p> <p>a. Approval of the granting and delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the remuneration package, including allowances, bonuses, and facilities provided to the Board of Commissioners and the Directors of the Company for the fiscal year ending on 31 December 2025. b. Grant authority and power to the Company's Directors, either individually or collectively with the right of substitution, to take all necessary actions related to the implementation of the decisions made in today's Meeting Agenda, without exception, including but not limited to formalizing these decisions in a notarial deed.</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.</p>

Keputusan RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS Resolutions

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>Persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak, atau menjadikan jaminan utang atas sebagian kekayaan Perseroan dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun setelah RUPSLB ini, dalam rangka fasilitas keuangan (termasuk penerbitan efek bersifat utang dan/atau sukuk baik melalui penawaran umum atau tanpa melalui penawaran umum) yang diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak, ataupun perpanjangan maupun <i>refinancing</i> (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya).</p> <p>Grant approval to the Company's Directors to transfer, release rights, or use the Company's assets, either partially or in whole, as collateral for debt in one or several transactions, whether independent or related, for a period of 1 (one) year after this EGMS, in connection with financial facilities (including the issuance of debt securities and/or sukuk, either through a public offering or without a public offering) received by the Company and/or its Subsidiaries, as well as any extensions or refinancing (including all additions and/or changes).</p>	
<p>1. Memutuskan:</p> <p>a. Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak, atau menjadikan jaminan utang atas sebagian kekayaan Perseroan dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu samalain, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun setelah RUPSLB ini, dalam rangka fasilitas keuangan yang diterima oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan, ataupun perpanjangan maupun refinancing (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya);</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya.</p>

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>b. Untuk memberikan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan, sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, untuk menandatangani setiap dan semua perjanjian dan dokumen, termasuk namun tidak terbatas pada perjanjian pengalihan dan dokumen terkait lainnya seperti, surat kuasa, surat pernyataan, dokumen yang mungkin diperlukan untuk pengalihan kekayaan berdasarkan persyaratan dan ketentuan sebagaimana dianggap perlu dan sesuai oleh Direksi Perseroan, tanpa pengecualian; dan</p> <p>c. Untuk mengkonfirmasi dan mengesahkan segala tindakan yang diambil oleh Direksi Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas, tanpa pengecualian.</p> <p>2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, yaitu untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu Akta Notaris. Untuk itu menghadap dimana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruh buatkan, serta menandatangani semua surat atau akta yang diperlukan dan selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk melaksanakan hal tersebut di atas, tanpa ada yang dikecualikan.</p> <p>1. Decided to:</p> <p>a. Grant approval to the Company's Directors to transfer, release rights, or use the Company's assets, either partially or in whole, as collateral for debt in one or several transactions, whether independent or related, for a period of 1 (one) year after this EGMS, in connection with financial facilities received by the Company and/or its subsidiaries, as well as any extensions or refinancing (including all additions and/or changes);</p> <p>b. Grant full authority to the Directors, in relation to the above decision, to sign any and all agreements and documents, including but not limited to transfer agreements and related documents such as power of attorney, declarations, and documents that may be required for the transfer of assets in accordance with the terms and conditions deemed necessary and appropriate by the Directors, without exception; and</p> <p>c. Confirm and ratify all actions taken by the Directors in connection with the implementation of the decisions mentioned above, without exception.</p> <p>2. Grant authority to the Company's Directors, either jointly or individually, to formalize this decision in a notarial deed. For this purpose, they are authorized to appear before the relevant authorities, provide information and reports, prepare or have prepared and sign all necessary letters or deeds, and subsequently take any actions deemed necessary and useful to implement the above, without exception.</p>	<p>Fully realized</p>

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Di tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa pada tanggal 27 Juni 2024 di Narcissus Room, Hotel Mulia Jakarta. RUPS Tahunan dilaksanakan pada pukul 14.15 WIB – 14.42 WIB, sedangkan RUPS Luar Biasa dilaksanakan pada pukul 14.52 WIB – 15.04 WIB. Pada kedua RUPS tersebut, Perseroan menunjuk pihak independen, yaitu Notaris Tjhong Sendrawan, SH, MKn. dan perwakilan dari PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

Mata Acara RUPS Tahunan 27 Juni 2024

1. Persetujuan Laporan Tahunan, pengesahan Laporan Keuangan, dan persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
4. Persetujuan pemberian dan pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi berikut tunjangan, bonus, dan fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Implementation of the 2024 GMS

In 2024, the Company held 1 Annual GMS and 1 Extraordinary GMS on 27 June 2024 at Narcissus Room, Hotel Mulia Jakarta. The Annual GMS was held at from 14:15 WIB – 14:42 WIB, while the Extraordinary GMS was held from 14:52 WIB – 15:04 WIB. On both GMS, the Company appointed independent parties, namely Notary Tjhong Sendrawan, SH, MKn. and a representative from PT Sharestar Indonesia as the Securities Administration Bureau to conduct the vote counting process and/or validation.

Agenda of the Annual GMS on 27 June 2024

1. Approval of the Annual Report, ratification of the Financial Statements, and approval of the Board of Commissioners' Supervisory Report for the fiscal year ending on 31 December 2023.
2. Determination of the allocation of the Company's Net Profit for the fiscal year ending on 31 December 2023.
3. Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on 31 December 2024.
4. Approval of the granting and delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration package, including allowances, bonuses, and facilities provided to the Board of Commissioners and the Directors for the fiscal year ending on 31 December 2024.

Mata Acara RUPS Luar Biasa 27 Juni 2024

1. Persetujuan pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
2. Persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan baik sebagian maupun atau seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun setelah RUPSLB ini, dalam rangka fasilitas keuangan (termasuk penerbitan efek bersifat utang dan/atau sukuk baik melalui penawaran umum atau tanpa melalui penawaran umum) yang diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak, ataupun perpanjangan maupun *refinancing* (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya).

Agenda of the Extraordinary GMS on 27 June 2024

1. Approval of the reappointment of the members of the Directors and the Board of Commissioners of the Company.
2. Grant approval to the Directors to transfer, release rights, or use the Company's assets, either partially or in whole, as collateral for debt in one or several transactions, whether independent or related, for a period of 1 (one) year after this EGMS, in connection with financial facilities (including the issuance of debt securities and/or sukuk, either through a public offering or without a public offering) received by the Company and/or its Subsidiaries, as well as any extensions or refinancing (including all additions and/or changes).

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris berperan dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi atas pelaksanaan pengelolaan Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris memastikan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) berlangsung secara konsisten, efektif, dan berkesinambungan di seluruh tingkatan organisasi.

The Board of Commissioners is in charge to oversee and provide advice to the Directors on the management of the Company. In addition, the Board of Commissioners in ensuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles are consistent, effective, and sustainable across all levels of the organization.

Pedoman Kerja

Pedoman kerja yang dimiliki Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan.

Guideline

The working guidelines of the Board of Commissioners are based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association.

Komposisi dan Keberagaman

Dewan Komisaris Perseroan terdiri sekurang-kurangnya dari 2 anggota yang diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan 5 tahun dan dapat diperpanjang pada periode berikutnya. Susunan Dewan Komisaris ditetapkan dengan mempertimbangkan keragaman latar belakang pendidikan, pengalaman, keahlian, dan kebutuhan organisasi guna mendukung efektivitas pengawasan. Adapun komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2025 disajikan sebagai berikut. (ESG G-01)

Composition and Diversity

The Company's Board of Commissioners consists of at least 2 members, appointed by the GMS for a term of office of 5 years and can be extended in the subsequent period. The Board of Commissioners' composition is established by considering the diverse background in terms of education, experience, skills, and organizational needs to support an effective supervision. The composition of the Company's Board of Commissioners in 2025 is presented as follows. (ESG G-01)

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Yose Rizal Araujo Gotty	Komisaris Utama President Commissioner	Pria Male	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 27 Juni 2024 Extraordinary GMS Resolution dated 27 June 2024	2024-2029
Bayu Priantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pria Male	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 27 Juni 2024 Extraordinary GMS Resolution dated 27 June 2024	2024-Februari 2026 2024-February 2026

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan diangkat berdasarkan pemenuhan kriteria independensi sesuai ketentuan perundang-undangan. Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memastikan keberadaan Komisaris Independen sekurang-kurangnya 1 orang atau paling sedikit 30% dari total anggota Dewan Komisaris.

Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 1 Komisaris Independen dari total 2 anggota Dewan Komisaris atau setara dengan 50% dari total keanggotaan Dewan Komisaris.

Independent Commissioner

Independent Commissioner is Board of Commissioners' member external to the Company, appointed based on the fulfillment of independence criteria in line with provisions of laws and regulations. Referring to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Directors or Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company ensures there is at least 1 Independent Commissioner or at least 30% of total members of the Board of Commissioners.

As of 31 December 2025, the Company has 1 Independent Commissioner out of total 2 members of the Board of Commissioners or equal to 50% of total membership of the Board of Commissioners.

Kriteria Criteria	Bayu Priantoro
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. Not a person who has worked or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company in the last 6 months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the subsequent period.	<input checked="" type="checkbox"/>
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Does not hold any shares, either directly or indirectly, in the Company.	<input checked="" type="checkbox"/>
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Does not have any affiliate relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Directors, or the Majority Shareholder of the Company.	<input checked="" type="checkbox"/>
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have any business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.	<input checked="" type="checkbox"/>

Tugas dan Tanggung Jawab

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan tahun 2025 diungkapkan pada tabel berikut.

Duties and Responsibilities

The implementation of the duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners in 2025 is disclosed in the following table.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2025 Work Program Realization 2025
Mengawasi kinerja dan memberi nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan rapat internal Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala; 2. Mengawasi integritas Laporan Keuangan yang diterbitkan Perseroan; 3. Memberikan rekomendasi mengenai pemanfaatan laba bersih yang akan digunakan untuk dana cadangan dan kegiatan operasional pada saat RUPS Tahunan; 4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, baik dari informasi-informasi internal yang disajikan oleh Perseroan maupun informasi eksternal yang berasal dari media maupun sumber lainnya; 5. Melakukan kajian atas permintaan persetujuan tertulis dari Direksi tentang hal-hal sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku; serta 6. Melakukan tinjauan atas sistem manajemen risiko Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2025 Work Program Realization 2025
To supervise the performance and to provide advice to the Directors with regards to managing the Company.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Conduct regular internal meetings of the Board of Commissioners and the Directors; 2. Oversee the integrity of the Financial Statements published by the Company; 3. Provide recommendations regarding the use of net profit for reserve funds and operational activities during the Annual GMS; 4. Monitor the development of Company's activities, both from internal information presented by the Company and external information from media and other sources; 5. Conduct reviews of written approval requests from the Directors regarding matters in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association and/or applicable laws and regulations; and 6. Review the Company's risk management system.
<p>Mengevaluasi kinerja komite.</p> <p>Evaluating the committee's performance.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkaji laporan dari Komite Audit; 2. Melakukan penilaian kinerja komite-komite; serta 3. Mengawasi pelaksanaan temuan dan tindak lanjut hasil audit. <ol style="list-style-type: none"> 1. Review reports the from Audit Committee; 2. Assess the performance of committees; and 3. Monitor the implementation of audit findings and follow-ups.
<p>Menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>To determine the remuneration of the Board of Commissioners and Directors.</p>	<p>Dewan Komisaris bersama dengan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menentukan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang telah disetujui dalam RUPS Tahunan.</p> <p>The Board of Commissioners together with the Nomination and Remuneration Committee, has determined the remuneration amount for the Board of Commissioners and Directors, which has been approved at the Annual GMS.</p>

Selain itu, Komisaris Utama juga memiliki tugas dan wewenang khusus, antara lain:

1. Mengoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris agar berjalan efektif dan terarah.
2. Memimpin rapat Dewan Komisaris serta memastikan setiap keputusan diambil secara objektif dan berdasarkan kepentingan terbaik Perseroan.
3. Menjalin komunikasi yang konstruktif dengan Direksi dalam menelaah kinerja operasional, keuangan, serta kepatuhan terhadap regulasi di sektor jasa keuangan.
4. Menelaah dan memberikan persetujuan awal atas kebijakan strategis dan rencana bisnis yang diajukan Direksi sebelum dibahas lebih lanjut dalam rapat Dewan Komisaris.
5. Mewakili Dewan Komisaris dalam berhubungan dengan pihak eksternal yang terkait dengan fungsi pengawasan dan tata kelola perusahaan.

Rapat

Rapat internal Dewan Komisaris dilaksanakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 kali dalam 2 bulan sebagai wadah evaluasi dan koordinasi pengawasan. Sementara itu, rapat gabungan dengan Direksi diselenggarakan paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan untuk membahas kinerja dan arah strategis Perseroan. Adapun kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan maupun RUPS lainnya telah diuraikan pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham dalam Laporan Tahunan ini.

In addition, the President Commissioner also has specific duties and authorities, including:

1. Coordinate the Board of Commissioners' activities to remain effective and structured.
2. Lead Board of Commissioners meeting and ensure that every decision is taken objectively, based on the best interest of the Company.
3. Maintain a constructive communication with the Directors in reviewing operational- financial performances, and regulatory compliance of financial services sector.
4. Review and provide initial approval on the strategic policies and business plans proposed by the Directors prior to in-depth discussion in Board of Commissioners meeting.
5. Represent the Board of Commissioners in relations with external parties related to the supervisory and corporate governance functions.

Meeting

The Board of Commissioners held internal meeting periodically, at least once every 2 months as an evaluation forum and to coordinate supervision. Meanwhile, joint meeting with the Directors is held at least once every 4 months to discuss the Company's performance and strategic direction. The attendance of the Board of Commissioners in the Annual GMS or any other GMS has been disclosed in the General Meeting of Shareholders section in this Annual Report.

Informasi frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota Dewan Komisaris pada tahun 2025 diuraikan sebagai berikut. (ESG G-02)

Information on the frequency and level of meeting attendance of every member of the Board of Commissioners in 2025 is outlined as follows. (ESG G-02)

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Directors		
		Jumlah Rapat Meeting	Kehadiran Attendance	(%)	Jumlah Rapat Meeting	Kehadiran Attendance	(%)
Yose Rizal Araujo Gotty	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100.00	3	3	100.00
Bayu Priantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100.00	3	3	100.00
Rata-Rata Kehadiran Average Attendance		100.00			100.00		

Agenda rapat Dewan Komisaris meliputi pembahasan kinerja operasional dan keuangan Perseroan, peninjauan efektivitas sistem pengendalian internal, serta pemantauan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Rapat juga menjadi forum evaluasi atas strategi bisnis dan tingkat kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, sekaligus sarana bagi Dewan Komisaris untuk memberikan arahan serta rekomendasi kepada Direksi dalam pengelolaan risiko dan pengembangan rencana usaha.

The Board of Commissioners' meeting agenda includes the discussion about the Company's operational and financial performance, review on internal control system effectiveness, and monitoring of good corporate governance principles implementation. It also serves as a forum to evaluate business strategies and level of compliance with applicable regulations, as well as a means for the Board of Commissioners to give directives and recommendations to Directors in relation with risk management and business plan development.

Direksi Directors

Direksi memiliki tanggung jawab penuh dalam mengelola dan memimpin jalannya kegiatan Perseroan, mulai dari penyusunan strategi, perencanaan usaha, hingga proses pelaksanaannya. Selain itu, Direksi memastikan seluruh aktivitas administratif, pencatatan, serta pelaporan kinerja terlaksana secara akurat dan transparan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut dilaporkan serta dipertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

Directors has full responsibility in managing and leading Company activities, from the preparation of strategies, business plan, to their implementation processes. In addition, the Directors is ensuring that all of the administrative activities, recording, and performance reporting are carried out accurately and transparently. The implementation of these duties and responsibilities are reported and accounted for the Shareholders through the GMS.

Pedoman Kerja

Pedoman kerja yang dimiliki Direksi mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan.

Guideline

The working guidelines of the Directors are based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association.

Komposisi dan Keberagaman

Direksi Perseroan terdiri dari individu-individu yang ditunjuk melalui keputusan RUPS untuk masa jabatan 5 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kebutuhan. Susunan Direksi dibentuk dengan mempertimbangkan keseimbangan kompetensi, pengalaman, dan latar belakang profesional yang relevan dengan arah pengembangan usaha. Komposisi yang ada saat ini mencerminkan proses seleksi yang objektif berdasarkan kapabilitas dan integritas, tanpa membedakan latar belakang personal.

Komposisi Direksi selama tahun 2025 diungkapkan sebagai berikut. (ESG G-01)

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Asep Mulyana	Direktur Utama President Director	Pria Male	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 27 Juni 2024 Extraordinary GMS Resolution dated 27 June 2024	2024-Februari 2026 2024-February 2026
Raden Muhammad Indra Wirawan	Direktur Director	Pria Male	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 27 Juni 2024 Extraordinary GMS Resolution dated 27 June 2024	2024-Februari 2026 2024-February 2026

Composition and Diversity

The Company's Directors consists of individuals appointed through GMS resolutions for a 5 years term of office and can be extended as needed. The Composition of the Directors is established by considering the balance of competencies, experiences, and professional background relevant to the direction of business development. The current composition reflects the objective selection process based on the capabilities and integrity, regardless of the personal background.

The 2025 Directors composition is shown below. (ESG G-01)

Tugas dan Tanggung Jawab

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan tahun 2025 diungkapkan pada tabel berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2025 Work Program Realization 2025
Asep Mulyana	Direktur Utama	Mengelola Perseroan mulai dari penyusunan strategi, rencana kerja tahunan dan anggaran, mengarahkan dan mengontrol fungsi manajemen, serta menyampaikan laporan keuangan dan rencana kerja kepada Dewan Komisaris.	<ol style="list-style-type: none"> Persetujuan program kerja dan anggaran tahun 2025; Penyusunan Laporan Keuangan kuartal I, interim, kuartal III, dan tahunan; Menunjuk pelaksana atas setiap program kerja serta mengawasi terlaksananya program kerja; Memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan undang-undang; serta Mengawasi korespondensi Perseroan dengan regulator.
	President Director	Managing the Company, including the formulation of strategies, annual work plans, and budgets, directing and controlling management functions, and submitting financial reports and work plans to the Board of Commissioners.	<ol style="list-style-type: none"> Approval of 2025 work program and budget; Preparation of the quarter I, interim, quarter III, and annual Financial Statements; Appoint executor for each work program as well as supervise the implementation of work programs; Monitor the compliance with policies and laws and regulations; and Supervise the Company's correspondence with the regulators.
Raden Muhammad Indra Wirawan	Direktur	Menentukan, mengendalikan, memantau, dan mengevaluasi aktivitas operasional, di dalam maupun di luar Perseroan, untuk meningkatkan dan mengoptimalkan pengembangan usaha dalam rangka mencapai target yang telah ditetapkan.	<ol style="list-style-type: none"> Site visit ke Entitas Anak; Mengadakan pertemuan dengan calon investor; Memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan undang-undang; serta Memastikan penerapan GCG dalam setiap kegiatan usaha.
	Director	Determine, control, monitor, and evaluate operational activities, both inside and outside the Company, to enhance and optimize business development in order to achieve the set targets.	<ol style="list-style-type: none"> Site visit to Subsidiaries; Hold meetings with prospective investors; Monitor compliance with policies and laws; and Ensure the implementation of GCG in every business activity.

Duties and Responsibilities

The implementation of the duties and responsibilities of the Company's Directors in 2025 is disclosed in the following table.

Rapat

Rapat internal Direksi dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 kali setiap bulan sebagai sarana evaluasi dan pengambilan keputusan operasional. Selain itu, Direksi juga mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris paling sedikit 1 kali setiap 4 bulan untuk membahas kebijakan strategis dan tindak lanjut hasil pengawasan. Direksi turut menghadiri seluruh agenda RUPS Tahunan maupun RUPS lainnya, dengan tingkat kehadiran yang telah dijelaskan pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham.

Rincian frekuensi dan kehadiran masing-masing anggota Direksi sepanjang tahun 2025 disajikan berikut ini. (ESG G-02)

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Directors Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat Meeting	Kehadiran Attendance	(%)	Jumlah Rapat Meeting	Kehadiran Attendance	(%)
Asep Mulyana	Direktur Utama President Director	12	12	100.00	3	3	100.00
Raden Muhammad Indra Wirawan	Direktur Director	12	12	100.00	3	3	100.00
Rata-Rata Kehadiran Average Attendance				100.00	100.00		

Agenda rapat Direksi mencakup pembahasan kinerja dan strategi Perseroan, evaluasi atas realisasi rencana kerja, serta tindak lanjut terhadap hasil rapat atau keputusan sebelumnya. Rapat juga difokuskan pada penelaahan laporan keuangan, pengelolaan risiko, kepatuhan terhadap ketentuan peraturan, dan pembahasan isu-isu strategis yang memerlukan arahan kolektif Direksi. Seluruh agenda tersebut disusun untuk memastikan kesinambungan operasional, efektivitas tata kelola, serta keselarasan langkah strategis dengan visi dan misi Perseroan.

Meeting

Directors held an internal meeting at least once a month as a means of evaluation and operational decision making. In addition, the Directors also held joint meeting with the Board of Commissioners at least once every 4 months to discuss the strategic policies and follow-up of oversight results. The Directors also attended all agenda of Annual GMS or any other GMS, with attendance level as stated in the General Meeting of Shareholders section.

The detailed frequency and attendance of each member of the Directors throughout 2025 is shown below. (ESG G-02)

The Directors' meeting agenda includes the discussion about Company's performance and strategies, evaluation on work plan realization, and follow-up of meeting resolutions or prior resolutions. The meeting is also focused to review the financial statements, risk management, compliance to regulatory provisions, and discussion of strategic issues that require Directors' collective directions. All agendas are prepared to ensure operational continuation, effectiveness of governance, and alignment of strategic measures to Company's vision and mission.

Kebijakan Tata Kelola Dewan Komisaris dan Direksi Governance Policy for the Board of Commissioners and Directors

Kebijakan tata kelola Dewan Komisaris dan Direksi difokuskan pada penguatan efektivitas pengawasan dan pengelolaan perusahaan melalui program orientasi, pengembangan kompetensi, serta mekanisme penilaian dan remunerasi yang terukur. Dalam kerangka kebijakan tersebut, struktur kepemimpinan Perseroan dibentuk secara terpadu, di mana jabatan *Chairman of the Board* dan *Chief Executive Officer* (CEO) tidak dipisahkan, guna menjaga kesinambungan arah strategis dan kecepatan pengambilan keputusan. (ESG G-03)

Governance policy for the Board of Commissioners and Directors is focused to strengthen supervision effectiveness and company management through the orientation program, competency development, and measurable assessment and remuneration mechanism. Within the policy framework, Company's leadership structure is integrated, with inseparable positions of Chairman of the Board and Chief Executive Officer (CEO), to maintain continuity of strategic directives and speed of decision-making. (ESG G-03)

Program Orientasi dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

(ESG G-05) (ESG G-06)

Program orientasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi disusun untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai visi, misi, nilai-nilai, strategi, serta aspek operasional dan tata kelola perusahaan. Melalui program ini, anggota manajemen baru diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan budaya organisasi dan memahami arah kebijakan perusahaan secara utuh. Sepanjang tahun 2025, program orientasi tidak diselenggarakan karena tidak terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

Adapun pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara berkelanjutan untuk memperkuat kapasitas kepemimpinan, pengawasan, dan pengelolaan Perseroan. Peningkatan kemampuan dilakukan melalui partisipasi dalam berbagai program pendidikan, pelatihan, serta forum profesional yang relevan dengan kebutuhan dan tanggung jawab jabatan, yang diselenggarakan secara mandiri sesuai prioritas Perseroan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

(ESG G-04)

Kebijakan, Prosedur, dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Perseroan menerapkan kebijakan penilaian kinerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari upaya memperkuat akuntabilitas dan efektivitas tata kelola perusahaan. Penilaian dilakukan setiap tahun melalui metode *self-assessment* yang dirancang untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan kontribusi masing-masing organ mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan. Bagi Dewan Komisaris, evaluasi difokuskan pada peran pengawasan dan pemberian arahan strategis, sedangkan bagi Direksi, penilaian mencakup efektivitas pengelolaan operasional, kepatuhan terhadap prinsip tata kelola, serta pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan. Hasil penilaian kemudian ditinjau oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham melalui RUPS sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengelolaan perusahaan.

Kriteria Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan dengan mempertimbangkan berbagai indikator strategis dan perilaku kepemimpinan yang mencerminkan efektivitas peran masing-masing organ. Adapun kriteria utama yang menjadi acuan evaluasi meliputi:

1. Kesesuaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta arah kebijakan strategis Perseroan.
2. Pencapaian indikator kinerja utama (KPI) dan realisasi target korporasi yang telah ditetapkan.

Orientation Program and Competency Development for the Board of Commissioners and Directors

(ESG G-05) (ESG G-06)

Orientation program for the Board of Commissioners and Directors is prepared to give comprehensive understanding on the vision, mission, values, strategy, as well as operational and corporate governance aspects. In this program, new members of the management are able to adjust themselves to the organization culture and understand the whole direction of company's policies. In 2025, there was no orientation program as there was no change in the composition of members of the Board of Commissioners and Directors.

The competency development for Board of Commissioners and Directors is implemented continuously to strengthen leadership capacity, supervision, and Company management. The capability enhancement is carry out by participating in various education, training, and professional forum programs, relevant to the needs and responsibilities of their positions, held independently, in accordance to Company's priorities.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors

(ESG G-04)

Policy, Procedure, and Implementation of Performance Assessment

The Company implements a performance assessment policy for the Board of Commissioners and Directors as an effort to strengthen accountability and effectiveness of corporate management. Conducted annually, this assessment is using a self-assessment method, designed to measure how far the implementation of duties, responsibilities, and contribution of each organ support the achievement of Company's strategic objectives. For Board of Commissioners, evaluation is focused on the oversight function and provision of strategic directives, while for Directors, assessment includes effectiveness of operational management, compliance with governance principles, and achievement of the established performance targets. Assessment results will be reviewed by the Board of Commissioners and submitted to Shareholders through GMS as a form of responsibility on the implementation of oversight function and company management.

Assessment Criteria

Performance assessment of the Board of Commissioners and Directors is carried out by considering various strategic indicators and leadership conduct reflecting the effectiveness of each organ's role. Whereas the main criteria used as evaluation reference include:

1. Alignment of implementation of duties and responsibilities with the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the direction of Company's strategic policies.
2. Achievement of Key Performance Indicators (KPIs) and realization of established corporate targets.

3. Integritas dan profesionalisme dalam pengambilan keputusan serta pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengelolaan perusahaan.
 4. Kepemimpinan dan kemampuan manajerial dalam mengarahkan organisasi menuju pencapaian visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.
 5. Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan.
 6. Komitmen terhadap keberlanjutan usaha, termasuk perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam pelaksanaan tanggung jawab pengelolaan maupun pengawasan.
3. Integrity and professionalism in decision-making and implementation of company's oversight and management functions.
 4. Leadership and managerial capabilities in driving the organization towards the achievement of the Company's vision, mission, and values.
 5. Implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles in all operational and decision-making aspects.
 6. Commitment to business sustainability, including attention to the economic, social, and environmental aspects in carrying out the management or oversight responsibilities.

Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2025, Dewan Komisaris dinilai telah menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat strategis secara efektif, sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris berperan aktif dalam memastikan setiap kebijakan dan keputusan strategis Perseroan dijalankan secara hati-hati, transparan, dan berorientasi pada kepentingan Pemegang Saham serta keberlanjutan usaha.

Sementara itu, Direksi menunjukkan kinerja yang solid dalam mengelola operasional dan keuangan perusahaan. Pelaksanaan strategi bisnis, pencapaian target kinerja, serta pengelolaan risiko dinilai berjalan efektif terhadap pertumbuhan kinerja Perseroan secara keseluruhan. Dengan demikian, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kedua organ tersebut dinilai telah selaras dengan arah kebijakan perusahaan dan mendukung tercapainya tujuan jangka panjang Perseroan.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan, Prosedur, dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Perseroan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja organ pendukung Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk memastikan setiap fungsi pengawasan dan dukungan administratif dijalankan secara efektif sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Penilaian dilakukan menggunakan metode *self-assessment* yang mencerminkan kontribusi organ pendukung terhadap kelancaran operasional dan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Sementara itu, Direksi belum membentuk komite pendukung khusus, namun pelaksanaan tugas manajemen dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Kedua unit ini memegang peran penting dalam mendukung efektivitas pengelolaan usaha, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, serta memperkuat mekanisme pengendalian internal sehingga operasional Perseroan berjalan tertib dan terkoordinasi.

Assessment Result

Based on 2025 evaluation results, the Board of Commissioners was considered to effectively carried out its oversight function and provision of strategic advices effectively, in line with good corporate governance principles. The Board of Commissioners played an active role in ensuring every Company policy and strategic decision was carried out carefully, transparently, and oriented to Shareholders' interests and business sustainability.

Meanwhile, the Directors showed solid performance in managing the company's operations and finances. The implementation of business strategies, achievement of performance targets, as well as risk management were considered as effective to the Company's overall performance growth. Thus, the implementation of duties and responsibilities of these two organs was considered to be in line with the company's policy direction and support the achievement of the Company's long-term goals.

Performance Assessment of Supporting Organs of the Board of Commissioners and Directors

Policy, Procedure, and Implementation of Performance Assessment

The Company regularly evaluates the performance of the supporting organs of the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, to ensure the supervisory and administrative support function is run effectively in line with its duties and responsibilities. The assessment is done using a self-assessment method that reflects the contribution of the supporting organs to smoothness of operations and implementation of good corporate governance principles.

Meanwhile, the Directors has not established a dedicated supporting committee, but having its management duties assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit Unit. Both of these units have an important role in supporting the effectiveness of business management, ensuring regulatory compliance, and strengthening internal control mechanisms to ensure the Company's operations run orderly and coordinated.

Kriteria Penilaian

Penilaian kinerja organ pendukung didasarkan pada pencapaian target dan efektivitas pelaksanaan fungsi masing-masing. Evaluasi menekankan kemampuan dalam mendukung pengambilan keputusan, kelancaran operasional, serta penguatan tata kelola untuk mendukung tujuan strategis Perseroan.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2025, hasil penilaian menunjukkan bahwa organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan perannya secara efektif. Komite Audit fokus pada evaluasi kecukupan pengendalian internal dan proses audit, sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi strategis terkait sistem nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Sementara itu, Sekretaris Perusahaan senantiasa mempertahankan profesionalisme dalam mengelola transparansi dan komunikasi dengan pemangku kepentingan. Adapun Unit Audit Internal memastikan sistem pengendalian internal berjalan efektif, mendukung kelancaran operasional sekaligus kepatuhan terhadap regulasi.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Program Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menerapkan mekanisme nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menitikberatkan pada kecocokan kompetensi, pengalaman, dan integritas calon dengan kebutuhan strategis perusahaan. Proses tersebut meliputi identifikasi posisi, seleksi kandidat, serta evaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sebelum rekomendasi disampaikan ke Dewan Komisaris, dan keputusan akhir ditetapkan melalui RUPS sesuai ketentuan hukum dan prinsip tata kelola yang baik.

Program Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan merumuskan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan tanggung jawab dan kontribusi masing-masing dalam pengelolaan perusahaan. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi besaran remunerasi berdasarkan evaluasi kinerja, kondisi keuangan, dan praktik industri, yang selanjutnya disetujui oleh Pemegang Saham melalui RUPS.

Assessment Criteria

The performance assessment of supporting organs is based on the achievement of targets and effectiveness of implementation of respective function. The evaluation focused on capabilities to support decision-making, operational smoothness, and strengthening of governance to support the Company's strategic objectives.

Assessment Result

In 2025, the assessment results showed the supporting organs of the Board of Commissioners and Directors have effectively carried out their roles. The Audit Committee focused on evaluating the adequacy of internal control and audit process, while Nomination and Remuneration Committee gave strategic recommendation on nomination and remuneration system for the Board of Commissioners and Directors.

Meanwhile, the Corporate Secretary constantly maintained professionalism in managing transparency and communication with stakeholders. The Internal Audit Unit ensured the internal control system is running effectively, supporting operational smoothness, as well as regulatory compliance.

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Nomination Program for the Board of Commissioners and Directors

The Company has a nomination mechanism for members of Board of Commissioners and Directors, focused on the suitability of competencies, experience, and integrity of candidates to company's strategic needs. The process include the position identification, candidate selection, and evaluation from Nomination and Remuneration Committee prior to the recommendation submitted to Board of Commissioners, and final decision made through the GMS, in line with the laws and good governance principles.

Remuneration Program for the Board of Commissioners and Directors

The Company formulates the remuneration for the Board of Commissioners and Directors by considering the respective responsibilities and contribution in corporate management. The Nomination and Remuneration Committee gave recommendation on remuneration amount based on performance evaluation, financial condition, and industrial practice, prior to approval by Shareholders through the GMS.

Struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2025 diungkapkan sebagai berikut.

The structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors in 2025 are disclosed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Remunerasi Amount of Remuneration
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Yose Rizal Araujo Gotty	Komisaris Utama President Commissioner	Gaji dan Tunjangan Salary and Benefits	Rp269,280,000,-
Bayu Priantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	Gaji dan Tunjangan Salary and Benefits	Rp204,700,000,-
Direksi Directors			
Asep Mulyana	Direktur Utama President Director	Gaji dan Tunjangan Salary and Benefits	Rp490,242,000,-
Raden Muhammad Indra Wirawan	Direktur Director	Gaji dan Tunjangan Salary and Benefits	Rp225,000,000,-

Komite Audit Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung di bawah Dewan Komisaris yang berperan dalam memperkuat fungsi pengawasan Perseroan. Komite ini bertugas menelaah efektivitas pengendalian internal serta memastikan proses pelaporan keuangan berjalan akurat dan transparan sesuai prinsip tata kelola yang baik.

The Audit Committee is a supporting organ under the Board of Commissioners, responsible in strengthening the supervisory function of the Company. This Committee is tasked to review the effectiveness of internal control, as well as ensuring the financial reporting process is running accurately and transparently in accordance with good governance principles.

Pedoman Kerja

Komite Audit Perseroan menjalankan perannya dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Guideline

The Company's Audit Committee carries out its role based on the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.

Komposisi

Komite Audit terdiri atas sedikitnya 3 anggota yang mencakup Komisaris Independen sebagai ketua serta pihak eksternal yang memiliki keahlian di bidang akuntansi dan keuangan. Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan dapat diberhentikan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris, dengan tetap memperhatikan prinsip independensi, kompetensi, dan profesionalisme dalam menjalankan fungsi pengawasan.

Composition

The Audit Committee consists of at least 3 members, consisting of Independent Commissioner as Chairman and external parties having expertise in accounting and finance. All members of the Audit Committee are appointed and can be dismissed by Board of Commissioners decision, while still observing independence principle, competency, and professionalism in carrying out the supervisory duty.

Komposisi Komite Audit Perseroan pada tahun 2025 diungkapkan sebagai berikut.

The composition of the Company's Audit Committee in 2025 is disclosed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Bayu Priantoro	Ketua	Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat No. 01/DEKOM/STAR/VI/2024 tanggal 4 Juni 2024.	2024-Maret 2026
	Chairman	Board of Commissioners Non-Meeting Decision Letter No. 01/DEKOM/STAR/VI/2024 dated 4 June 2024.	2024-Maret 2026
Patricia Ameta Depari	Anggota	Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat No. 01/DEKOM/STAR/VI/2024 tanggal 4 Juni 2024.	2024-2029
	Member	Board of Commissioners Non-Meeting Decision Letter No. 01/DEKOM/STAR/VI/2024 dated 4 June 2024.	
Indria Santi	Anggota	Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat No. 01/DEKOM/STAR/VI/2024 tanggal 4 Juni 2024.	2024-2029
	Member	Board of Commissioners Non-Meeting Decision Letter No. 01/DEKOM/STAR/VI/2024 dated 4 June 2024.	

Pernyataan Independensi

Ketua dan anggota Komite Audit Perseroan senantiasa menjaga independensi dengan tidak memiliki kepemilikan saham, hubungan keluarga, keuangan, maupun keterikatan kepengurusan dengan Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham. Ketentuan ini diterapkan untuk memastikan seluruh anggota Komite Audit dapat menjalankan tugas pengawasan secara objektif, profesional, dan bebas dari benturan kepentingan.

Statement of Independence

Chairman and members of the Company's Audit Committee continuously maintaining their independence by having no share ownership, family relationships, or managerial attachment with the Board of Commissioners, Directors, or the Shareholders. This provision is established to ensure that all Audit Committee members are able to their supervisory duties objectively, professionally, and free from any conflict of interest.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab serta realisasi program kerja Komite Audit Perseroan tahun 2025 diungkapkan pada tabel berikut.

Duties and Responsibilities

The duties, responsibilities, and realization of the work program of the Company's Audit Committee in 2025 are disclosed in the following table.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2025 Work Program Realization 2025
Melakukan penelaahan terhadap informasi keuangan yang akan diterbitkan Perseroan, seperti Laporan Keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya. Reviewing the financial information to be published by the Company, such as Financial Statements, financial projections, and other financial information.	Menelaah Laporan Keuangan secara mandiri, kemudian didiskusikan dengan auditor dan manajemen. Review the Financial Statements independently then discussed it with auditor and management.
Menyampaikan informasi kepada Dewan Komisaris terkait risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi Perseroan. Informing the Board of Commissioners about the risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Company's Directors.	1. Menyampaikan risiko yang dihadapi Perseroan melalui rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris sebanyak 3 kali; serta 2. Mengelola risiko melalui sistem manajemen risiko. 1. Convey the risks faced by the Company through 3 coordination meetings with the Board of Commissioners; and 2. Manage risk through the risk management system.
Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan. Reviewing the Company's compliance with capital market laws and regulations and other laws and regulations related to the Company's business activities.	Menelaah aspek kepatuhan terhadap peraturan pada setiap laporan yang disampaikan Direksi dan organ pendukung Direksi. Review compliance aspects of regulations in every report submitted by the Directors and supporting organs of the Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2025 Work Program Realization 2025
Melakukan penelaahan dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan. Reviewing and submitting complains concerning the Company to the Board of Commissioners.	Tidak terdapat pengaduan dari pelanggan ataupun teguran dari regulator atas kegiatan operasional Perseroan. There was no complaint from the customer or reprimand from the regulator on the Company's operational activities.
Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi-informasi Perseroan. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.	Tidak terdapat dokumen dan informasi Perseroan yang disalahgunakan oleh Komite Audit. There was no Company document and information misused by the Audit Committee.
Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal. Reviewing the audits carried out by internal auditors.	<ol style="list-style-type: none"> Memberi catatan pendalaman atas objek dan substansi pemeriksaan; Memonitor realisasi Unit Audit Internal sesuai rencana kerja; serta Melakukan rapat dengan Unit Audit Internal untuk membahas progres, hasil, dan rekomendasi pemeriksaan internal. <ol style="list-style-type: none"> Provide feedback on the audit object and substance; Monitor the realization of the Internal Audit Unit according to the work plan; and Conduct meetings with the Internal Audit Unit to discuss

Rapat

Komite Audit melaksanakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 kali dalam 3 bulan untuk membahas pelaksanaan fungsi pengawasan dan evaluasi. Selain itu, rapat dapat diselenggarakan setiap saat apabila terdapat hal yang memerlukan perhatian atau keputusan segera.

Tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit selama tahun 2025 disajikan pada tabel berikut.

Meeting

The Audit Committee held periodic meeting at least once every 3 months to discuss the implementation of supervisory function and evaluation. In addition, meeting can be held anytime if there is any issue requiring immediate attention or decision.

The attendance level of every member of the Audit Committee throughout 2025 is presented in the below table.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	(%)
Bayu Priantoro	Ketua Chairman	4	4	100.00
Patricia Ameta Depari	Anggota Member	4	4	100.00
Indria Santi	Anggota Member	4	4	100.00

Peningkatan Kompetensi

Perseroan senantiasa mendukung peningkatan kompetensi Komite Audit guna memastikan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Kegiatan ini dilaksanakan melalui berbagai media dan forum secara mandiri, sesuai kebutuhan.

Competency Development

The Company consistently supports the enhancement of the Audit Committee's competencies to ensure the effective execution of its duties and responsibilities. These activities are conducted through various media and forums independently, as needed.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi berperan sebagai organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas memastikan seluruh proses nominasi dan penetapan remunerasi dilaksanakan secara transparan, objektif, serta sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Keberadaan komite ini memastikan proses penetapan dilakukan secara terstruktur dan profesional, dengan mempertimbangkan keselarasan terhadap strategi korporasi serta ketentuan regulasi yang berlaku.

The Nomination and Remuneration Committee plays a role as Board of Commissioners' supporting organ, tasked to ensure all nomination process and remuneration determination are done transparently, objectively, and in line with the good corporate governance principles. This committee exists to ensure the determination process is conducted in a structured manner and professionally, by considering the alignment with corporate strategies and applicable regulatory provisions.

Pedoman Kerja

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya.

Guideline

The Nomination and Remuneration Committee refers to the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, in carrying out its duties, responsibilities, and authorities.

Komposisi

Struktur keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi paling sedikit terdiri dari 3 orang anggota, dengan seorang Komisaris Independen menjabat sebagai ketua. Anggota lainnya berasal dari pihak-pihak yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kompetensi dan kualifikasi yang relevan untuk mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi komite.

Composition

The membership structure of Nomination and Remuneration Committee consists of at least 3 members, with an Independent Commissioner serving as a Chairman. The other members are parties established by the Board of Commissioners based on the relevant competency and qualification to support the effectiveness of implementation of the committee's function.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tahun 2025 diungkapkan sebagai berikut.

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee throughout 2025 is disclosed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Bayu Priantoro	Ketua	Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat No. 02/DEKOM/STAR/VII/22 tanggal 23 Juli 2022.	2022-Maret 2026
	Chairman	Board of Commissioners Non-Meeting Decision Letter No. 02/DEKOM/STAR/VII/22 dated 23 July 2022.	2022-Maret 2026
Rosnadi	Anggota	Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat No. 02/DEKOM/STAR/VII/22 tanggal 23 Juli 2022.	2022-2027
	Member	Board of Commissioners Non-Meeting Decision Letter No. 02/DEKOM/STAR/VII/22 dated 23 July 2022.	
Chintya Anindita Utama	Anggota	Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat No. 02/DEKOM/STAR/VII/22 tanggal 23 Juli 2022.	2022-2027
	Member	Board of Commissioners Non-Meeting Decision Letter No. 02/DEKOM/STAR/VII/22 dated 23 July 2022.	

Pernyataan Independensi

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki independensi dan profesionalisme sesuai ketentuan yang berlaku. Setiap anggota tidak memiliki kepemilikan saham, hubungan keluarga, keuangan, ataupun jabatan dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham, sehingga objektivitas dan integritas komite dalam menjalankan fungsinya dapat terjaga secara menyeluruh.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab serta realisasi program kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tahun 2025 diungkapkan pada tabel berikut.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2025 Work Program Realization 2025
<p>Fungsi Nominasi Nomination Function</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menelaah bagian: <ol style="list-style-type: none"> a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; serta c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. 2. Menilai kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. 3. Menelaah program pengembangan kompetensi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. 4. Mengusulkan calon kandidat yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. <ol style="list-style-type: none"> 1. Reviewing: <ol style="list-style-type: none"> a. Composition of positions for members of the Directors and/or the Board of Commissioners; b. Nomination process policy and criteria; and c. Performance evaluation policy for members of the Directors and/or the Board of Commissioners. 2. Assessing the performance of members of the Directors and/or the Board of Commissioners based on set evaluation benchmarks. 3. Reviewing the competency development program of members of the Directors and/or the Board of Commissioners. 4. Proposing qualified candidates as members of the Directors and/or the Board of Commissioners. 	<p>Hasil evaluasi menunjukkan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan. Demikian pula dengan pelaksanaan tugas kedua Organ Perseroan tersebut dinilai telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan pedoman kerja.</p> <p>The evaluation results showed that the composition of the Board of Commissioners and the Directors complied with the required qualifications. Likewise, both Company Organs implemented their duties in accordance with the Company's Articles of Association and work guidelines.</p>
<p>Fungsi Remunerasi Remuneration Function</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menelaah bagian: <ol style="list-style-type: none"> a. Struktur remunerasi; b. Kebijakan atas remunerasi; serta c. Besaran atas remunerasi. 2. Menilai kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dengan kinerjanya. <ol style="list-style-type: none"> 1. Reviewing: <ol style="list-style-type: none"> a. Remuneration structure; b. Remuneration policies; and c. Remuneration amount. 2. Assessing the suitability of the remuneration each member of the Directors and/or the Board of Commissioners receives with their performance. 	<p>Kebijakan dan struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dipandang masih relevan. Sementara itu, penentuan besaran remunerasi telah dievaluasi kesesuaiannya dengan implementasi di industri yang sejenis dan pencapaian Perseroan saat ini.</p> <p>The remuneration policy and structure for the Board of Commissioners and the Directors were considered relevant. Meanwhile, the determination of remuneration amount has been evaluated for suitability with the implementation in similar industries and the Company's current achievements.</p>

Independence Statement

The Company ensures that all Nomination and Remuneration Committee members have independence and professionalism in line with the applicable requirements. Every member has no share ownership, familial or positional relationships with the Board of Commissioners, Directors, or Shareholders, enabling the committee's objectivity and integrity in carrying out its function to be completely maintained.

Duties and Responsibilities

The duties, responsibilities, and realization of the work program of the Company's Nomination and Remuneration Committee for the year 2025 are disclosed in the following table.

Rapat

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan untuk membahas agenda sesuai ruang lingkup tugasnya. Selain itu, rapat dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila terdapat kebutuhan atau isu tertentu yang memerlukan pembahasan segera.

Rincian tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sepanjang tahun 2025 diuraikan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	(%)
Bayu Priantoro	Ketua Chairman	4	4	100.00
Rosnadi	Anggota Member	4	4	100.00
Chintya Anindita Utama	Anggota Member	4	4	100.00

Peningkatan Kompetensi

Perseroan berupaya memastikan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa memperoleh pengembangan kompetensi yang relevan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui berbagai media dan forum secara mandiri, sesuai kebutuhan.

Meeting

The Nomination and Remuneration Committee held regular meeting at least once every 4 months to discuss agenda item within its scope of duties. Further, meeting can be held at any time if there is a need or specific issue requiring immediate discussion.

Details on level of attendance of every member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company throughout 2025 is presented in the below table.

Competency Development

The Company strives to ensure that the Nomination and Remuneration Committee continuously receives relevant competency development. This activity is carried out through various media and forums independently, as needed.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung strategis antara Perseroan dan para pemangku kepentingan, termasuk regulator, pelaku pasar modal, investor, serta masyarakat. Fungsi ini mencakup pengelolaan informasi korporasi secara transparan dan terarah guna memastikan keterbukaan komunikasi serta mendukung reputasi dan citra positif Perseroan di lingkungan bisnis.

The Corporate Secretary serves as a strategic liaison between the Company and the stakeholders, including the regulators, capital market participants, investors, and the communities. This function include the transparent and targeted corporation information management to ensure openness of communication and supporting the reputation and positive image of the Company in the business environment.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Guideline

The Corporate Secretary carries out its duties and responsibilities by referring to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bapak Asep Mulyana berdasarkan Surat Keputusan Direksi di Luar Rapat tanggal 16 Juli 2012. Informasi lengkap terkait profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab serta realisasi program kerja Sekretaris Perusahaan tahun 2025 diungkapkan pada tabel berikut.

Corporate Secretary Profile

In 2025, the Corporate Secretary was served by Mr. Asep Mulyana based on Directors Non-Meeting Decision dated 16 July 2012. Complete information related to Corporate Secretary profile is available in the Company Profile chapter.

Duties and Responsibilities

The duties, responsibilities, and realization of the work program of the Corporate Secretary for the year 2025 are disclosed in the following table.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2025 Work Program Realization 2025
<p>Memberikan pelayanan terkait informasi yang dibutuhkan pemodal, yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, untuk mendukung pencapaian kinerja Perseroan sesuai Visi, Misi, dan strategi Perseroan.</p> <p>Providing information about the Company's condition required by the investors to support the achievement of the Company's performance in line with the Company's Vision, Mission, and strategies.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa tahun 2025; 2. Mengelola website Perseroan; 3. Menjawab surat-surat yang diterima dari regulator sebagai bagian dari keterbukaan informasi; serta 4. Mengoordinasikan dan melakukan pelaporan bulanan wajib kepada regulator.
<p>Membangun <i>corporate image</i> Perseroan melalui fungsi hubungan masyarakat, hubungan media, dan hubungan investor.</p> <p>Building the Company's corporate image through public relations, media relations, and investor relations functions.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Organized the 2025 Annual and Extraordinary GMS; 2. Manage the Company's website; 3. Answering letters received from the regulators as a part of information disclosure; and 4. Coordinating and submitting the mandatory monthly report to the regulator.
<p>Penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan masyarakat.</p> <p>Serving as a liaison between the Company, the Financial Services Authority, and the public.</p>	
<p>Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terkait pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.</p> <p>Following the developments in the capital market, particularly regarding the prevailing capital market regulations, and providing input to the Company's Directors and Board of Commissioners related to compliance with the prevailing capital market laws and regulations.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menelaah perkembangan pasar modal, peraturan-peraturan terbaru, dan menerapkannya dalam operasional Perseroan; serta 2. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi terkait penerapan kebijakan atau peraturan baru pada Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Reviewing the development of capital market, latest regulations, and implement them in the Company's operations; and 2. Providing input to the Board of Commissioners and Directors regarding the implementation of new policies or regulations for the Company.
<p>Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.</p> <p>Providing information required by the Directors and the Board of Commissioners periodically and/or at any time as requested.</p>	
<p>Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.</p> <p>Providing input to the Company's Directors regarding compliance with Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market and its implementing regulations.</p>	
<p>Memastikan setiap aktivitas Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan menerapkan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan.</p> <p>Ensuring that all activities of the Company consistently comply with the prevailing laws and regulations and implementing GCG principles within the Company.</p>	<p>Melaksanakan dengan baik prinsip-prinsip GCG dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.</p> <p>Implementing the GCG principles and Public Company Governance Guidelines well in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies.</p>
<p>Mengadministrasikan serta menyimpan dokumen Perseroan, seperti Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, serta risalah rapat Direksi, Dewan Komisaris maupun RUPS.</p> <p>Administering and keeping the Company's documents, such as the Shareholder Register, Special Register, and minutes of meetings of the Directors, the Board of Commissioners, and the GMS.</p>	<p>Seluruh data penting tersimpan dengan baik dan tidak ada pihak yang menyalahgunakan data Perseroan.</p> <p>All-important data was properly kept, and no party misused the Company's data.</p>

Peningkatan Kompetensi

Informasi terkait program pengembangan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan di tahun 2025 dapat dilihat pada uraian Pengembangan Kompetensi Direksi.

Competency Development

Information related to the competency development programs attended by the Corporate Secretary in 2025 can be found in the description of the Directors' Competency Development.

Unit Audit Internal Internal Audit Unit

Unit Audit Internal berperan memberikan *assurance* dan konsultasi secara independen dan objektif guna menilai efektivitas sistem pengendalian internal serta kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan. Melalui fungsi tersebut, unit ini turut memberikan rekomendasi konstruktif kepada Direksi dalam mendukung penguatan manajemen risiko, efisiensi operasional, dan peningkatan kinerja berkelanjutan Perseroan.

The Internal Audit Unit is providing assurance and consultation independently and objectively to assess the effectiveness of internal control system, as well as compliance to policies and rules. With these functions, this unit also give constructive recommendations to the Directors in supporting the risk management strengthening, operational efficiency and enhancement of Company's sustainability performance.

Pedoman Kerja

Piagam Unit Audit Internal Perseroan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Guideline

The Company's Internal Audit Charter is prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Struktur Unit Audit Internal disusun untuk menjaga independensi dan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan di lingkungan Perseroan. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris sebagai bentuk penerapan prinsip akuntabilitas dalam tata kelola. Dalam pelaksanaannya, Kepala Unit Audit Internal melapor secara langsung kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The structure of the Internal Audit Unit is designed to maintain independence and effectiveness in carrying out oversight function within the Company. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director upon approval from Board of Commissioners, reflecting accountable governance principles. In practice, the Head of the Internal Audit Unit is directly reported to the President Director and functionally to Board of Commissioners.

Profil Ketua Unit Audit Internal

Melalui Surat Keputusan Direksi di Luar Rapat No. 001/STAR-DIR/VII/2022 tanggal 23 Juli 2022, Perseroan menetapkan Yulia Handiani sebagai Ketua Unit Audit Internal. Keputusan ini menegaskan langkah Perseroan dalam memastikan pelaksanaan fungsi audit internal yang independen, kompeten, dan berkesinambungan. Informasi lebih lengkap mengenai profil Ketua Unit Audit Internal disajikan pada bab Profil Perusahaan.

Profile of the Head of the Internal Audit Unit

Based on the Directors' Decision Letter Outside the Meeting No. 001/STAR-DIR/VII/2022 dated 23 July 2022, the Company appointed Yulia Handiani as the Head of the Internal Audit Unit. This decision affirms the Company's commitment in ensuring implementation of an independent, competent, and sustainable internal audit function. Further information on the profile of the Head of the Internal Audit Unit is available in the Company Profile chapter.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab serta realisasi program kerja Unit Audit Internal tahun 2025 diungkapkan pada tabel berikut.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2025 Work Program Realization 2025
Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan. Preparing and carrying out the annual internal audit plan.	Rencana audit internal tahunan telah disampaikan kepada Direktur Utama pada awal tahun berjalan, dengan kegiatan audit meliputi: 1. Memeriksa dan menelaah temuan audit dari Departemen Akuntansi dan Keuangan, Departemen Operasional & HRD, serta Departemen Pemasaran; serta 2. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko. The annual internal audit plan was submitted to the President Director at the beginning of the year, with audit activities including: 1. Auditing and reviewing audit findings from the Department of Accounting and Finance, Operations & HRD Department, and Marketing Department; and 2. Conduct analysis and evaluation on the effectiveness of the internal control system and risk management.
Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya. Conducting audits and assessments of the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities.	Unit Audit Internal telah menyampaikan dan membahas temuan dan rekomendasi perbaikan dari setiap audit yang dilaksanakan kepada penanggung jawab masing-masing unit ataupun kegiatan. The Internal Audit Unit conveyed and discussed the findings and recommendations for improvement of each audit conducted to the person in charge of each unit or activity.
Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen. Providing suggestions for improvement and objective information concerning the activities audited to all levels of management.	Laporan hasil audit telah disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi. The audit report was submitted to the President Director and the Board of Commissioners through a coordination meeting with the Board of Commissioners and the Directors.
Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. Preparing audit reports and submitting them to the President Directors and the Board of Commissioners.	Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. Regularly monitored, analyzed, and reported the implementation of the follow-up actions on the improvements suggested to all departments in the Company.
Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of the follow-up actions on the suggested improvements.	Menjalin kerja sama dengan Komite Audit. Collaborating with the Audit Committee.
Menjalin kerja sama dengan Komite Audit. Collaborating with the Audit Committee.	Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya. Setting up programs to evaluate the quality of the Internal Audits conducted.
Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya. Setting up programs to evaluate the quality of the Internal Audits conducted.	Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan. Conducting special audits in case required.
Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan. Conducting special audits in case required.	Tidak ada pemeriksaan khusus sepanjang tahun 2025. There was no special audit conducted throughout 2025.

Duties and Responsibilities

The duties, responsibilities, and realization of the work program of Internal Audit Unit for 2025 are disclosed in the table below.

Rapat

Unit Audit Internal melaksanakan rapat koordinasi secara berkala dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit sedikitnya 4 kali dalam 1 tahun guna menjaga efektivitas pengawasan serta sinkronisasi pelaksanaan fungsi audit. Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah menyelenggarakan 4 kali pertemuan yang difokuskan pada pembahasan tindak lanjut hasil pemeriksaan auditor eksternal, penyampaian temuan audit internal, serta pemantauan atas penyelesaian berbagai temuan yang telah diidentifikasi sebelumnya.

Meeting

The Internal Audit Unit held regular coordination meeting with the Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee at least 4 times in a year to maintain the effectiveness of supervision and synchronization of audit function implementation. Throughout 2025, the Internal Audit Unit have held 4 meetings, that were focused on discussing the follow-ups of audit results done by external auditors, submission of internal audit findings, and monitoring of various results previously identified.



Peningkatan Kompetensi

Untuk memperkuat kompetensi dan efektivitas pelaksanaan tugas, Unit Audit Internal secara berkelanjutan mengikuti berbagai pelatihan serta program pengembangan sesuai dengan kebutuhan fungsinya. Kegiatan tersebut diselenggarakan secara mandiri melalui beragam media dan forum pembelajaran. Hingga tahun 2025, Kepala Unit Audit Internal masih dalam proses pemenuhan sertifikasi profesional yang relevan sebagai bagian dari upaya peningkatan kapasitas dan kredibilitas fungsi audit di lingkungan Perseroan.

Competency Development

To strengthen competency and effectiveness of implementation of duties, the Internal Audit Unit continuously participate in various trainings and competency development programs in line with the needs of its function. These activities were held independently through various media and learning forum. Until 2025, the Head of Internal Audit Unit still in the process of acquiring relevant professional certification as part of efforts to increase the capacity and credibility of the audit function within the Company.

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Perseroan menegakkan prinsip GCG melalui penerapan sistem pengendalian internal yang terstruktur dan menyeluruh. Sistem ini berfungsi memastikan efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Dirancang secara terintegrasi, sistem pengendalian internal juga berperan dalam melindungi aset dan investasi, sekaligus menjaga akurasi serta kredibilitas laporan keuangan. Selain itu, Perseroan menerapkan disiplin manajerial melalui penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagai pedoman strategis pencapaian target usaha yang dievaluasi secara berkala.

The Company upholds GCG principles through implementation of a structured and comprehensive internal control system. This system functions to ensure operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, as well as compliance to applicable laws and regulations. Designed to be integrated, the internal control system also has a role in protecting assets and investments, as well as safeguarding the accuracy and credibility of financial statements. Further, the Company is implementing managerial discipline through the preparation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) as a strategic guideline in the achievement of business targets, which is regularly evaluated.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal melalui kegiatan audit internal yang berfokus pada pengelolaan risiko dan kepatuhan terhadap kebijakan operasional. Hasil evaluasi tersebut menjadi acuan dalam melakukan penyempurnaan sistem secara berkelanjutan, dengan pengawasan yang terstruktur untuk memastikan kesesuaiannya terhadap tujuan strategis dan peningkatan kualitas tata kelola perusahaan.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

In 2025, the Company is evaluating the effectiveness of the internal control system by conducting internal audit that focused on risk management and compliance to operational policies. Results from this evaluation is used as reference in continuous refinement of the system, with structured monitoring to ensure its alignment with the strategic objectives and enhancement of corporate governance quality.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi menilai penerapan sistem pengendalian internal sepanjang tahun 2025 telah berjalan efektif, tercermin dari tata kelola keuangan dan operasional yang tertib, transparan, dan sesuai ketentuan yang berlaku. Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat temuan material maupun kerugian

Statement of the Board of Commissioners and the Directors on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Commissioners and Directors consider the implementation of internal control system throughout 2025 as effective, as reflected in the orderly, transparent financial and operational governance, in accordance with applicable regulations. Throughout the reporting period, there was no material finding

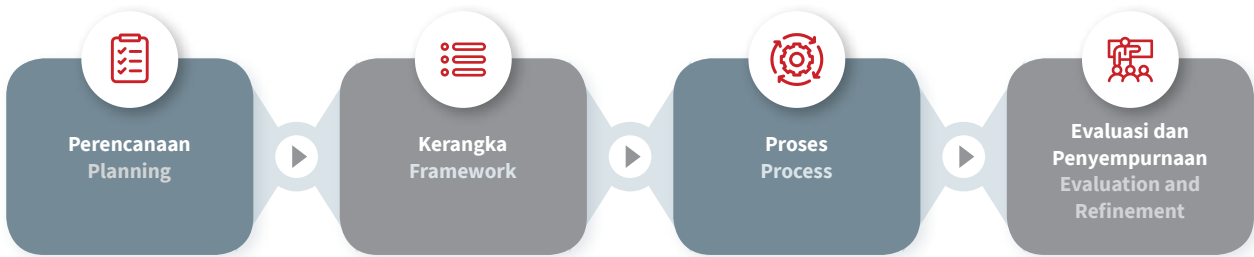
signifikan yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan, sehingga sistem pengendalian internal dinilai mampu menjaga keandalan proses bisnis sekaligus memperkuat integritas manajerial di seluruh lini organisasi.

or significant loss that may impact the Company's performance, thus the internal control system is deemed capable of maintaining the reliability of the business process, as well as strengthen the managerial integrity across all lines of the organization.

Sistem Manajemen Risiko (POJK E.3) Risk Management System

Perseroan secara berkelanjutan memperkuat penerapan manajemen risiko guna memastikan pengambilan keputusan yang lebih cermat dan berimbang. Pengelolaan risiko dilaksanakan dengan menumbuhkan kesadaran atas pentingnya mitigasi di seluruh lini organisasi serta memastikan setiap aktivitas usaha berjalan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik. Pendekatan ini menjadi dasar bagi terciptanya ketahanan operasional dan stabilitas kinerja dalam menghadapi dinamika industri.

The Company continuously strengthening the implementation of risk management to ensure more accurate and balanced decision-making. The risk management is carried out by fostering the awareness on the importance of mitigation across all lines of the organization while ensuring every business activity is running according to the prudential principles and good governance. This approach forms the basis of operational resilience and performance stability in facing the industry dynamics.



Penerapan sistem manajemen risiko Perseroan berpedoman pada 3 pilar utama:

1. Prinsip Manajemen Risiko, yang menekankan keseimbangan antara penciptaan nilai dan perlindungan aset.
2. Kerangka Manajemen Risiko, yang terintegrasi dalam struktur organisasi dan berfungsi sebagai pedoman bagi setiap tingkatan manajerial.
3. Proses Manajemen Risiko, yang mencakup identifikasi, penilaian, mitigasi, pemantauan, serta pelaporan risiko secara berkala dan terukur.

Melalui pendekatan yang terarah dan proporsional, sistem manajemen risiko berperan tidak hanya sebagai alat kontrol, tetapi juga sebagai penguat budaya korporasi yang adaptif. Dengan pengelolaan risiko yang terintegrasi di seluruh lini, setiap

The implementation of the Company's risk management is guided by 3 main pillars:

1. Risk Management Principle, that emphasizes on the balance between value creation and asset protection.
2. Risk Management Framework, integrated into the organizational structure and serves as a guidance for every managerial level.
3. Risk Management Process, that includes identification, assessment, mitigation, monitoring, and risk reporting in a regular and measurable manner.

With targeted approach and proportional approach, the risk management system serves not just a control tool, but also to strengthen the adaptive corporate culture. With an integrated risk management across all the lines, every strategic decision



keputusan strategis dapat diambil secara lebih presisi dan terukur. Adapun pengelompokan jenis serta pengendalian risiko Perseroan disajikan sebagai berikut.

can be taken with better precision and measurability. The types and control of the Company's risks are presented in the below table.

Jenis Risiko Type of Risk	Penyebab Root of Cause	Pengelolaan Risiko Risk Management
Risiko Ekonomi Economic Risk		
Risiko Kredit Credit Risk	Timbul akibat konsumen tidak dapat memenuhi kewajiban kepada Perseroan. Credit risk occurs due to the consumer's failure to meet their obligations to the Company.	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi kredit hanya kepada pihak yang diakui dan layak kredit; • Menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit; serta • Memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi. <ul style="list-style-type: none"> • To grant credit only to recognized and creditworthy parties; • To set up internal policies for credit verification and authorization; and • To monitor the collectability of receivables to reduce such risk.
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	Persaingan dengan perusahaan sejenis. Competition with similar companies.	<ul style="list-style-type: none"> • Memperbarui kualitas barang yang diperdagangkan; • Mendiversifikasi barang sejenis; • Mengirim barang secara hati-hati agar kualitas dan kuantitas barang tetap terjamin; • Memasarkan secara efektif dan efisien; serta • Menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan dan pemasok. <ul style="list-style-type: none"> • To upgrade the quality of products offered; • To diversify similar products; • To carefully deliver products to ensure their quality and quantity are maintained; • To do effective and efficient marketing; and • To build a good relationship with customers and vendors.
Risiko Tingkat Suku Bunga Interest Rate Risk	Melakukan pinjaman kepada bank. Taking loans from banks.	Melakukan negosiasi dengan bank pemberi pinjaman. To negotiate with the lending bank.
Rasio Likuiditas Liquidity Risk	Keterbatasan sumber keuangan untuk memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo. Limited source of funds to meet obligations/loans due.	<ul style="list-style-type: none"> • Menambah dana pada kas dan bank; dan • Memonitor arus kas secara teratur. <ul style="list-style-type: none"> • To increase the amount of cash in the bank; and • To monitor cash flow regularly.
Risiko Sosial Social Risk		
Risiko Reputasi Reputation Risk	Menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan. Declining stakeholders' trust due to negative perceptions of the Company.	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan; dan • Memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam mengakses informasi terkait aktivitas bisnis yang dijalankan. <ul style="list-style-type: none"> • To provide the best service to the customers; and • To facilitate access to information related to Company's business activities for customers.
Risiko Keandalan Manajemen Management Reliability Risk	Tidak memiliki kesiapan atas jumlah dan kompetensi SDM, khususnya di level manajemen. Unprepared in terms of the number and competence of human resources, especially at the management level.	Mengelola SDM secara efektif, melalui upaya rekrutmen yang adil dan pengembangan kompetensi, guna memastikan tersedianya SDM yang berkualitas secara berkelanjutan. To manage human resources effectively through fair recruitment and competency development to ensure the availability of quality human resources on an ongoing basis.
Risiko Lingkungan Environmental Risk		
Risiko Pengendalian Lingkungan Environmental Control Risk	Penerapan kebijakan <i>Green Office</i> belum merata. Uneven implementation of the Green Office policy.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengurangi jumlah penggunaan kertas dan air; • Menyediakan area khusus untuk menanam tanaman dan pepohonan; serta • Melakukan penghematan energi. <ul style="list-style-type: none"> • To reduce paper and water consumption; • To allocate special areas for planting trees and plants; and • To implement energy-saving measures.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan secara berkala menelaah efektivitas sistem manajemen risiko untuk memastikan kesiapan organisasi dalam mengantisipasi dan merespons potensi risiko. Evaluasi dilakukan melalui koordinasi antara Direksi, Unit Audit Internal, dan Dewan Komisaris yang mencakup analisis atas hasil keputusan, kesesuaian antara proyeksi dan realisasi kinerja, serta dampaknya terhadap operasional. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar bagi penetapan langkah strategis guna memperkuat pengendalian risiko, menekan potensi kerugian, dan menjaga ketahanan usaha secara berkelanjutan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi bersama Komite Audit menilai penerapan sistem manajemen risiko telah berjalan efektif sepanjang tahun 2025. Efektivitas tersebut tercermin dari kemampuan Perseroan dalam mengidentifikasi, menilai, dan menyelesaikan berbagai potensi risiko secara tepat melalui penerapan prosedur dan langkah mitigasi yang terukur, sehingga tidak menimbulkan dampak material terhadap keberlangsungan usaha.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

The Company regularly reviews the effectiveness of its risk management system to ensure organizational preparedness in anticipating and responding to potential risk. This evaluation is carried out with coordination between the Directors, Internal Audit Unit, and Board of Commissioners, covering the decisions analysis, alignment of projected and realized actual performances, also their operational impacts. The evaluation results are used as a basis to establish strategic measures to strengthen risk control, lower loss potentials, and maintaining business resilience in sustainable manner.

Statement of the Board of Commissioners and the Directors on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee considered the risk management system has been effectively implemented throughout 2025. The effectiveness is reflected from Company's capability in identifying, assessing, and resolving various potential risks appropriately by applying procedures and mitigation measures in measurable manner thus not causing material impact to business continuation.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif Significant Case and Administrative Sanction

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perkara hukum penting maupun sanksi administratif yang berpengaruh secara material terhadap kinerja Perseroan.

Throughout 2025, there was no important legal cases or administrative sanction materially affecting the Company's performance.



Kode Etik (ESG G-07)

Code of Ethics

Perseroan menetapkan Kode Etik sebagai landasan perilaku bagi seluruh jajaran organisasi dalam menjalankan tanggung jawabnya secara berintegritas dan profesional. Kebijakan ini menjadi acuan dalam membangun budaya kerjayang menjunjung etika, kepatuhan, dan tanggung jawab di setiap lini kegiatan usaha. Melalui sosialisasi dan evaluasi yang dilakukan secara berkala, Perseroan memastikan penerapan Kode Etik senantiasa relevan dan terinternalisasi dalam setiap tindakan maupun keputusan bisnis.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kebijakan Kode Etik Perseroan mencakup 2 aspek utama sebagai landasan moral dan profesional bagi seluruh insan perusahaan, yaitu:

1. Etika Bisnis

Menegaskan komitmen Perseroan untuk menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab, berintegritas, dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik serta kepentingan Pemegang Saham.

2. Etika Perilaku

Mengatur tata sikap dan interaksi setiap individu di lingkungan kerja agar senantiasa mencerminkan nilai-nilai perusahaan, menjunjung etika profesional, dan menjaga hubungan kerja yang harmonis.

Sosialisasi Kode Etik

Perseroan menanamkan pemahaman Kode Etik sejak tahap orientasi karyawan baru dan memperkuatnya melalui sosialisasi berkelanjutan. Penyebaran kebijakan dilakukan melalui berbagai media internal dan digital, disertai penandatanganan pernyataan komitmen sebagai bentuk tanggung jawab moral seluruh karyawan terhadap nilai dan integritas perusahaan.

Penegakan Kode Etik

Penegakan Kode Etik berada di bawah tanggung jawab Divisi *Human Resources Management* yang memastikan kepatuhan di seluruh lini organisasi. Setiap karyawan wajib melaporkan dugaan pelanggaran untuk ditelaah secara objektif, dan apabila terbukti, dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan apa pun terkait pelanggaran Kode Etik.

The Company established a Code of Ethics as a guideline of conduct for everyone in the organization in performing their responsibilities professionally with integrity. This policy is a reference in building a work culture that uphold ethics, compliance, and responsibility in every line of business. Through regular dissemination and evaluation, the Company ensures that the implementation of Code of Ethics remain relevant and internalized in every action of business decision.

Code of Ethics Principles

The Company's Code of Ethics includes two main aspects that serve as the moral and professional foundation for all company personnel, namely:

1. Business Ethics

Affirms the Company's commitment to carry out responsible business activities with integrity, and in line with the good governance principles and Shareholders' interests.

2. Behavioral Ethics

Regulates the behavior and interaction of every individual within the work environment to continuously reflecting the corporate values, upholding professional ethics, and maintaining harmonious work relationships.

Dissemination of the Code of Ethics

The Company initiate the understanding of Code of Ethics from orientation phase of new employees and further strengthen it with continuous dissemination. This policy is disseminated via various internal and digital media, also signing of commitment statements as a form of moral responsibility of all employees to company values and integrity.

Enforcement of the Code of Ethics

The Human Resources Management Division is responsible for Code of Ethics enforcement, by ensuring adherence in all lines of the organization. Every employee is required to report alleged violation to be reviewed objectively, and, if proven, will receive sanction in accordance with applicable regulations.

Violation of the Code of Ethics

Throughout 2025, the Company did not receive any reports regarding violations of the Code of Ethics.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan Stock Ownership Program for Management and/or Employees

Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham bagi manajemen (*Management Stock Ownership Program/MSOP*) dan/atau program kepemilikan saham bagi karyawan (*Employee Stock Ownership Program/ESOP*).

To date, the Company has no Management Stock Ownership Program (MSOP) or Employee Stock Ownership Program (ESOP).

Komitmen Anti-Korupsi (ESG G-07) Commitment to Anti-Corruption

Perseroan menempatkan integritas sebagai fondasi utama dalam setiap aktivitas usaha. Melalui kebijakan anti-korupsi, anti-kolusi, dan anti-nepotisme yang mengikat seluruh jajaran manajemen dan karyawan, Perseroan melarang segala bentuk praktik suap, gratifikasi, atau bentuk balas jasa yang melanggar ketentuan hukum. Pelaksanaan kebijakan tersebut disandarkan pada 4 tahap, yaitu pencegahan risiko, deteksi dini, investigasi dan penjatuhan sanksi, serta pemantauan dan evaluasi tindak lanjut. Dengan begitu, unsur kepatuhan, perlindungan aset, dan penguatan tata kelola internal berjalan selaras dengan prinsip profesionalisme dan keberlanjutan usaha.

Untuk mendukung implementasi kebijakan, Perseroan menyelenggarakan program sosialisasi dan pelatihan anti-korupsi secara rutin bagi seluruh insan perusahaan. Program ini dirancang sesuai peran, tanggung jawab, dan kebutuhan operasional masing-masing fungsi organisasi. Pada tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan sosialisasi terkait anti-korupsi secara khusus, namun prinsip integritas tetap diinternalisasikan melalui penerapan kebijakan dan Kode Etik yang berlaku.

The Company places integrity as the main foundation in every business activity. Through anti-corruption, anti-collusion, and anti-nepotism policy binding all management and employees, the Company prohibits any form of bribery, gratuity, or kickback practices that violates legal provisions. The implementation of this policy is based on four stages, namely risk prevention, early detection, investigation, and sanctioning, as well as monitoring and follow-up actions. Accordingly, the element of compliance, asset protection, and strengthening of internal governance are in line with the professionalism and business sustainability principles.

To support the implementation of policies, the Company organizes regular anti-corruption socialization and training programs for all employees. This program is designed in accordance with the roles, responsibilities, and operational needs of each organizational function. In 2025, the Company did not conduct specific anti-corruption socialization; however, the principles of integrity continued to be internalized through the implementation of applicable policies and the Code of Ethics.

Kebijakan Pencegahan Benturan Kepentingan (ESG G-09) **Conflict of Interest Prevention Policy**

Perseroan menerapkan kebijakan pencegahan benturan kepentingan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan yang berpotensi menghadapi konflik antara kepentingan pribadi, pihak terkait, atau entitas lain dengan kepentingan Perseroan. Benturan kepentingan dapat berupa hubungan keuangan, keluarga, atau keterlibatan dalam entitas lain yang memengaruhi pengambilan keputusan profesional. Setiap individu diwajibkan mengungkapkan potensi benturan melalui mekanisme formal dan tidak terlibat dalam diskusi maupun pengambilan keputusan terkait. Perseroan juga menetapkan pemantauan dan langkah mitigasi untuk memastikan setiap keputusan berorientasi pada keberlanjutan usaha secara transparan.

The Company implements conflict of interest prevention policy for all members of the Board of Commissioners, Directors, and employee that has the potential of facing a conflict between their personal interests, related parties, or other entities with the Company's interests. Conflict of interest can be in the form of financial, familial relationships, or involvement in other entity that affecting a professional decision-making. Every individual is required to disclose any potential conflict of interest through formal mechanism and not involved in any related discussion or decision-making. The Company also implements monitoring and mitigation measures to ensure that every decision is oriented toward business sustainability in a transparent manner.

Kebijakan *Insider Trading* dan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham (ESG G-08) **Insider Trading Policy and Fair Treatment of Shareholders**

Perseroan menerapkan kebijakan yang menjamin perlakuan adil bagi seluruh Pemegang Saham. Setiap Pemegang Saham memiliki hak untuk memperoleh informasi material secara tepat waktu, berpartisipasi dalam RUPS, dan menerima dividen sesuai keputusan RUPS. Kebijakan ini juga mengatur pencegahan praktik *insider trading* bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan. Semua transaksi, termasuk yang melibatkan pihak berelasi, dijalankan tanpa benturan kepentingan dan sesuai ketentuan hukum, sehingga integritas pasar dan kepentingan Pemegang Saham tetap terlindungi.

The Company implements policy that guarantees fair treatment for all Shareholders. Every Shareholder has the rights to obtain timely material information, participate in the GMS, and receive dividend in line with GMS resolution. This policy also regulates the prevention of insider trading practice for the Board of Commissioners, Directors, and employees. All transaction, including those involving related parties, are carried out without any conflict of interest and in accordance with legal provisions, thus protecting the market integrity and Shareholders' interests.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Perseroan telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) sebagai bagian dari upaya menegakkan prinsip-prinsip GCG. Melalui WBS, seluruh pemangku kepentingan dapat menyampaikan laporan terkait dugaan penyimpangan atau pelanggaran, dengan dasar bukti yang dapat dipertanggungjawabkan dan itikad baik demi kepentingan Perseroan. Untuk dugaan pelanggaran internal, laporan dapat disampaikan langsung kepada pimpinan Perseroan, sedangkan untuk pelanggaran eksternal, pelaporan dilakukan melalui Sekretaris Perusahaan. Sistem ini dikelola secara terstruktur untuk mendukung evaluasi dan langkah tindak lanjut yang tepat.

The Company has implemented a Whistleblowing System (WBS) as part of its efforts to uphold GCG principles. Through the WBS, all stakeholders may submit reports regarding alleged irregularities or violations, based on accountable evidence and good faith in the interest of the Company. For internal violations, reports may be submitted directly to the Company's management, while for external violations, reporting is conducted through the Corporate Secretary. This system is managed in a structured manner to support evaluation and appropriate follow-up actions.

Penyampaian dan Mekanisme Penanganan Laporan Pelanggaran

Sistem WBS Perseroan menyediakan saluran aman bagi pemangku kepentingan untuk melaporkan dugaan penyimpangan. Mekanisme pelaporannya disusun secara jelas dan terstruktur, sebagai berikut.

Submission and Mechanism for Handling Violation Reports

The Company's WBS system is providing a secure channel where stakeholders is able to report any alleged irregularities. The reporting mechanism is clearly structured, as follows.



Penerapan mekanisme ini memungkinkan Perseroan menindaklanjuti setiap dugaan pelanggaran secara sistematis, sekaligus memperkuat akuntabilitas dan integritas operasional perusahaan.

The implementation of this mechanism allows the Company to systematically follow up every alleged violation, while strengthening the accountability and integrity of the company's operations.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan menempatkan perlindungan pelapor sebagai aspek penting dalam implementasi sistem WBS. Setiap individu yang melaporkan dengan itikad baik akan mendapatkan perlindungan sesuai praktik terbaik, guna mendorong pelaporan yang akurat dan aman. Perlindungan ini mencakup kerahasiaan identitas pelapor, pencegahan tindakan balasan dari pihak terkait, serta jaminan atas keselamatan, hak karyawan, harta benda, dan perlindungan hukum selama masih menjadi bagian dari Perseroan.

Whistleblower Protection

The Company places whistleblower protection as an important aspect in WBS implementation. Every individual submitting the report in good faith will received protection in accordance with best practice, to encourage accurate and safe reporting. This protection include confidentiality of the whistleblower's identity, prevention of any retaliatory action from related parties, as well as guaranteed safety, employee rights, properties, and legal protection provided that the whistleblower is still part of the Company.

Laporan Pengaduan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan mengenai pelanggaran yang terjadi di lingkup Perseroan.

Violation Complaint Report

Throughout 2025, there were no reports of violations within the Company.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

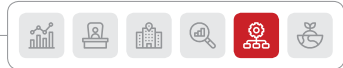
Implementation of Public Company Governance Guideline

Penerapan GCG Perseroan telah disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut diungkapkan sebagai berikut.

The Company's GCG implementation has been aligned with the Corporate Governance Guidelines for Public Companies stipulated in Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. The implementation is disclosed below.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
I.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) To increase the Value of the General meeting of Shareholders (GMS)		
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. The public company has method and technical procedures for conducting open or close voting that prioritize the independency and interests of the Shareholders.	Terpenuhi Comply	Prosedur pemungutan suara (<i>voting</i>) dalam penyelenggaraan RUPS Perseroan dilaksanakan sesuai Anggaran Dasar Perseroan. The voting procedure in the holding of the Company's GMS is carried out in accordance with the Company's Articles of Association.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Directors and members of the Board of Commissioners of public company attend the Annual GMS.	Terpenuhi Comply	RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dihadiri oleh seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi. The Annual GMS and the Extraordinary GMS are attended by the entire Board of Commissioners and the Directors.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of GMS Minutes is available on the public company's website for at least 1 year.	Terpenuhi Comply	Ringkasan risalah RUPS telah dimuat dalam situs web Perseroan. The summary of the minutes of the GMS has been published on the Company's website.
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor To improve the Quality of Communication between the Publicly Listed Company and the Shareholders or Investors		
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. A public company has a communication policy with Shareholders or investors.	Terpenuhi Comply	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor dilaksanakan sesuai Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perusahaan terkait. The communication policy with Shareholders and investors is implemented in accordance with the Company's Articles of Association and relevant corporate regulations.
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. The public company discloses the communication policy between the public company and Shareholders or investors on the website.	Terpenuhi Comply	Informasi terkait kebijakan komunikasi Perseroan dan penerapannya telah diungkapkan pada Laporan Tahunan yang telah dipublikasikan di situs web Perseroan. Information regarding the Company's communication policy and its implementation has been disclosed in the Annual Report, which has been published on the Company's website.
II.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners		
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris To Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners		
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. The determination of the number of Board of Commissioner's members consider the condition of the public company.	Terpenuhi Comply	Jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kompleksitas usaha Perseroan serta rencana pengembangan ke depan. The number of members of the Board of Commissioners has taken into account the complexity of the Company's business and its future development plans.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
b.	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The composition of the Board of Commissioner's members is determined by considering the diversity of skills, knowledge, and experience required.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Comply</p>	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan berbagai aspek keberagaman guna mengefektifkan pelaksanaan tugasnya secara individu maupun kolegal.</p> <p>The determination of the composition of the Board of Commissioners has considered various aspects of diversity to enhance the effectiveness of its duties both individually and collectively.</p>
4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris To Improve the Implementation Quality of Board of Commissioner's Duties and Responsibilities			
a.	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Comply</p>	<p>Penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The performance evaluation of the Board of Commissioners is regulated in the Articles of Association of the Company and is adjusted according to the Financial Services Authority regulations regarding the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p>
b.	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.</p> <p>The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the public company's Annual Report.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Comply</p>	<p>Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>The performance evaluation policy of the Board of Commissioners has been disclosed in this Annual Report.</p>
c.	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has a policy for the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crime.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Comply</p>	<p>Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The resignation policy of the Board of Commissioners is outlined in the Company's Articles of Association and is prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p>
d.	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or the Committee performing Nomination and Remuneration functions prepares a succession policy in the nomination process of the Board of Director's member.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Comply</p>	<p>Tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2025 sehingga kebijakan suksesi terkait proses nominasi tidak dilaksanakan.</p> <p>There was no change to the composition of the Board of Commissioners and Directors in 2025, so the succession policy related to the nomination process was not implemented.</p>
III. Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Directors			
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi To Strengthen the Board of Director's Membership and Composition.			
a.	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>The number of the Director's members is determined by considering the public company's condition and effectiveness in decision-making.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Comply</p>	<p>Jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kompleksitas usaha Perseroan serta rencana pengembangan ke depan.</p> <p>The number of members of the Directors has been determined by considering the complexity of the company's business and future development plans.</p>
b.	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The composition of the Directors members is determined by considering the range of skills, knowledge, and experience required.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Comply</p>	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan berbagai aspek keberagaman guna mengefektifkan pelaksanaan tugasnya secara individu maupun kolegal.</p> <p>The composition of the Directors has been determined by considering various aspects of diversity to enhance the effectiveness of their duties, both individually and collectively.</p>



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
c.	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Members of the Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Comply</p>	<p>Anggota Direksi Perseroan, terutama yang mengelola akuntansi dan keuangan, memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan.</p> <p>The Company's Directors, particularly those responsible for accounting and finance, possess knowledge and experience in the field of accounting and finance.</p>
<p>6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi To Improve the Implementation Quality of the Board of Director's Duties and Responsibilities</p>			
a.	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Directors has a self-assessment policy to evaluate the Director's performance.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Comply</p>	<p>Penilaian kinerja Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The performance evaluation of the Directors is regulated in the Company's Articles of Association and is adjusted to the Financial Services Authority Regulation on the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p>
b.	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.</p> <p>The self-assessment policy to evaluate the Director's performance is disclosed through the public company's Annual Report.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Comply</p>	<p>Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>The performance evaluation policy of the Directors has been disclosed in this Annual Report.</p>
c.	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Directors has a policy for the resignation of members of the Directors if involved in financial crimes.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Comply</p>	<p>Kebijakan pengunduran diri Direksi tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The policy regarding the resignation of the Directors is outlined in the Company's Articles of Association and is prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p>
<p>IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation</p>			
<p>7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan To Improve the Good Corporate Governance Aspect through the Participation of the Stakeholder</p>			
a.	<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p>The public company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Comply</p>	<p>Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis terkait <i>insider trading</i>. Namun, penerapannya dilakukan berdasarkan peraturan yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan.</p> <p>The Company does not yet have a written policy on insider trading. However, its implementation is carried out based on the regulations issued by the Financial Services Authority.</p>
b.	<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-<i>fraud</i>.</p> <p>The public company has anti-corruption and anti-fraud policies.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Comply</p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>antifraud</i>, terutama terkait pengurusan transaksi reksa dana yang dikelola.</p> <p>The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy, particularly related to the management of mutual fund transactions.</p>
c.	<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p>The public company has a policy on selection and capability improvement of suppliers or vendors.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Comply</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang menjadi acuan bagi unit terkait dalam menentukan mitra kerja.</p> <p>The Company has a policy regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities, which serves as a reference for the relevant units in determining business partners.</p>

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
d.	<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>The public company has a policy on the fulfillment of creditor's rights.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Comply</p>	<p>Perseroan belum menyusun kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Namun demikian, Perseroan berupaya untuk mematuhi ketentuan yang dimuat dalam perjanjian dengan kreditur.</p> <p>The Company has not yet established a policy regarding the fulfillment of creditor rights. However, the Company strives to comply with the terms outlined in agreements with creditors.</p>
e.	<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p>The public company has a policy on the whistleblowing system.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Comply</p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan dan sarana WBS, sebagaimana diuraikan dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>The Company has established a policy and mechanism for the Whistleblowing System (WBS), as outlined in this Annual Report.</p>
f.	<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>The public company has a policy on the provision of long-term incentives to the Directors and employees.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Comply</p>	<p>Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan.</p> <p>The Company provides long-term employee benefits based on Law No. 13 of 2003 concerning Manpower dated 25 March 2003</p>
<p>V. Keterbukaan Informasi Information Disclosure</p>			
<p>8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi To Improve the Implementation of Information Transparency</p>			
a.	<p>Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>The public company utilizes information technology more broadly, beyond just the website, as a medium for information disclosure.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Comply</p>	<p>Perseroan sedang melakukan pengembangan situs web dan pemanfaatan sosial media sebagai media penyampaian informasi bagi para pemangku kepentingan.</p> <p>The Company is currently developing its website and utilizing social media as a means of delivering information to stakeholders.</p>
b.	<p>Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p> <p>The public company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the share ownership of the public company at least 5%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the share ownership of the public company through the Main and Controlling Shareholders.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Comply</p>	<p>Laporan Tahunan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan, yakni Bapak David Darius H.K., sebagai Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p> <p>The Annual Report has disclosed the ultimate beneficial owner of the Company's shares, namely Mr. Darius H.K., as the Main and Controlling Shareholder.</p>



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility

Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment

Perseroan menempatkan keberlanjutan sebagai prinsip terpadu dalam seluruh aktivitas usaha, dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam strategi operasional. Pendekatan ini diterapkan melalui pengelolaan sumber daya yang efisien, mitigasi risiko, serta hubungan yang seimbang dengan pemangku kepentingan, sehingga mendukung pertumbuhan usaha yang konsisten. Tata kelola keberlanjutan juga menjadi kerangka pengawasan internal untuk memastikan praktik operasional selaras dengan tujuan jangka panjang dan karakter industri Perseroan.

The Company places sustainability as an integrated principle in all business activities by incorporating economic, social, and environmental aspects into its operational strategy. This approach is implemented through efficient resource management, risk mitigation, and balanced relationships with stakeholders, thereby supporting consistent business growth. Sustainability governance also serves as an internal oversight framework to ensure that operational practices are aligned with the Company's long-term objectives and industry characteristics.

Strategi Keberlanjutan (POJK A.1) Sustainability Strategy

Upaya keberlanjutan Perseroan turut selaras dengan prinsip-prinsip Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), dimana berbagai inisiatif diarahkan untuk memberi dampak positif sekaligus relevan dengan skala dan karakter usaha Perseroan. Pendekatan ini menyeimbangkan pencapaian target bisnis dengan fokus utama Perseroan guna menjadi pedoman dalam perencanaan dan implementasi program keberlanjutan yang terukur.

The Company's sustainability efforts are aligned with the principles of the Sustainable Development Goals (SDGs), whereby various initiatives are directed to generate positive impact while remaining relevant to the scale and characteristics of the Company's business. This approach balances the achievement of business targets with the Company's primary focus, serving as guidance in the planning and implementation of measurable sustainability programs.

Informasi terkait poin-poin SDGs yang menjadi prioritas Perseroan diuraikan pada tabel berikut.

Information regarding the SDG points prioritized by the Company is presented in the following table.

Tujuan Global Global Goals	Target SDGs yang Relevan Relevant SDG Targets	Alasan menjadi Prioritas Rationale for Prioritization	Kegiatan yang Dilakukan Activities Undertaken	Kinerja 2025 2025 Performance
Keberlanjutan Kinerja Ekonomi / Economic Performance Sustainability				
	8.1 Mempertahankan Pertumbuhan Ekonomi per Kapita Sesuai dengan Kondisi Nasional Sustain Per Capita Economic Growth in Accordance with National Conditions	Fokus pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif dipilih karena selaras dengan tujuan Perseroan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal melalui penciptaan nilai ekonomi yang berkelanjutan dan berdaya guna. The focus on inclusive economic growth was selected as it aligns with the Company's objective to enhance the welfare of local communities through the creation of sustainable and value-added economic benefits.	Perseroan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal melalui perekrutan tenaga kerja dari masyarakat sekitar, sehingga membuka peluang kerja sekaligus memperkuat hubungan sosial dan keberlanjutan lingkungan usaha. The Company supports local economic growth by recruiting employees from surrounding communities, thereby creating employment opportunities while strengthening social relationships and the sustainability of the business environment.	Seluruh karyawan Perseroan merupakan masyarakat lokal. All of the Company's employees are local community members.
Keberlanjutan Kinerja Sosial / Social Performance Sustainability				
	8.8 Melindungi Hak-Hak Tenaga Kerja dan Mempromosikan Lingkungan Kerja yang Aman dan Terjamin bagi Semua Pekerja. Protect Labor Rights and Promote a Safe and Secure Working Environment for All Workers.	Fokus terhadap penciptaan lingkungan kerja yang aman dan berkeadilan menjadi bagian penting dari tanggung jawab Perseroan, sejalan dengan upaya memastikan nihil kecelakaan kerja serta pemberian remunerasi yang layak sesuai ketentuan regional, guna menjaga keberlanjutan produktivitas dan kesejahteraan tenaga kerja. The focus on creating a safe and equitable working environment constitutes an important part of the Company's responsibility, in line with efforts to achieve zero workplace accidents and provide appropriate remuneration in accordance with regional regulations, in order to maintain sustainable productivity and workforce welfare.	Perseroan memastikan tersedianya sarana dan prasarana kerja yang memadai guna mendukung efektivitas operasional, sekaligus menjamin pemenuhan hak-hak karyawan sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi mereka dalam menjaga kinerja dan keberlanjutan usaha. The Company ensures the availability of adequate work facilities and infrastructure to support operational effectiveness, while also guaranteeing the fulfillment of employees' rights as a form of appreciation for their contribution in maintaining performance and business sustainability.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan ketenagakerjaan serta K3 telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan capaian nihil kecelakaan kerja. • Tingkat <i>turnover</i> karyawan relatif stabil, dengan adanya pengunduran diri sejumlah karyawan yang diimbangi oleh perekrutan karyawan baru. • Employment management and occupational health and safety (OHS) have been implemented in accordance with prevailing regulations, achieving zero workplace accidents. • Employee turnover rate is relatively stable, where employee resignations were offset by recruitment of new employees.
Keberlanjutan Kinerja Lingkungan / Environmental Performance Sustainability				
	12.5 Mengurangi Produksi Limbah melalui Pencegahan, Pengurangan, Daur Ulang, dan Penggunaan Kembali Produk-Produk Daur Ulang. Substantially Reduce Waste Generation through Prevention, Reduction, Recycling, and Reuse.	Fokus terhadap pengelolaan operasional yang efisien mendorong Perseroan untuk meminimalkan limbah sebagai bagian dari upaya menjaga keberlanjutan proses bisnis dan lingkungan sekitar. The focus on efficient operational management encourages the Company to minimize waste as part of its efforts to maintain the sustainability of business processes and the surrounding environment.	Perseroan menerapkan langkah-langkah preventif dalam setiap kegiatan operasional untuk meminimalkan risiko pencemaran lingkungan dan menjaga keseimbangan ekosistem di sekitar wilayah usaha. The Company implements preventive measures in every operational activity to minimize the risk of environmental pollution and to maintain the balance of ecosystems surrounding its business areas.	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan kertas relatif meningkat secara terbatas, seiring kebutuhan administrasi, meskipun implementasi sistem digital tetap dijalankan. • Penggunaan kembali material melalui pemanfaatan kertas bekas untuk pencetakan dua sisi atau draft sebelum pencetakan final. • The paper usage saw relatively limited increase, in line with administrative needs, despite the ongoing implementation of the digital system. • Material reuse by using used paper to print on both sides or as a draft prior to final print.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Penerapan prinsip keberlanjutan di lingkungan Perseroan dijalankan melalui tata kelola yang terstruktur, transparan, dan selaras dengan praktik terbaik. Setiap kebijakan dan keputusan bisnis dirancang dengan mempertimbangkan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai dasar bagi keberlanjutan jangka panjang. Pendekatan ini memperkuat fondasi tata kelola yang tidak hanya menekankan kepatuhan, tetapi juga mendorong nilai tambah bagi pemangku kepentingan serta memastikan keberlanjutan menjadi bagian inheren dari setiap lini operasional Perseroan.

The implementation of sustainability principles within the Company is carried out through structured, transparent governance aligned with best practices. Every policy and business decision is designed by considering a balance among economic, social, and environmental aspects as the foundation for long-term sustainability. This approach strengthens the governance framework, which not only emphasizes compliance but also promotes added value for stakeholders and ensures that sustainability becomes an inherent part of every operational line of the Company.

Pengelola TJSL (POJK E.1)

Untuk memastikan penerapan aspek keberlanjutan berjalan efektif di seluruh lini operasional, Perseroan menetapkan struktur tanggung jawab yang jelas dan terarah. Penunjukan pihak yang berwenang dilakukan guna mengoordinasikan kebijakan, pelaksanaan, serta pemantauan inisiatif keberlanjutan agar selaras dengan strategi bisnis dan prinsip tata kelola yang diterapkan. Rincian mengenai pihak yang menjalankan tanggung jawab tersebut disajikan pada bagian berikut.

CSER Manager (POJK E.1)

To ensure that the implementation of sustainability aspects runs effectively across all operational lines, the Company has established a clear and well-defined responsibility structure. The appointment of authorized parties is carried out to coordinate policies, implementation, and monitoring of sustainability initiatives to ensure alignment with the business strategy and the applied governance principles. Details regarding the parties responsible for carrying out such responsibilities are presented in the following section.

Jabatan Position	Tugas Duties
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Mengawasi pelaksanaan program keberlanjutan, khususnya terkait pengambilan keputusan strategi dan operasional yang dilakukan Direksi. Supervise the implementation of the sustainability program, particularly related to the decision-making of strategy and operations conducted by the Directors.
Direksi Directors	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun strategi keberlanjutan; 2. Menyusun rencana kerja keberlanjutan; 3. Memastikan rencana anggaran keberlanjutan sejalan dengan strategi usaha dan prinsip keberlanjutan; serta 4. Memantau dan mengevaluasi penerapan rencana anggaran kerja keberlanjutan sejalan dengan kinerja perusahaan, profil risiko, serta target yang akan dicapai Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Prepare the sustainability strategy; 2. Prepare the sustainability work plan; 3. Ensure that the sustainability budget plan is in line with the business strategy and sustainability principles; and 4. Monitor and evaluate the implementation of the sustainability work plan and budget to be in line with the Company's performance, risk profile, and target.

Pengembangan Kompetensi terkait Keberlanjutan (POJK E.2)

Pada tahun 2025, kegiatan pengembangan kompetensi yang berfokus pada aspek keberlanjutan masih dilaksanakan secara mandiri melalui berbagai sarana pembelajaran dan inisiatif internal. Pendekatan ini menjadi langkah awal dalam memperluas

Competency Development on Sustainability (POJK E.2)

In 2025, competency development activities focusing on sustainability aspects were still carried out independently through various learning platforms and internal initiatives. This approach served as an initial step in broadening employees' understanding

pemahaman karyawan terhadap praktik berkelanjutan serta mendorong penerapan prinsip keberlanjutan secara lebih menyeluruh di lingkungan Perseroan.

of sustainable practices and encouraging the more comprehensive implementation of sustainability principles within the Company.

Tantangan dan Strategi Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan (POJK E.5) (POJK F.1)

Challenges and Strategy of Implementing Sustainable Governance (POJK E.5) (POJK F.1)

Tantangan dalam penerapan tata kelola berkelanjutan dapat muncul dari faktor internal maupun eksternal. Tantangan internal umumnya berkaitan dengan aspek operasional di dalam organisasi, seperti kapasitas sumber daya, sistem pengawasan, serta integrasi prinsip keberlanjutan dalam proses bisnis. Sementara itu, tantangan eksternal lebih dipengaruhi oleh dinamika lingkungan bisnis, regulasi, dan ekspektasi pemangku kepentingan yang terus berkembang.

Challenges in the implementation of sustainable governance may arise from both internal and external factors. Internal challenges generally relate to operational aspects within the organization, such as resource capacity, monitoring systems, and the integration of sustainability principles into business processes. Meanwhile, external challenges are more influenced by the dynamics of the business environment, regulations, and the evolving expectations of stakeholders.

Rincian tantangan tersebut beserta strategi yang ditempuh Perseroan untuk mengatasinya disajikan dalam tabel berikut.

Details of these challenges, along with the strategies undertaken by the Company to address them, are presented in the following table.

Tantangan Challenges	Strategi Strategy
Tantangan yang Bersumber dari Internal Perseroan / Challenges from Internally	
<p>Keterbatasan pengembangan program yang sesuai dengan bidang usaha Perseroan serta pengukuran dampak sosial dan lingkungan yang terkait.</p> <p>The limitation in developing programs that align with the Company's line of business and measuring the related social and environmental impacts.</p>	<p>Mengedukasi karyawan terkait penerapan aspek keberlanjutan yang relevan dengan kompleksitas usaha Perseroan, serta melakukan riset mandiri untuk pengembangan program dan pengukuran dampaknya.</p> <p>Educating employees on the implementation of sustainability aspects relevant to the complexity of the Company's business, as well as conducting independent research for program development and impact measurement.</p>
Tantangan yang Bersumber dari Eksternal Perseroan / Challenges from Externally	
<p>Ketidakpastian kondisi ekonomi akibat gejolak ekonomi, sosial, politik global dan nasional.</p> <p>The uncertainty of economic conditions due to global and national economic, social, and political turmoil.</p>	<p>Melakukan penelaahan mendalam terhadap dinamika yang timbul serta mempersiapkan strategi dan rencana yang adaptif.</p> <p>Conducting in-depth analysis of emerging dynamics and preparing adaptive strategies and plans.</p>
<p>Perubahan peraturan perundang-undangan yang berkaitan langsung dengan aspek-aspek keberlanjutan.</p> <p>Changes in laws and regulations that are directly related to sustainability aspects.</p>	<p>Mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan aspek keberlanjutan untuk disesuaikan dengan kondisi Perseroan.</p> <p>Keeping up with regulatory developments related to sustainability aspects and aligning them with the Company's conditions.</p>

Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility

Pelaksanaan tanggung jawab sosial di lingkungan Perseroan dijalankan secara proporsional dengan mempertimbangkan kapasitas dan lingkup kegiatan usaha. Upaya tersebut mencakup pengelolaan ketenagakerjaan sesuai ketentuan, penerapan aspek keselamatan dan kesehatan kerja, keterlibatan positif dengan masyarakat sekitar, serta hubungan yang saling mendukung dengan para pemasok. Seluruhnya dilaksanakan dengan menekankan keseimbangan antara keberlanjutan operasional dan tanggung jawab sosial.

The implementation of social responsibility within the Company is carried out proportionally by considering the capacity and scope of its business activities. These efforts include employment management in accordance with prevailing regulations, the implementation of occupational health and safety aspects, positive engagement with surrounding communities, and mutually supportive relationships with suppliers. All initiatives are conducted by emphasizing a balance between operational sustainability and social responsibility.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Pengelolaan sumber daya manusia di lingkungan Perseroan difokuskan pada pembentukan tenaga kerja yang kompeten, produktif, dan selaras dengan kebutuhan operasional. Upaya ini dilaksanakan melalui proses rekrutmen yang selektif, pengembangan kemampuan kerja sesuai bidangnya, serta penciptaan lingkungan kerja yang aman dan kondusif. Pendekatan tersebut tidak hanya bertujuan mendukung kinerja bisnis, tetapi juga memastikan setiap karyawan memiliki kesempatan untuk tumbuh bersama Perseroan secara berkelanjutan.

Pengelolaan Hak Asasi Manusia (ESG S-08) (ESG S-09)

Perseroan memastikan bahwa prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia tercermin dalam setiap aktivitas operasional dan hubungan kerja. Upaya ini diwujudkan melalui lingkungan kerja yang dibangun atas dasar rasa saling menghargai, kesetaraan, dan keadilan, sehingga setiap individu dapat berkontribusi secara optimal tanpa rasa takut akan diskriminasi atau perlakuan tidak semestinya. Melalui budaya kerja yang beretika dan berintegritas, Perseroan berupaya menciptakan ruang kerja yang aman, inklusif, serta mendukung martabat setiap insan di dalamnya.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja (POJK F.18)

Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan gender dan kesempatan kerja yang adil bagi seluruh karyawan. Setiap individu memperoleh peluang yang sama untuk berkontribusi dan mengembangkan karier berdasarkan kemampuan, prestasi, dan profesionalisme, tanpa membedakan gender, agama, maupun latar belakang pribadi lainnya. Penerapan prinsip ini diharapkan membentuk lingkungan kerja yang saling menghargai, mendukung potensi setiap individu, serta menjaga profesionalitas.

Human Resources Management

Human resources management within the Company is focused on developing a competent and productive workforce aligned with operational needs. These efforts are implemented through a selective recruitment process, competency development in accordance with respective fields, and the creation of a safe and conducive working environment. This approach not only aims to support business performance but also ensures that each employee has the opportunity to grow sustainably alongside the Company.

Human Rights Management (ESG S-08) (ESG S-09)

The Company ensures that Human Rights principles are reflected in every operational activity and employment relationship. This commitment is realized through a working environment built on mutual respect, equality, and fairness, enabling each individual to contribute optimally without fear of discrimination or improper treatment. Through an ethical and integrity-driven work culture, the Company strives to create a safe and inclusive workplace that upholds the dignity of every individual within the organization.

Gender Equality and Employment Opportunities (POJK F.18)

The Company implements the principles of gender equality and fair employment opportunities for all employees. Each individual is provided with equal opportunities to contribute and develop their career based on competence, performance, and professionalism, without discrimination based on gender, religion, or other personal backgrounds. The implementation of these principles is expected to foster a respectful working environment, support individual potential, and maintain professionalism.

Kategori	2025				2024				2023				Category
	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%	
Berdasarkan Status Kepegawaian													By Employment Status
Tetap	11	4	15	88.24	12	5	17	100.00	11	1	12	70.59	Permanent
Tidak Tetap	1	1	2	11.76	-	-	-	-	4	2	5	29.41	Non-Permanent
Jumlah	12	5	17	100.00	12	5	17	100.00	14	3	17	100.00	Total
Berdasarkan Level Jabatan													By Job Level
Executive-level	2	-	2	11.76	2	-	2	11.76	2	-	2	11.76	Executive-level
Senior-level	3	1	4	23.53	3	1	4	23.53	3	1	4	23.53	Senior-level
Mid-level	7	4	11	64.71	7	4	11	64.71	9	2	11	64.71	Mid-level
Entry-level	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Entry-level
Jumlah	12	5	17	100.00	12	5	17	100.00	14	3	17	100.00	Total
Berdasarkan Rentang Usia													By Age Group
>55 Tahun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	>55 Years Old
46-55 Tahun	2	-	2	11.76	2	-	2	11.76	2	-	2	11.76	46-55 Years Old
36-45 Tahun	3	1	4	23.53	3	1	4	23.53	3	1	4	23.53	36-45 Years Old
26-35 Tahun	7	4	11	64.71	7	4	11	64.71	9	2	11	64.71	26-35 Years Old
18-25 Tahun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18-25 Years Old
Jumlah	12	5	17	100.00	12	5	17	100.00	14	3	17	100.00	Total

Kategori	2025				2024				2023				Category
	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%	
Berdasarkan Tingkat Pendidikan												By Education	
Sarjana (S1)	12	5	17	100.00	12	5	17	100.00	14	3	17	100.00	Bachelor Degree
<SLTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<High School
Jumlah	12	5	17	100.00	12	5	17	100.00	14	3	17	100.00	Total
Berdasarkan Kependudukan												By Residency Status	
Lokal	12	5	17	100.00	12	5	17	100.00	14	3	17	100.00	Local
Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Foreign
Jumlah	12	5	17	100.00	12	5	17	100.00	14	3	17	100.00	Total

Penerapan prinsip kesetaraan gender dan kesempatan kerja yang adil tercermin tidak hanya pada komposisi karyawan dari berbagai kategori, tetapi juga pada penyebaran tenaga kerja berdasarkan usia dan level jabatan. Hal tersebut merupakan wujud upaya Perseroan dalam menyeimbangkan keberagaman dalam menciptakan lingkungan kerja yang dinamis. (ESG S-01) (ESG S-02)

The implementation of gender equality and fair employment opportunity principles is reflected not only in the composition of employees across various categories, but also in the distribution of the workforce by age and position level. This represents the Company's effort to balance diversity in fostering a dynamic working environment. (ESG S-01) (ESG S-02)

Rentang Usia Age Range	Level Jabatan Position Level								Total Karyawan (Orang) Total Employee (People)	
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level			
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female		
>55 Tahun >55 Years Old	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
45-55 Tahun 45-55 Years Old	-	-	-	-	-	-	2	-	2	
35-45 Tahun 35-45 Years Old	-	-	-	-	3	1	-	-	4	
25-35 Tahun 25-35 Years Old	-	-	-	-	7	4	-	-	11	
18-25 Tahun 18-25 Years Old	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah Total	-	-	-	-	10	5	2	-	17	
Persentase (%) Percentage (%)	-	-	-	-	58.82	29.41	11.76	-	100.00	

Pekerja Sementara (ESG S-04)

Pekerja sementara merupakan tenaga profesional yang direkrut melalui pihak ketiga, seperti konsultan atau kontraktor, guna mendukung kegiatan operasional yang membutuhkan kompetensi spesifik. Keberadaannya berperan melengkapi sumber daya internal dalam menjalankan fungsi-fungsi yang bersifat teknis maupun berbasis proyek. Dalam pelaksanaannya, Perseroan senantiasa memastikan hubungan kerja dengan penyedia jasa dilakukan secara profesional, transparan, dan sejalan dengan ketentuan ketenagakerjaan serta prinsip keselamatan kerja yang berlaku.

Temporary Workers (ESG S-04)

Temporary workers are professionals recruited through third parties, such as consultants or contractors, to support operational activities requiring specific competencies. Their presence serves to complement internal resources in carrying out technical and project-based functions. In its implementation, the Company consistently ensures that working relationships with service providers are conducted professionally, transparently, and in accordance with prevailing labor regulations and occupational safety principles.

Dalam 3 tahun terakhir, Perseroan tidak memiliki pekerja sementara yang terlibat dalam kegiatan operasional. Seluruh kebutuhan tenaga kerja telah terpenuhi melalui sumber daya internal yang ada, seiring dengan karakteristik kegiatan usaha yang relatif stabil dan tidak memerlukan dukungan tenaga ahli eksternal dalam periode tersebut.

Over the past three years, the Company has not engaged any temporary workers in its operational activities. All workforce requirements have been fulfilled through existing internal resources, in line with the relatively stable nature of the Company's business activities, which did not require external expert support during the period.

Tingkat Perputaran Karyawan (ESG S-03)

Tingkat perputaran karyawan merupakan salah satu indikator penting dalam pengelolaan sumber daya manusia, yang mencerminkan stabilitas dan kenyamanan lingkungan kerja di Perseroan. Sepanjang periode pelaporan, tingkat perputaran karyawan tercatat pada tingkat yang terkendali, sejalan dengan upaya menciptakan suasana kerja yang produktif. Rincian mengenai tingkat perputaran karyawan dalam 3 tahun terakhir disajikan pada tabel berikut.

Employee Turnover Rate (ESG S-03)

The employee turnover rate is an important indicator in human resources management, reflecting the stability and comfort of the working environment within the Company. Throughout the reporting period, the employee turnover rate remained at a controlled level, in line with efforts to create a productive working atmosphere. Details of the employee turnover rate over the past three years are presented in the following table.

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Total	%	Total	%	Total	%	
Jumlah Karyawan <i>Resign</i> / Pemutusan Hubungan Kerja	2	11.76	2	11.76	-	-	Number of Resigned/Terminated Employees
Jumlah Karyawan Baru/Pengganti	2	11.76	2	11.76	2	-	Number of New/Replaced Employees
Jumlah Karyawan	17	100.00	17	100.00	17	100.00	Total Employees
Tingkat Perputaran Karyawan (%)	11.76		11.76		-		Employee Turnover Rate (%)

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa (POJK F.19) (ESG S-10)

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip ketenagakerjaan yang berkeadilan dengan memastikan seluruh kegiatan operasional terbebas dari praktik tenaga kerja anak maupun tenaga kerja paksa. Seluruh proses rekrutmen dan hubungan kerja dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk pemenuhan batas usia minimum kerja serta jaminan bahwa setiap karyawan melaksanakan tugasnya secara sukarela dan sesuai dengan tanggung jawab jabatan tanpa adanya unsur paksaan. Komitmen ini menjadi bagian dari upaya Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang bermartabat, beretika, dan menghormati hak-hak dasar setiap pekerja.

Child Labor and Forced Labor (POJK F.19) (ESG S-10)

The Company consistently upholds fair labor principles by ensuring that all operational activities are free from child labor and forced labor practices. All recruitment processes and employment relationships are carried out in accordance with prevailing laws and regulations, including compliance with minimum working age requirements and assurance that each employee performs their duties voluntarily and in accordance with their job responsibilities without any element of coercion. This commitment forms part of the Company's efforts to create a dignified, ethical working environment that respects the fundamental rights of every worker.

Pengembangan Kompetensi (POJK F.22) (ESG S-05)

Pengembangan kompetensi merupakan salah satu elemen penting dalam menjaga kinerja dan daya saing organisasi Perseroan. Upaya peningkatan kemampuan karyawan dilakukan secara mandiri melalui berbagai bentuk pelatihan, pembekalan pengetahuan, serta kesempatan pengembangan diri yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik pekerjaan. Melalui pendekatan ini, setiap individu didorong untuk terus memperluas wawasan, meningkatkan profesionalisme, dan berkontribusi optimal terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

Competency Development (POJK F.22) (ESG S-05)

Competency development is an essential element in maintaining the Company's performance and organizational competitiveness. Efforts to enhance employee capabilities are carried out independently through various forms of training, knowledge enrichment, and self-development opportunities tailored to job requirements and characteristics. Through this approach, each individual is encouraged to continuously broaden their insight, enhance professionalism, and contribute optimally to the achievement of the Company's objectives.

Data terkait jumlah dan persentase pengembangan kompetensi karyawan dalam 3 tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut.

Data regarding the number and percentage of employee competency development over the past three years are presented in the following table.

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Jumlah Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan	Program	3	8	1	Total Employee Training and Skill Development
Pendidikan dan Pelatihan		3	8	1	Education and Training
Sertifikasi		-	-	-	Certifications
Jumlah Jam Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan	Jam Hour	5	5	2	Total Employee Training and Skill Development Hours
Pegawai yang Ikut Serta dalam Program Pelatihan	Orang People	1	1	1	Employees Participating in Training Programs
	%	5.88	5.88	5.88	
Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan	Jam/Karyawan Hours/ Employees	0.29	0.29	0.12	Average Training Hours per Employee

Remunerasi (POJK F.20)

Perseoran menerapkan sistem remunerasi yang berlandaskan prinsip keadilan dan kepatuhan terhadap ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku. Komponen remunerasi meliputi gaji pokok, tunjangan hari raya, tunjangan cuti, perlindungan kesehatan, program jaminan sosial, asuransi kecelakaan kerja, serta insentif berbasis kinerja yang disesuaikan dengan hasil evaluasi dan capaian individu. Secara umum, tingkat remunerasi yang diberikan Perseoran telah mempertimbangkan standar kelayakan kerja, dengan perbandingan terhadap Upah Minimum Regional (UMR) sebagaimana diuraikan pada tabel berikut.

Remuneration (POJK F.20)

The Company implements a remuneration system based on the principles of fairness and compliance with prevailing labor regulations. The remuneration components include basic salary, religious holiday allowance, leave allowance, health coverage, social security programs, occupational accident insurance, as well as performance-based incentives adjusted to individual evaluation results and achievements. In general, the level of remuneration provided by the Company has taken into account appropriate employment standards, with reference to the Regional Minimum Wage (UMR) as presented in the following table.

Wilayah Region	Upah Karyawan Tetap Terendah Lowest Permanent Employee Wage (Rp)	Upah Minimum Regional (UMR) Regional Minimum Wage (Rp)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah Terhadap UMR Lowest Ratio of Permanent Employees' Wages to UMR (%)
Jakarta	7,250,000	5,396,761	134.34

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (POJK F.21) (ESG S-11)

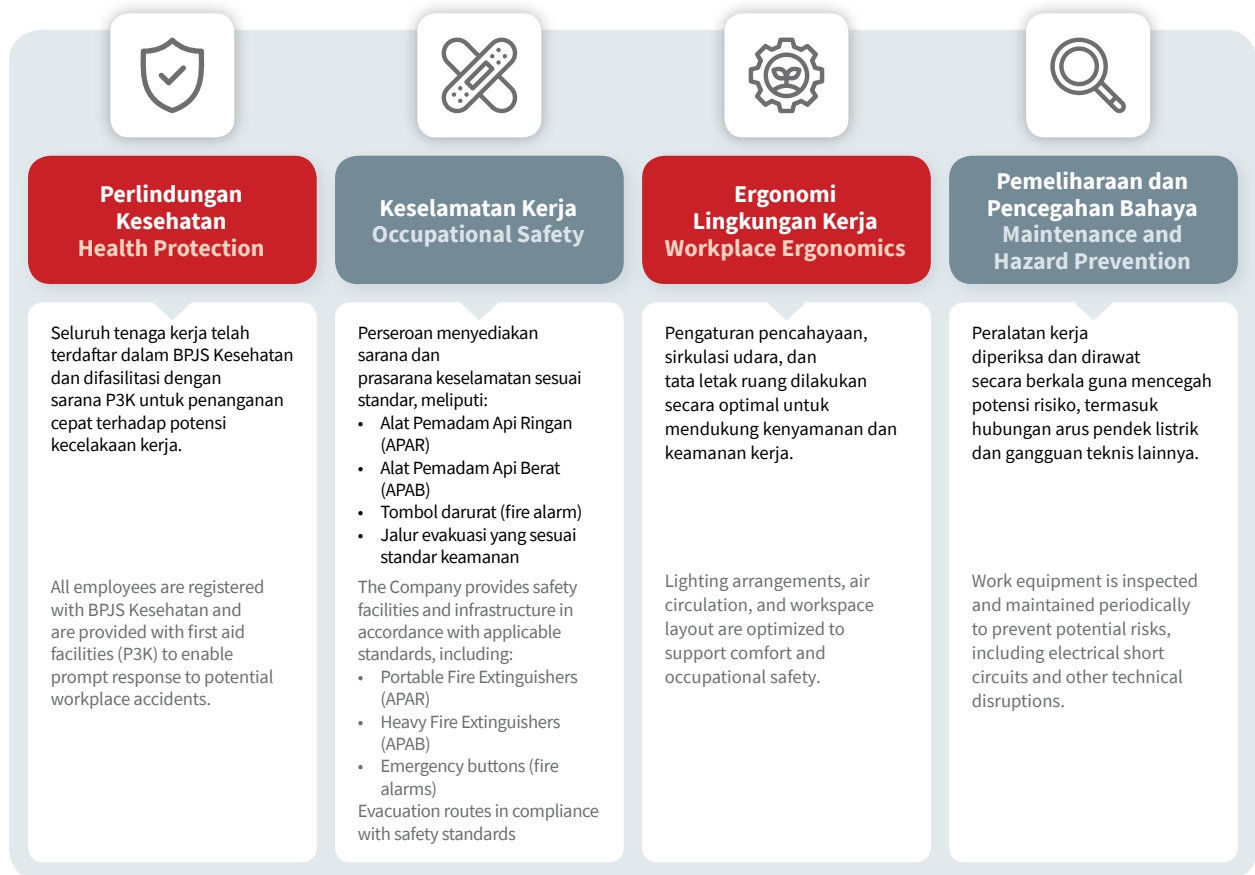
Lingkungan kerja yang aman dan sehat menjadi fondasi penting bagi keberlangsungan operasional Perseoran, diwujudkan melalui penerapan berbagai aspek kesehatan dan keselamatan kerja

Occupational Health and Safety (POJK F.21) (ESG S-11)

A safe and healthy working environment constitutes an essential foundation for the sustainability of the Company's operations, realized through the implementation of various occupational

(K3). Upaya nyata Perseroan dalam memastikan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif diciptakan melalui berbagai langkah berikut.

health and safety (OHS) aspects. The Company's concrete efforts to ensure a safe, healthy, and productive working environment are carried out through the following measures.



Kecelakaan Kerja (ESG S-06)

Perseroan menerapkan berbagai langkah preventif untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja, termasuk sosialisasi rutin terkait keselamatan melalui pengumuman maupun arahan langsung. Hasilnya, selama 3 tahun terakhir, lingkungan operasional Perseroan tercatat bebas dari insiden kecelakaan, termasuk yang bersifat fatal.

Work Accident Rate (ESG S-06)

The Company implements various preventive measures to minimize the risk of workplace accidents, including regular safety awareness through announcements and direct briefings. As a result, over the past three years, the Company's operational environment has recorded zero workplace accidents, including fatal incidents.

Saluran Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Seluruh karyawan Perseroan dapat menyampaikan berbagai permasalahan terkait ketenagakerjaan maupun kesehatan dan keselamatan kerja melalui Divisi *Human Resources Management*. Sepanjang 3 tahun terakhir, mekanisme ini tercatat berjalan efektif, sehingga tidak ada pengaduan yang berkaitan dengan pelanggaran HAM, diskriminasi, pelecehan seksual, maupun ketidakadilan dalam pengelolaan sumber daya manusia. (ESG S-07)

Employment Related Complaint Facility

All of the Company's employees may submit various employment-related as well as occupational health and safety concerns through the Human Resources Management Division. Over the past three years, this mechanism has operated effectively, with no complaints recorded in relation to human rights violations, discrimination, sexual harassment, or unfairness in human resources management. (ESG S-07)

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Berbagai inisiatif sosial Perseroan difokuskan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar dan penguatan hubungan yang harmonis dengan lingkungan operasional. Program yang dijalankan diantaranya mencakup perbaikan sarana dan prasarana umum, pemberian dukungan terhadap penyelenggaraan acara keagamaan, serta partisipasi dalam kegiatan tanggap bencana. Pendekatan ini dirancang untuk memberikan manfaat jangka panjang sekaligus memastikan dampak sosial yang berkelanjutan bagi komunitas lokal.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (POJK F.25) (ESG S-12)

Perseroan menjalankan program tanggung jawab sosial yang terfokus pada peningkatan kesejahteraan dan dukungan bagi masyarakat sekitar. Pada bagian berikut, dijabarkan berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2025.

Social and Community Development

The Company's various social initiatives are focused on improving the welfare of surrounding communities and strengthening harmonious relationships within its operational environment. The programs implemented include improvements to public facilities and infrastructure, provision of support for religious events, as well as participation in disaster response activities. This approach is designed to deliver long-term benefits while ensuring sustainable social impact for local communities.

Corporate Social and Environmental Responsibility Activities (POJK F.25) (ESG S-12)

The Company implements social responsibility programs focused on enhancing welfare and providing support to surrounding communities. The following section outlines the various activities carried out throughout 2025.



Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Tahun 2025 Environmental Social Responsibility Activities in 2025

Kegiatan / Activity:

Pemberian hewan qurban dari Perseroan kepada Masjid Jami Baitul Mughni
Provision of qurban animals from the Company to Masjid Jami Baitul Mughni

Lokasi / Location:

Jakarta

Waktu / Time:

6 Juni 2025
6 June 2025

Penerima Manfaat / Beneficiaries:

150 orang
150 people

Biaya / Cost:

Rp30,000,000,-

Kegiatan / Activity:

Pemberian Donasi kepada anak yatim piatu di panti asuhan Iman.
Provision of donations to orphans at Iman orphanage

Lokasi / Location:

Bogor

Waktu / Time:

Juli 2025
July 2025

Penerima Manfaat / Beneficiaries:

20 orang
20 people

Biaya / Cost:

Rp5,000,000,-

Informasi seputar total biaya keseluruhan program dalam 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Information on the total cost of all programs over the past 3 years is outlined below.

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Jumlah Kegiatan Masyarakat	Program	2	1	-	Number of Community Activities
Biaya Pelaksanaan PPM	Juta Rupiah Million Rupiah	35	27.50	-	PPM Implementation Costs

Dampak Kegiatan (POJK F.23)

Kegiatan tanggung jawab sosial yang dijalankan Perseroan bertujuan untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sekitar. Seperti penggunaan tenaga kerja lokal dalam operasional

Impact of Activities (POJK F.23)

The Company's social responsibility activities are intended to provide tangible benefits to surrounding communities. The utilization of local labor in business operations reflects the Company's efforts



usaha turut mencerminkan upaya Perseroan dalam mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat kontribusi terhadap pembangunan ekonomi setempat.

Saluran Pengaduan Masalah Kemasyarakatan (POJK F.24)

Perseroan menyediakan saluran pengaduan melalui telepon, faksimili, atau alamat *e-mail* resmi yang mempermudah masyarakat menyampaikan keluhan yang ada hubungannya dengan perusahaan. Sepanjang 3 tahun terakhir, tidak terdapat pengaduan yang diterima dari masyarakat mengenai hal tersebut.

Tanggung Jawab terhadap Pelanggan

Kepuasan dan perlindungan pelanggan merupakan penentu keberlangsungan usaha. Setiap produk dan layanan dirancang sesuai standar kualitas, keselamatan, dan peraturan yang berlaku, sekaligus menyajikan informasi yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Pendekatan ini membangun hubungan yang adil dan dapat dipercaya antara Perseroan dan pelanggan.

Komitmen Memberikan Layanan yang Setara (POJK F.17)

Perseroan memastikan seluruh pelanggan menerima layanan yang adil dan setara tanpa diskriminasi. Setiap proses pelayanan dirancang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan secara konsisten, sambil menjaga kepatuhan terhadap standar operasional dan regulasi yang berlaku. Pendekatan ini membantu membangun kepercayaan dan kepuasan pelanggan secara berkelanjutan.

Inovasi dan Pengembangan Produk Berkelanjutan (POJK F.26)

Perseroan senantiasa menyesuaikan produk dan layanan dengan kebutuhan pasar serta praktik terbaik industri, dengan pengembangan yang bersifat bertahap dan berkesinambungan. Setiap upaya difokuskan pada peningkatan kualitas, efisiensi, dan keselarasan dengan prinsip keberlanjutan. Pendekatan ini mencerminkan upaya Perseroan untuk tetap relevan dan adaptif terhadap perubahan.

Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya (POJK F.27)

Perseroan menjamin setiap produk dan layanan yang ditawarkan telah melalui proses evaluasi sesuai standar keamanan yang berlaku. Di samping itu, aspek perlindungan data pelanggan terus menjadi perhatian utama guna menjaga kerahasiaan dan kepercayaan publik. Informasi terkait produk dan layanan juga disampaikan secara terbuka melalui berbagai kanal komunikasi agar pelanggan memperoleh pemahaman yang jelas dan akurat.

Dampak Produk dan Layanan (POJK F.28)

Produk dan layanan yang ditawarkan turut memberikan nilai tambah bagi pelanggan maupun masyarakat secara luas. Keberadaannya tidak hanya berperan dalam memenuhi kebutuhan

to promote community welfare and strengthen its contribution to local economic development.

Community-Related Complaint Facility (POJK F.24)

The Company provides complaint channels through telephone, facsimile, and official e-mail addresses to facilitate the public in submitting complaints related to the Company. Over the past three years, no such complaints have been received from the community.

Responsibility to Customers

Customer satisfaction and protection are key determinants of business sustainability. Each product and service is designed in accordance with applicable quality, safety, and regulatory standards, while providing clear and accountable information. This approach fosters fair and trustworthy relationships between the Company and its customers.

Commitment to Providing Equal Services (POJK F.17)

The Company ensures that all customers receive fair and equal services without discrimination. Each service process is designed to consistently meet customer needs while maintaining compliance with applicable operational standards and regulations. This approach helps build sustainable customer trust and satisfaction.

Sustainable Product Innovation and Development (POJK F.26)

The Company continuously aligns its products and services with market needs and industry best practices through gradual and continuous development. Each effort is focused on improving quality, efficiency, and alignment with sustainability principles. This approach reflects the Company's commitment to remaining relevant and adaptive to change.

Safety-Evaluated Products (POJK F.27)

The Company ensures that every product and service offered has undergone evaluation in accordance with applicable safety standards. In addition, customer data protection remains a primary focus to safeguard confidentiality and public trust. Information regarding products and services is also disclosed transparently through various communication channels to ensure customers receive clear and accurate understanding.

Impact of Products and Services (POJK F.28)

The products and services offered provide added value to customers and the wider community. Their presence not only fulfills consumer needs but also supports productive and sustainable

konsumen, tetapi juga mendukung aktivitas ekonomi yang produktif dan berkelanjutan. Melalui penyediaan layanan yang relevan dan tepercaya, dampak positif terhadap kepuasan dan loyalitas pelanggan pun terus terjaga.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali (POJK F.29)

Produk yang telah dipasarkan Perseroan tidak mengalami penarikan kembali di sepanjang tahun 2025.

Kepuasan Pelanggan (POJK F.30)

Walaupun survei kepuasan pelanggan belum diselenggarakan pada tahun 2025, Perseroan tetap berupaya memahami kebutuhan pelanggan melalui berbagai evaluasi internal dan peningkatan mutu secara berkesinambungan.

Saluran Pengaduan Pelanggan

Pengaduan atas produk dan layanan Perseroan dapat disampaikan melalui telepon, faksimili, maupun *e-mail* resmi untuk ditindaklanjuti oleh Divisi Pemasaran, Sekretaris Perusahaan, maupun unit terkait di Entitas Anak. Sepanjang 3 tahun terakhir, tidak terdapat pengaduan signifikan yang diterima dari pelanggan.

Menjalin Hubungan yang Baik dengan Pihak Lokal

Perseroan senantiasa membangun hubungan yang harmonis dengan mitra usaha dan pihak lokal sebagai bagian dari upaya menciptakan ekosistem bisnis yang saling mendukung. Setiap kerja sama dijalankan secara profesional, berlandaskan prinsip saling percaya dan kesetaraan, guna mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan bagi seluruh pihak yang terlibat.

Saluran Pengaduan Mitra Usaha

Perseroan menyediakan kanal informasi dan pengaduan bagi mitra usaha terkait pelaksanaan kontrak pengadaan barang dan jasa. Mekanisme ini berfungsi memperkuat tata kelola hubungan serta memastikan kerja sama yang transparan dan berintegritas. Sepanjang 3 tahun terakhir, tidak terdapat pengaduan signifikan yang diterima dari mitra usaha.

economic activities. Through the provision of relevant and reliable services, positive impacts on customer satisfaction and loyalty are consistently maintained.

Product Recalls(POJK F.29)

There were no products marketed by the Company were subject to recall throughout 2025.

Customer Satisfaction (POJK F.30)

Although a customer satisfaction survey was not conducted in 2025, the Company continues to understand customer needs through various internal evaluations and continuous quality improvements.

Customer-Related Complaint Facility

Complaints regarding the Company's products and services may be submitted through telephone, facsimile, or official e-mail for follow-up by the Marketing Division, Corporate Secretary, or relevant units within Subsidiaries. Over the past three years, no significant complaints have been received from customers.

Maintaining Good Relations with Local Parties

The Company consistently builds harmonious relationships with business partners and local parties as part of its efforts to create a mutually supportive business ecosystem. Each collaboration is conducted professionally, based on principles of mutual trust and equality, to promote sustainable business growth for all parties involved.

Business Partner-Related Complaint Facility

The Company provides information and complaint channels for business partners regarding the implementation of goods and services procurement contracts. This mechanism serves to strengthen governance in relationships and ensure transparent and integrity-based cooperation. Over the past three years, no significant complaints have been received from business partners.

Tanggung Jawab Lingkungan

Environmental Responsibility

Keberlanjutan lingkungan menjadi landasan penting dalam aktivitas operasional Perseroan sebagai wujud tanggung jawab terhadap keberlangsungan ekosistem. Setiap langkah operasional diarahkan untuk meminimalkan dampak lingkungan melalui efisiensi penggunaan sumber daya, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, serta pemenuhan terhadap ketentuan dan standar lingkungan yang berlaku. Upaya ini mencerminkan kesadaran Perseroan untuk tumbuh selaras dengan keseimbangan alam dan keberlanjutan jangka panjang.

Environmental sustainability constitutes an essential foundation in the Company's operational activities as a manifestation of its responsibility toward ecosystem continuity. Each operational step is directed at minimizing environmental impact through efficient resource utilization, responsible waste management, and compliance with applicable environmental regulations and standards. These efforts reflect the Company's commitment to growing in harmony with natural balance and long-term sustainability.

Penggunaan Material secara Bertanggung Jawab (POJK F.5)

Perseroan mengoptimalkan penggunaan material secara bertanggung jawab melalui pemanfaatan ulang kertas dan digitalisasi proses kerja. Upaya tersebut dilakukan guna mengurangi limbah yang dihasilkan sekaligus memperkuat penerapan konsep *green office* yang berfokus pada efisiensi sumber daya menggunakan material cetak.

Responsible Use of Material (POJK F.5)

The Company optimizes the responsible use of materials through paper reuse and the digitalization of work processes. These efforts are undertaken to reduce waste generation while strengthening the implementation of the green office concept focused on resource efficiency in the use of printed materials.

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Penggunaan Kertas	kg	50	47	52	Paper Usage

Di tahun 2025, penggunaan kertas meningkat 6,38% atau sekitar 3 kg yang disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan administrasi dan dokumentasi operasional aktivitas usaha Perseroan.

In 2025, the paper usage increased by 6.38% or around 3 kg due to increased needs for the administrative and operational documentation of the Company's business activities.

Pengelolaan Energi dan Pengendalian Emisi

Pemanfaatan energi dalam operasional Perseroan memerlukan pengelolaan secara bijak dan efisien. Upaya penghematan dilakukan melalui pengawasan terhadap konsumsi listrik serta optimalisasi peralatan kerja yang hemat energi. Langkah ini juga berkontribusi terhadap pengendalian emisi karbon, sejalan dengan komitmen Perseroan dalam mengurangi dampak lingkungan dan mendukung keberlanjutan jangka panjang.

Energy Management and Emission Control

Energy utilization in the Company's operations requires prudent and efficient management. Energy-saving efforts are implemented through monitoring electricity consumption and optimizing the use of energy-efficient equipment. These measures also contribute to carbon emission control, in line with the Company's commitment to reducing environmental impact and supporting long-term sustainability.

Energi yang Digunakan (POJK F.6) (POJK F.7)

Pemanfaatan energi dalam kegiatan operasional dijalankan secara efisien melalui berbagai langkah penghematan, seperti penggunaan peralatan hemat energi dan optimalisasi pertemuan daring untuk menekan konsumsi daya. Meskipun sumber listrik dikelola oleh pemilik gedung, Perseroan tetap berupaya memantau serta mengendalikan penggunaannya sebagai bentuk tanggung jawab terhadap efisiensi energi.

Energy Utilization (POJK F.6) (POJK F.7)

Energy utilization in operational activities is carried out efficiently through various conservation measures, such as the use of energy-efficient equipment and the optimization of online meetings to reduce power consumption. Although the electricity supply is managed by the building owner, the Company continues to monitor and control its usage as part of its responsibility toward energy efficiency.

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Jumlah Penggunaan Energi dari Listrik (ESG E-03)	GJ	102,052	95,253	101,394	Total Energy Consumption from (ESG E-03) Electricity
	kWh	29,563,250	26,459,167	28,165,000	
Energi yang Dikonsumsi secara Langsung	kWh	29,563,250	26,459,167	28,165,000	Direct Energy Consumption
Energi yang Dikonsumsi secara Tidak Langsung		-	-	-	Indirect Energy Consumption
Intensitas Energi	GJ/Juta Rupiah	0.00002	0.00002	0.00002	Energy Intensity
Efisiensi Energi	GJ/Million Rupiah	(0.00001)	0.00000	0.00000	Energy Efficiency

Emisi yang Dihasilkan (POJK F.11) (ESG E-01)

Pemantauan emisi dilakukan secara proporsional dengan memperhatikan karakteristik kegiatan usaha Perseroan yang tidak menghasilkan sumber emisi langsung dari proses produksi maupun aktivitas berskala besar. Oleh karena itu, pengukuran emisi difokuskan pada Emisi Scope 2 yang berasal dari konsumsi listrik sebagai bentuk tanggung jawab terhadap efisiensi energi dan pengendalian dampak lingkungan.

Emissions Generated (POJK F.11) (ESG E-01)

Emission monitoring is conducted proportionally by considering the characteristics of the Company's business activities, which do not generate direct emission sources from production processes or large-scale operations. Accordingly, emission measurement is focused on Scope 2 emissions derived from electricity consumption as part of the Company's responsibility toward energy efficiency and environmental impact control.

Berikut ini merupakan uraian hasil identifikasi emisi yang dihasilkan di Perseroan dalam 3 tahun terakhir.

The following presents a description of the emission identification results generated by the Company over the past three years.

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Jumlah Emisi Tidak Langsung (Scope 2)	tonCO ₂ eq	24,672.00	24,871.62	26,475.10	Total Indirect Emissions (Scope 2)
Jumlah Emisi GRK		24,672.00	24,871.62	26,475.10	Total GHG Emissions
Intensitas Emisi GRK (ESG E-02)	tonCO₂eq/ Juta Rupiah	0.0000	0.0001	0.0001	GHG Emissions Intensity (ESG E-02)
Efisiensi Emisi	tonCO₂eq/ Million Rupiah	(0.0000)	0.0000	0.0000	Emissions Efficiency

Upaya Pengurangan Emisi (POJK F.12)

Perseroan berupaya berkontribusi terhadap agenda global penurunan emisi karbon dengan mengarahkan praktik operasional menuju pencapaian *Net Zero Emission* secara bertahap. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai langkah efisiensi dan inovasi, antara lain pengendalian konsumsi energi listrik, pemanfaatan pertemuan virtual untuk mengurangi mobilitas, serta penggunaan sarana kerja yang lebih ramah lingkungan. Selain itu, penggunaan gedung perkantoran yang menerapkan konsep *green office* turut mendukung pengurangan jejak karbon melalui efisiensi energi dan pengelolaan sumber daya yang lebih bijak. (ESG E-06)

Emissions Reduction Efforts (POJK F.12)

The Company seeks to contribute to the global carbon emission reduction agenda by directing its operational practices toward the gradual achievement of Net Zero Emission. This commitment is realized through various efficiency measures and innovations, including the control of electricity consumption, the utilization of virtual meetings to reduce mobility, and the use of more environmentally friendly work facilities. In addition, the use of office buildings that implement a green office concept supports the reduction of the Company's carbon footprint through energy efficiency and more prudent resource management. (ESG E-06)

Selaras dengan hal tersebut, Perseroan juga berkomitmen mendukung upaya pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebagai bagian dari kontribusi terhadap mitigasi perubahan iklim. Optimalisasi pemanfaatan energi, perawatan rutin peralatan listrik dan pendingin udara, serta peningkatan kesadaran karyawan terhadap efisiensi energi menjadi bagian dari langkah nyata dalam menekan potensi emisi yang timbul dari aktivitas operasional. **(ESG E-07)**

Pada tahun 2025, jumlah emisi GRK yang dihasilkan Perseroan menurun 0,80% dibandingkan tahun sebelumnya, yang disebabkan oleh peningkatan efisiensi penggunaan energi serta optimalisasi aktivitas operasional yang lebih terkendali.

Pemakaian Air (POJK F.8) (ESG E-04)

Pemanfaatan air di lingkungan Perseroan terbatas pada kebutuhan dasar, seperti sanitasi, dengan volume penggunaan yang relatif kecil. Kendati demikian, pengelolaan dilakukan secara bijak melalui langkah-langkah efisiensi sederhana, antara lain himbauan penggunaan seperlunya dan memastikan tidak ada pemborosan. Pengukuran konsumsi air secara khusus belum dilakukan karena gedung operasional yang digunakan bukan merupakan aset milik Perseroan.

Pengelolaan Limbah (POJK F.14)

Limbah yang dihasilkan Perseroan tergolong non-B3, meliputi sampah plastik, kertas, tisu, dan perlengkapan kantor, yang pengelolannya dilakukan oleh pihak pengelola gedung. Walaupun belum dilakukan pengukuran kuantitatif, Perseroan terus berupaya meminimalkan timbulan limbah melalui efisiensi penggunaan material, digitalisasi dokumen, serta pemanfaatan kembali kertas yang masih layak pakai.

Berikut ini merupakan rincian jumlah limbah kertas dan ATK yang dihasilkan Perseroan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir. **(POJK F.13) (ESG E-05)**

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Kertas	Kg	17	15	19	Paper
Alat Tulis Kantor (ATK)		2	2	2	Office Supplies (ATK)
Jumlah	kg	19	17	21	Total
	ton	0.02	0.02	0.02	

In line with this, the Company is also committed to supporting efforts to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions as part of its contribution to climate change mitigation. The optimization of energy utilization, routine maintenance of electrical and air-conditioning equipment, and the enhancement of employee awareness regarding energy efficiency form part of the concrete measures to suppress potential emissions arising from operational activities. **(ESG E-07)**

In 2025, total GHS emissions generated by the Company decreased by 0.80% compared to the previous year, due to increase in efficiency of energy consumption and optimization of more controlled operational activities.

Water Usage (POJK F.8) (ESG E-04)

Water utilization within the Company is limited to basic needs, such as sanitation, with a relatively low volume of usage. Nevertheless, management is carried out prudently through simple efficiency measures, including encouraging use only as necessary and ensuring there is no waste. Specific measurement of water consumption has not been conducted as the operational building utilized is not an asset owned by the Company.

Waste Management (POJK F.14)

The waste generated by the Company is classified as non-hazardous and non-toxic (non-B3), including plastic waste, paper, tissue, and office supplies, the management of which is handled by the building management. Although quantitative measurement has not yet been conducted, the Company continues to minimize waste generation through material use efficiency, document digitalization, and the reuse of paper that remains suitable for use.

The following presents details of the volume of paper and office supply waste generated by the Company over the past three years. **(POJK F.13) (ESG E-05)**

Keanekaragaman Hayati (POJK F.9) (POJK F.10)

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan tidak berdampak langsung dengan lingkungan, sehingga Perseroan tidak melaksanakan kegiatan terkait keanekaragaman hayati.

Biaya Pengelolaan Lingkungan (POJK F.4)

Perseroan tidak mengeluarkan biaya khusus untuk pengelolaan lingkungan karena telah termasuk dalam biaya sewa gedung.

Sertifikasi Lingkungan

Hingga saat ini, Perseroan belum memiliki sertifikasi di bidang lingkungan.

Saluran Pengaduan Masalah Lingkungan (POJK F.16)

Masyarakat dapat menyampaikan pengaduan terkait lingkungan melalui telepon atau *e-mail* Perseroan untuk ditindaklanjuti sesuai prosedur yang berlaku. Sepanjang 3 tahun terakhir, tidak terdapat laporan atau pengaduan terkait kelalaian Perseroan dalam pengelolaan lingkungan.

Biodiversity (POJK F.9) (POJK F.10)

The business activities carried out by the Company do not directly impact the environment, so the Company does not carry out activities related to biodiversity.

Environmental Management Cost (POJK F.4)

The Company does not incur specific costs for environmental management as they are included in the building rental costs.

Environmental Certification

As of the reporting date, the Company has not obtained any environmental certifications.

Environmental Complaint Mechanism (POJK F.16)

The public may submit environmental-related complaints through the Company's telephone or e-mail for follow-up in accordance with applicable procedures. Over the past three years, there have been no reports or complaints regarding the Company's negligence in environmental management.

Lembar Umpan Balik (POJK G.3)

Feedback Form

Setelah membaca Laporan Tahunan PT Calculus Global Ventures Tbk (dahulu PT Buana Artha Anugerah Tbk), kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim *e-mail* atau mengirim formulir ini melalui *fax/pos*.

Upon reading the Annual Report of PT Calculus Global Ventures Tbk (formerly PT Buana Artha Anugerah Tbk), we kindly request stakeholders to provide feedback by sending an email or sending this form via fax/mail.

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup Perseroan. This report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the Company.
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The data and information disclosed are clear, comprehensive, transparent, and balanced.
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The data and information presented are useful in decision-making.
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please rate the aspects presented in this report (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant).

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Kinerja Ekonomi
Economic Performance | <input type="checkbox"/> Program Pengembangan Masyarakat
Community Development Program |
| <input type="checkbox"/> Produk dan Jasa
Products and Services | <input type="checkbox"/> Pengelolaan Hubungan dengan Mitra Usaha
Relationship Management of Business Partners |
| <input type="checkbox"/> Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety | <input type="checkbox"/> Pengelolaan Pelanggan
Customer Management |
| <input type="checkbox"/> Ketenagakerjaan
Employment | <input type="checkbox"/> Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management |

Mohon diberikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.

Please provide your comments/suggestions/ideas for this report.

.....

.....

.....

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name

Pekerjaan / Occupation

Institusi/Perusahaan / Institution/Company

Kontak (telepon, *e-mail*) / Contact (phone, *e-mail*)

Kategori Pemangku Kepentingan / Category of Stakeholder

- | | | | |
|--|---|---|--|
| <input type="checkbox"/> Pemegang Saham dan Investor
Shareholders and Investors | <input type="checkbox"/> Pemerintah dan Regulator
Government and Regulator | <input type="checkbox"/> Pemasok
Supplier | <input type="checkbox"/> Pelanggan
Customer |
| <input type="checkbox"/> Karyawan
Employee | <input type="checkbox"/> Masyarakat
Community | <input type="checkbox"/> Media Masa
Mass Media | <input type="checkbox"/> Lain-Lain,
Others, |

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Please send your suggestion and response regarding the information presented in this report to:



Amal Amarullah
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Menara BCA Lt. 45, Grand Indonesia
Jl. MH Thamrin No. 1
Jakarta Pusat 10310

(021) 2358 5612
(021) 2358 4401
cs@calculusglobalventures.com
www.calculusglobalventures.com

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya (POJK G.4)

Response to Previous Year's Report Feedback

Perseroan tidak menerima tanggapan dari para pemangku kepentingan setelah diterbitkannya Laporan Tahunan 2024. Meskipun demikian, Perseroan telah mengembangkan muatan dalam laporan ini dengan mempertimbangkan perkembangan regulasi dan penerapan terbaik di industri sejenis terkait pelaporan perusahaan.

The Company did not receive any feedback from stakeholders following the publication of the 2024 Annual Report. Nevertheless, the Company has enhanced the content of this report by taking into account regulatory developments and best practices in comparable industries regarding corporate reporting.

Indeks Pengungkapan Kriteria

POJK No. 51/POJK.03/2017 (POJK G.5)

POJK Criteria Disclosure Index No.51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Overview	103
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	13
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	15
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	15
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Sustainability Vision, Mission, and Values	30
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	12
C.3	Skala Usaha Company Scale	32, 57, 58, 59
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Services, and Business Activities Conducted	31
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	19
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Organizational Change	29
Penjelasan Direksi Explanation from the Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from the Directors	24
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge for the Implementation of Sustainable Finance	105
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	105
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	92
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	7
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues with the Implementation of Sustainable Finance	106
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build A Culture of Sustainability	106

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Revenue, and Profit and Loss	63
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Performance of Portfolio, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance	63
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	118
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	115
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Quantity and Intensity of Energy Used	116
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	116
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	117
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	118
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	118
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Quantity and Intensity of Emissions by Type	116
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	116
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	117
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	117
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill Occurring (if any)	N/A
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup Complaints related to the Environment Aspects		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Substance of Environmental Complaints Received and Resolved	118

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Pelanggan LJK, Issuer, or Public Company Commitment to Providing Equal Services for Products and/or Services to Costumers	113
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	107
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	109
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	110
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	110
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	109
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	112
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	113
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Social and Environmental Responsibility Activities	112
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	113
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that Have Been Evaluated for Safety for Customers	113
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	113
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Product Recalls	114
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	114
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) Independent Party Written Verification (if any)	11
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Statement of Members of the Directors on the Responsibility for Sustainability Reports	127
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Form	119
G.4	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	120
G.5	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 List of Disclosure According to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017	121

Indeks Pengungkapan Kriteria ESG-IDXnet

ESG-IDXnet Criteria Disclosure Index

Kode Kinerja Performance Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
Lingkungan Environment		
E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	116
E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Intensity	116
E-03	Konsumsi Energi Listrik Electricity Energy Consumption	116
E-04	Konsumsi Air Water Consumption	117
E-05	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	117
E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target <i>Net Zero Emission</i> Company's Commitment to Achieve Net Zero Emission Target	116
E-07	Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company's Commitment to Reduce Greenhouse Gases Emissions	117
Sosial Social		
S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	108
S-02	Pegawai berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	108
S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	109
S-04	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	108
S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	109
S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	111
S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Incidence of Human Rights Violations	111
S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	107
S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	107
S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	109
S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak Diberikan kepada Seluruh Karyawan Policy on Occupational Health and Safety and the Provision of a Safe and Decent Working Environment for All Employees	110
S-12	Corporate Social Responsibility	112
Tata Kelola Governance		
G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	73, 77
G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of the Directors and the Board of Commissioners at the Board Meetings	76, 78

Kode Kinerja Performance Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
G-03	Kebijakan Pemisahan <i>Chairman of the Board</i> dan CEO Chairman of the Board and CEO Separation Policy	78
G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi Directors and Board of Commissioners Evaluation Policy	79
G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi Directors and Board of Commissioners Training Policy	79
G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Special Criteria for Board Selection	79
G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption Policy	95, 96
G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment of Shareholders Policy	97
G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention	97

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Tanggung Jawab Laporan Tahunan (POJK G.2) Annual Report Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Calculus Global Ventures Tbk (d/h PT Buana Artha Anugerah Tbk)

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Calculus Global Ventures Tbk (formerly PT Buana Artha Anugerah Tbk)

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Calculus Global Ventures Tbk (d/h PT Buana Artha Anugerah Tbk) tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Calculus Global Ventures Tbk (formerly PT Buana Artha Anugerah Tbk) for year 2025 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 27 April 2026

Dewan Komisaris Board of Commissioners



YOSE RIZAL ARAUJO GOTTY

Komisaris Utama
President Commissioner



ANDRI VENDREDI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Directors



BAYU PRIANTORO

Direktur Utama
President Director



AMAL AMARULLAH

Direktur
Director

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(d/h/ Formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)

DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 /
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

*These consolidated financial statements are originally issued
in Indonesian language.*

**PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(d/h PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 50	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
 Laporan Auditor Independen		 <i>Independent Auditors' Report</i>

CALCULUS

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(d/h PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bayu Priantoro
Alamat Kantor : Menara BCA Lantai 45, Grand Indonesia
Nomor Telepon : (021) 2358612
Jabatan : Direktur Utama/President Director

Nama : Amal Amarullah
Alamat Kantor : Menara BCA Lantai 45, Grand Indonesia
Nomor Telepon : (021) 2358612
Jabatan : Direktur/Director

The undersigned:

Name
Office Address
Phone Number
Title

Menyatakan, bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan Informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak;

Declare, that:

- Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;
- The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been presented completely and correctly;
 - The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain false material information or facts, and do not omit material information or facts;
- Responsible for the Company and Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2026/March 30, 2026


Bayu Priantoro
Direktur Utama/President Director


Amal Amarullah
Direktur/Director



PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk.
Menara BCA It 45 Grand Indonesia
JL. MH.Thamrin No. 1
Jakarta Pusat 10310
(62-21) 2358 5612

These consolidated financial statements are originally issued
in Indonesian language.

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(d/h PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	25.486.572.276	10.366.865.316	Cash and bank
Investasi jangka pendek	5	493.000.000.000	497.500.000.000	Short term investment
Portofolio efek	6	18.121.405.439	5.818.406.588	Securities portfolio
Piutang usaha - pihak ketiga	7	970.748.004	330.279.378	Trade receivables - third parties
Beban dibayar di muka		99.962.485	95.675.318	Prepaid expenses
Pajak pertambahan nilai		1.391.439.300	1.186.897.471	Value added tax
Jumlah Aset Lancar		539.070.127.504	515.298.124.071	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset hak-guna - neto	8	1.004.309.640	704.683.731	Right-of-use assets - net
Aset tetap - neto	9	34.133.790	20.012.932	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	12c	87.985.574	60.977.850	Deferred tax assets
Aset lain-lain	10	608.375.000	608.375.000	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.734.804.004	1.394.049.513	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		540.804.931.508	516.692.173.584	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

These consolidated financial statements are originally issued
in Indonesian language.

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(d/h PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang pajak	12a	287.252.876	15.647.106	Taxes payable
Utang lain - lain - pihak ketiga		143.008.000	76.665.627	Other payables - third parties
Beban akrual	11	945.000.000	525.000.000	Accrued expense
Liabilitas sewa - bagian jangka pendek	8	511.523.247	274.678.771	Lease liabilities - short term portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.886.784.123	891.991.504	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	13	373.213.037	277.172.045	Employee benefits liabilities
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	8	526.124.203	443.090.764	Lease liabilities - long term portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		899.337.240	720.262.809	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.786.121.363	1.612.254.313	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 28.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham				Authorized - 28,000,000,000 shares at par value of Rp100 per share
Modal ditempatkan dan disetor - 4.800.000.602 saham	14	480.000.060.200	480.000.060.200	Issued and paid - 4,800,000,602 shares
Tambahan modal disetor	15	1.204	1.204	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan		3.700.000.000	3.200.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		54.299.371.956	31.853.884.242	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		18.265.036	25.035.745	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		538.017.698.396	515.078.981.391	Equity attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	16	1.111.749	937.880	Non-controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		538.018.810.145	515.079.919.271	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		540.804.931.508	516.692.173.584	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

Jakarta, 30 Maret / March 30, 2026



Bayu Priantoro
Direktur Utama / President Director



Amal Amarullah
Direktur / Director

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(d/h PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN	17	6.618.150.922	4.060.531.960	REVENUE
BEBAN USAHA	18	(8.005.564.481)	(8.507.116.606)	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA		(1.387.413.559)	(4.446.584.646)	LOSS FROM OPERATIONS
Pendapatan lain-lain - neto	19	24.673.727.792	8.677.492.201	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		23.286.314.233	4.230.907.555	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	12b	(340.652.650)	3.982.519	Income tax benefit (expense) - net
LABA TAHUN BERJALAN		22.945.661.583	4.234.890.074	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	13	(8.680.396)	(5.967.949)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	12b	1.909.687	1.312.949	Related income tax
KERUGIAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO		(6.770.709)	(4.655.000)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		22.938.890.874	4.230.235.074	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		22.945.487.714	4.234.913.034	Owners of the Parent
Kepentingan nonpengendali		173.869	(22.960)	Non-controlling interests
JUMLAH		22.945.661.583	4.234.890.074	TOTAL
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		22.938.717.005	4.230.258.034	Owners of the Parent
Kepentingan nonpengendali		173.869	(22.960)	Non-controlling interests
JUMLAH		22.938.890.874	4.230.235.074	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	20	4,78	0,88	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

Jakarta, 30 Maret / March 30, 2026



Bayu Priantoro
Direktur Utama / President Director



Amal Amarullah
Direktur / Director

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(d/h PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent								
	Modal saham ditempatkan dan disetor/ Issued and paid share	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Akumulasi pengukuran kembali atas program pensiun imbangan pasti/ Accumulated remeasurement of defined benefit pension plans	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2024	480.000.060.200	1.204	2.700.000.000	28.118.971.208	29.690.745	510.848.723.357	960.840	510.849.684.197	Balance as of January 1, 2024
Cadangan umum	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	-	General reserves
Laba tahun berjalan	-	-	-	4.234.913.034	-	4.234.913.034	(22.960)	4.234.890.074	Profit for the year
Kerugian dari pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti - neto	-	-	-	-	(4.655.000)	(4.655.000)	-	(4.655.000)	Loss on remeasurement of employee benefit liabilities - net
Saldo 31 Desember 2024	480.000.060.200	1.204	3.200.000.000	31.853.884.242	25.035.745	515.078.981.391	937.880	515.079.919.271	Balance as of December 31, 2024
Cadangan umum	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	-	General reserves
Laba tahun berjalan	-	-	-	22.945.487.714	-	22.945.487.714	173.869	22.945.661.583	Profit for the year
Kerugian dari pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti - neto	-	-	-	-	(6.770.709)	(6.770.709)	-	(6.770.709)	Loss on remeasurement of employee benefit liabilities - net
Saldo 31 Desember 2025	480.000.060.200	1.204	3.700.000.000	54.299.371.956	18.265.036	538.017.698.396	1.111.749	538.018.810.145	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(d/h PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan imbalan jasa manajer investasi		5.977.682.296	4.095.747.182	Cash receipt from investments manager
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan dan untuk beban operasi		(7.641.093.933)	(10.658.591.702)	Cash payment to suppliers and employee and for operational
Penerimaan pendapatan bunga - neto	19	140.547.184	750.056.949	Receipt of interest income - net
Pembayaran beban bunga	19	(1.010.767.484)	-	Payment of interest expenses
Pembayaran pajak penghasilan		(134.635.887)	(215.715.607)	Payment of income tax expense
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi		(2.668.267.824)	(6.028.503.178)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan (penempatan) deposito berjangka	5	19.500.000.000	(248.000.000.000)	Disbursement (placement) of time deposits
Penerimaan hasil investasi	19	16.473.469.269	10.804.015.271	Investment income received
Penempatan pada <i>promissory notes</i>	5	(15.000.000.000)	-	Placement to promissory notes
Perubahan portofolio efek	6	(2.542.500.000)	2.781.691.073	Change in securities portfolio
Penambahan aset tetap	9	(25.245.000)	(12.982.570)	Acquisition of fixed assets
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		18.405.724.269	(234.427.276.226)	Net cash flows provided from (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank		27.885.912.000	-	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang bank		(27.885.912.000)	-	Proceeds from bank loan
Pembayaran liabilitas sewa	8	(617.749.485)	(580.451.200)	Payment of bank loan
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(617.749.485)	(580.451.200)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		15.119.706.960	(241.036.230.604)	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND BANK
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4	10.366.865.316	251.403.095.920	CASH AND BANK AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	25.486.572.276	10.366.865.316	CASH AND BANK AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(d/h PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Buana Artha Anugerah Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 19 Mei 2008 dari Pahala Sutrisno Amijojo Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-32839.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008 telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 12 Agustus 2008, Tambahan Berita Negara No. 14609. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan anggaran dasar, terakhir dengan akta perubahan No. 100 tanggal 22 September 2020 yang dibuat oleh notaris Yulia, S.H yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0070255.AH.01.02. Tahun 2020 pada tanggal 13 Oktober 2020.

Selanjutnya, Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir didokumentasikan dalam Akta Notaris Yulia, S.H. No. 01 tanggal 01 Agustus 2022, mengenai perubahan Direksi dan Komisaris Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Buana Artha Anugerah Tbk No. AHU-AH.01.09-0041511 tanggal 08 Agustus 2022.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, penyertaan saham, pendanaan dan/atau pembiayaan, melakukan divestasi dan jasa seperti: aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan jasa pengelolaan. Saat ini Perusahaan bergerak dalam usaha konsultasi manajemen.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 2008.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor beralamat di Menara BCA Lt. 45, Jl. MH Thamrin No. 1, Jakarta Pusat 10310.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Buana Artha Anugerah Tbk (the "Company") was established based on Notary Deed No. 34 dated May 19, 2008 of Pahala Sutrisno Amijojo Tampubolon, S.H., notary in Jakarta. The establishment deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-32839.AH.01.01. Tahun 2008 dated June 13, 2008 has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 65 dated August 12, 2008, Supplement to State Gazette No. 14609. The articles of association of the Company have undergone several amendments to the articles of association of the company, most recently with the deed of amendment No. 100 dated September 22, 2020 made by notary Yulia, S.H, who has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic in letter No. AHU-0070255.AH.01.02. Tahun 2020 on October 13, 2020.

Furthermore, the Company's Articles of Association have undergone several changes. The latest changes are documented in the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 01 dated August 01, 2022, regarding changes in the Company's Board of Directors and Commissioners. This amendment to the articles of association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Letter of Receipt of Notification of Changes in Company Data of PT Buana Artha Anugerah Tbk No. AHU-AH.01.09-0041511 dated August 08, 2022.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company's activities is to carry out business in the fields of trade, industry, mining, land transportation, share investment, funding and/or financing, divestment and services such as: other management consulting activities and management services. Currently the Company is engaged in management consulting business.

The Company started commercial operations since 2008.

The Company is domiciled in Jakarta with its office located at Menara BCA 45th Floor, Jl. MH Thamrin No. 1, Central Jakarta 10310.

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(d/h PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-7297/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham.

Berdasarkan Biro Administrasi Efek, PT Sharestar Indonesia, jumlah saham perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 4.800.000.602 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Yose Rizal Araujo Gotty
Komisaris Independen : Bayu Priantoro

Direksi

Direktur Utama : Asep Mulyana
Direktur : R. Muhammad Indra Wirawan

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua : Bayu Priantoro
Anggota : Patricia Depari
Anggota : Indria Santi

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing - masing sebesar Rp1.189.222.000 dan Rp 1.349.140.000 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 17 karyawan.

1. GENERAL (Continued)

b. Initial Public Offering

On June 30, 2011, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) with his letter No. S-7297/BL/2011 to conduct an initial public offering to the public of 2,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share.

Based on the Securities Administration Bureau, PT Sharestar Indonesia, the number of the company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange was 4,800,000,602 shares as of December 31, 2025 and 2024.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

Members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director

Members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Members
Members

The Company's key management personnel include all members of the Company's Board of Commissioners and Directors. The key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities. Remuneration for the Board of Commissioners and Directors of the Company is Rp1,189,222,000 and Rp1,349,140,000 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

The number of employees of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") as of December 31, 2025 and 2024 were 17 employees.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(d/h PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Susunan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai kepemilikan lebih dari 50% pada Entitas Anak sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Shareholders	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Principal activity	Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah Aset/Total Assets	
					31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kepemilikan langsung/ Direct ownership						
PT Star Semesta Sejahtera (SSS)	Tangerang	Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis/ Business Consultant and Business Broker	Belum beroperasi/ Not operational yet	99,99%	209.637.976.757	198.332.574.899
PT Tunas Surya Abadi (TSA)	Tangerang	Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis/ Business Consultant and Business Broker	Belum beroperasi/ Not operational yet	99,99%	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Foster Asset Management (FAM)	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	2009	0,01% (Kepemilikan SSS/ SSS Ownership 99,99%)	84.448.051.818	70.729.620.115

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2026.

1. GENERAL (Continued)

d. The Company's Subsidiaries

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had ownership interest in Subsidiaries as follows:

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by Directors on March 30, 2026.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek ("PAPE") yang diterbitkan oleh OJK sebagai regulator di pasar modal, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Securities Company Accounting Guidelines ("PAPE") issued by OJK as the regulator in the capital market, and Rule No. VIII.G.7 concerning Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements issued by the Financial Service Authority. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(d/h PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan amendemen standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2025, Grup telah menerapkan standar baru, amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK):

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

**PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of amended accounting standards effective January 1, 2025 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2025, the Group has applied the following new standards, amendments to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK):

- *PSAK 117, "Insurance Contracts"; and*
- *Amendments PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding Lack of Exchangeability.*

The adoption of these amendments had no material impact on the Group's consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company and certain Subsidiaries.

**PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(d/h PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. An investor, regardless of the nature of its involvement with an entity (investee), determines whether it is a parent by assessing whether it controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:

- (a) power over the investee;*
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

An investor reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing those investor(s) with investment management services;*
- (b) commits to its investor(s) that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- (c) measures and evaluates the performance of substantially all of its investments on a fair value basis.*

**PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(d/h PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Jumlah penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan Bagian Kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas, dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany balances and transactions have been eliminated.

Changes in the Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amount of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity, and attributed to the owners of the parent.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- (a) derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.
- (b) recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.

**PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(d/h PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

(c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi, yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109, maka diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

(c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method.

If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration, classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(d/h PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi. Jika selisih lebih nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi atas nilai agregat dari imbalan yang dialihkan tetap ada setelah penilaian ulang, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Business Combination (Continued)

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

e. Cash and Bank

Cash and banks consist of cash and cash in banks that are not used as collateral or restricted in use.

**PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(d/h PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Investasi - Deposito Berjangka

Deposito berjangka baik yang dijaminan untuk pinjaman bank maupun yang tidak dijaminan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi pada laporan posisi keuangan konsolidasi dengan jangka waktu lebih dari 3 bulan.

i. Investasi - Portofolio Efek

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui dan diukur dalam laporan keuangan konsolidasi berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai wajar portofolio efek utang ditetapkan berdasarkan harga penawaran di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Investasi reksadana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan sebesar nilai aset bersih reksadana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang dihitung oleh bank kustodian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Transaction with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

h. Investment - Time Deposits

Time deposits both pledged for bank loans and non-pledged are stated in the amount of the acquisition fee amortized on the consolidated statement of financial position with a period of more than 3 months.

i. Investment - Securities Portfolio

Marketable securities are classified, recognized and measured in the consolidated financial statements in accordance with accounting policies disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

The fair value of a portfolio of debt securities is based on the bid price in the active market at consolidated statement of financial position.

Investment in mutual funds and managed fund on bilateral contract basis classified as held for trading are stated at the net assets value of the mutual funds and managed fund on bilateral contract basis at the consolidated statement of financial position date as calculated by custodian bank.

**PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(d/h PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Investasi - Portofolio Efek (Lanjutan)

Penurunan nilai atas portofolio efek diakui menggunakan metodologi yang diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Premi dan diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

j. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

k. Aset Tetap

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali tanah.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Kendaraan	4 - 8
Inventaris kantor	4

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Investment - Securities Portfolio (Continued)

Impairment losses of marketable securities (debt securities) are recognized using methodology disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

Premium and discount are amortized using effective interest rate method.

j. Trade Receivables

Trade receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, unless the effect of the discount is immaterial, after deducting an allowance for doubtful accounts.

Allowance for doubtful accounts is measured based on expected credit loss by reviewing the collectibility of balances individually or collectively over the life of the trade receivables using a simplified approach by considering forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful accounts are written off when they become uncollectible.

k. Fixed Assets

The Group had chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement, except land.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun/ Years	
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Inventaris kantor	4	Office equipment

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriate, at each end of the reporting period.

**PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(d/h PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Sewa

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

1. Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan (yaitu pada tanggal di mana aset pendasar telah tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset hak guna meliputi jumlah pengukuran liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (Continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

l. Leases

The Group as a Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

1. Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(d/h PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

I. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (Lanjutan)

1. Aset hak-guna (Lanjutan)

Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Inventaris kantor	4	Office equipment

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan eksekusi opsi beli, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat aset.

2. Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa diukur pada nilai sekarang pembayaran sewa yang akan dibayar selama masa sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi dengan piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga dan jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga meliputi harga eksekusi dari opsi beli cukup pasti untuk mengeksekusi opsi oleh Grup dan pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali jika terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Leases (Continued)

The Group as a Lessee (Continued)

1. The Group as a Lessee (Continued)

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost of the right of use asset reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

2. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(d/h PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

I. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (Lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, saldo liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan pertambahan bunga dan dikurangi untuk sewa yang telah dibayar. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, (yaitu, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa tersebut) atau perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

3. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan dan perabotan kantor kecil.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkannya, maka aset dianggap mengalami penurunan dan jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Leases (Continued)

The Group as a Lessee (Continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

3. Short-term leases and leases of low-value assets

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise of small items of office furniture and equipment.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

**PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(d/h PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan. Grup mengakui pendapatan ketika menyelesaikan jasanya ke pelanggan.

Ketika Grup memberikan layanan manajemen investasi ke pelanggan, kewajiban kinerja dipenuhi dari waktu ke waktu, karena pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari layanan manajemen investasi yang diberikan. Tagihan biasanya terutang dalam 30 hari. Jumlah yang belum ditagih disajikan sebagai aset kontrak. Aset kontrak dianggap sebagai piutang ketika hak atas pembayaran menjadi tanpa syarat.

Pendapatan diakui dari waktu ke waktu secara proporsional atas jumlah hari dari jasa yang telah diberikan.

Pendapatan keuangan dan biaya keuangan

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan.

Biaya keuangan terdiri dari liabilitas sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

o. Imbalan Kerja

i. Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

ii. Imbalan Pascakerja

Grup mengakui liabilitas imbalan pascakerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Peraturan Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Revenue and Expenses Recognition

Revenue

Revenue is measure based on the consideration specified in a contract with a customer. The Group's recognizes revenue when it has rendered the services to a customer.

When the Group's provides investment management services to customers, the performance obligation is satisfied over time, because the customer simultaneously receives and consumes the benefits from the investment management services are rendered. Invoice are usually payable within 30 days. Unbilled amount are presented as contract asset. The contract asset is considered a receivable when the entitlement to the payment becomes unconditional.

Revenue is recognized over time in proportion to the number of days the services have been rendered.

Finance income and finance costs

Finance income is comprised of interest income on funds invested.

Finance cost consist of lease liabilities.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Employee Benefits

i. Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

ii. Post-employment Benefits

The Group recognizes unfunded post-employment benefits liability in accordance with the Company Regulations and applicable Manpower Regulations in Indonesia.

The liabilities recognized in the consolidated financial statements of financial position are the present value of the defined benefit obligation as of the consolidated financial statements.

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(d/h PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Imbalan Kerja (Lanjutan)

ii. Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera sebagai laba rugi.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan sebagai laba komprehensif lainnya pada periode terjadinya.

iii. Manfaat jasa jangka panjang lain

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Employee Benefits (Continued)

ii. Post-employment Benefits (Continued)

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past service costs are recognized immediately as of profit or loss.

The Group recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited as other comprehensive income in the period in which they arise.

iii. Other long-term service benefits

Other post-employment benefits that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Other post-employment benefits that are not expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the projected unit credit method and then discounted using yields available Government Bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to be settled.

**PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(d/h PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi tahun berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the year.

Income tax in profit or loss for the year comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income, in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

**PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(d/h PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Perpajakan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

q. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Taxation (Continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

q. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of the reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(d/h PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Provisi dan Kontinjensi (Lanjutan)

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

r. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Grup mengklasifikasikan aset keuangan menjadi (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model Grup dan persyaratan kontraktual arus kas apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Provisions and Contingencies (Continued)

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

r. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and; (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets are based on the Group's business model and contractual cash terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

Subsequent Measurement

- Financial assets at amortized cost

Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(d/h PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan berupa instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVOCI jika aset keuangannya dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

Untuk aset keuangan berupa instrumen ekuitas dimana Grup memilih opsi FVOCI maka keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tahun pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

- *Financial assets at FVOCI*

Financial assets in debt instruments are classified as at FVOCI if they are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets.

For financial assets in equity instruments where the Group opts for the FVOCI option, gains and losses are never reclassified to profit or loss.

- *Financial assets at FVTPL*

Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(d/h PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

The Group applies a simplified approach to measure expected credit loss which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(d/h PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

s. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Financial Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities (Continued)

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

s. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous) market at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

**PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(d/h PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level *input* untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) *Input* Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) *Input* Level 2 - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) *Input* Level 3 - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Fair Value Measurement (Continued)

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset at its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy is categorized into three (3) levels of inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- (b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(d/h PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

t. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

u. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Fair Value Measurement (Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

t. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as Directors that makes strategic decisions.

u. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing profits attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(d/h PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Grup mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rp, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Grup dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi dan harga jual barang dalam mata uang Rp.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

**PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

The Group based its estimations and judgments on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiary include, among others, the currency:

- that mainly influences sales prices for goods and services;
- of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;
- that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;
- in which funds from financing activities are generated; and
- in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rp, as this reflects the fact that the majority of the Group's businesses are influenced by the primary economic environment in which the Group operates and sales prices for goods are in Rp currency.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies.

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(d/h PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya
perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Grup.

Menentukan penyisihan kerugian kredit
ekspektasian atas piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo dengan pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola yang sama (seperti: letak geografis, jenis produk serta jenis dan peringkat pelanggan).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Grup. Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Grup.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan.

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)

Determining fair value and calculation of cost
amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss.

Determining provision for expected credit losses of
trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due with grouping of various customer segments that have the same pattern (such as: geographic location, product type and, type and customer rating).

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Group. The Group adjusts its historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Group.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of the customer's actual default in the future.

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(d/h PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah terpulihkan investasi pada entitas asosiasi, properti investasi, aset tetap, beban tanggungan hak atas tanah, *goodwill* dan aset tidak lancar lainnya didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam estimasi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap empat (4) tahun sampai dengan delapan (8) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja.

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount.

The recoverable amounts of investments in associates, investment properties, fixed assets, deferred charges of land title, goodwill and other non-current assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these estimations may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the allowance of impairment already booked.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within four (4) years up to eight (8) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense.

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(d/h PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

4. KAS DAN BANK

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kas	115.765.286	78.684.554	Cash on hand
Bank			Cash in banks
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	16.217.498.586	2.000.006	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.549.514.233	1.756.201.582	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	2.506.163.373	2.218.968.946	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Keb Hana Indonesia	1.333.199.157	26.115.994	PT Bank Keb Hana Indonesia
PT Bank INA Perdana Tbk	1.075.978.975	-	PT Bank INA Perdana Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	985.982.464	935.785.154	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Amar Indonesia Tbk	636.935.538		PT Bank Amar Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	59.794.324	60.324.151	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	5.590.342	-	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	149.998	4.055.433.470	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Hibank Indonesia	-	932.540.685	PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	250.300.318	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Syariah	-	50.510.456	PT Bank Victoria Syariah
Subjumlah	<u>25.370.806.990</u>	<u>10.288.180.762</u>	Subtotal
Jumlah	<u>25.486.572.276</u>	<u>10.366.865.316</u>	Total

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

4. CASH AND BANK

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(d/h PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga, tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi dan tidak dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND BANK (Continued)

All cash in banks are placed in third parties banks, there are no placements in related parties and not restricted.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENT

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Deposito berjangka	378.000.000.000	397.500.000.000	Time Deposits
Surat sanggup bayar	115.000.000.000	100.000.000.000	Promissory Notes
Jumlah	493.000.000.000	497.500.000.000	Total

a. Deposito berjangka

a. Time deposits

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Bank Ina Perdana Tbk	322.000.000.000	-	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Amar Indonesia Tbk	56.000.000.000	-	PT Bank Amar Indonesia Tbk
PT Bank Hibank Indonesia (d/h PT Bank Mayora)	-	322.000.000.000	PT Bank Hibank Indonesia (d/h PT Bank Mayora)
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (d/h PT Bank BTPN Tbk)	-	12.000.000.000	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (d/h PT Bank BTPN Tbk)
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	63.500.000.000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Jumlah	378.000.000.000	397.500.000.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, deposito berjangka memiliki jatuh tempo diatas 3 bulan dan dibawah 1 tahun dengan tingkat bunga tahunan:

As of December 31, 2025 and 2024, time deposit with maturity date over 3 months and under 1 year with interest at annual rates of:

	2025	2024	
PT Bank Ina Perdana Tbk	4%	-	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Amar Indonesia Tbk	3%	-	PT Bank Amar Indonesia Tbk
PT Bank Hibank Indonesia	-	2%	PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	3%	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	-	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Nisbah			Nisbah
Perusahaan dan Grup (FAM)	-	38%	The Company and Group (FAM)
Bank	-	62%	Bank

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(d/h PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

b. Surat Sanggup Bayar

<u>Penerbit/ Issuer</u>	<u>tingkat bunga/ interest rate</u>	<u>Jangka waktu/ periods</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Summit International Ltd	8%	Desember 2025 - Juni 2026	100.000.000.000	100.000.000.000
Summit International Ltd	8%	Desember 2025 - Juni 2026	15.000.000.000	-
Jumlah/ Total			115.000.000.000	100.000.000.000

5. SHORT-TERM INVESTMENT (Continued)

b. Promissory Notes

6. PORTOFOLIO EFEK

Akun ini milik PT Foster Asset Management Entitas Anak, merupakan efek ekuitas, unit penyertaan reksadana untuk diperdagangkan dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Nilai wajar portofolio efek bersifat ekuitas yang diperdagangkan di Bursa Efek ditetapkan berdasarkan nilai pasar (*input level-1*) yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia.

6. SECURITIES PORTFOLIO

This account belongs to PT Foster Asset management Subsidiary, represents equity securities, mutual fund participation units for trading and classified as a financial asset at fair value through profit or loss.

The fair value of securities portfolio traded on the Stock Exchange is determined based on the market value (*input level-1*) issued by the Indonesia Stock Exchange.

	<u>Jumlah Saham/Total Shares</u>		<u>Jumlah/Total (Rp)</u>		
	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Pihak ketiga - Rupiah					Third parties - Rupiah
PT City Retail Development Tbk	25.000.000	25.000.000	8.200.000.000	3.275.000.000	PT City Retail Development Tbk
PT Bintang Oto Global Tbk	8.720.000	4.220.000	9.722.800.000	2.468.700.000	PT Bintang Oto Global Tbk
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	500.000	500.000	171.000.000	50.500.000	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Modernland Realty Tbk	400.000	400.000	24.400.000	20.800.000	PT Modernland Realty Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	548	548	2.794.800	3.123.600	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Timah (Persero) Tbk	71	71	220.810	75.970	PT Timah (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	26	26	88.660	112.580	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	127	127	52.578	42.672	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Ciputra Development Tbk	24	24	19.920	23.520	PT Ciputra Development Tbk
PT Wintarmar Offshore Marine Tbk	33	33	17.655	14.520	PT Wintarmar Offshore Marine Tbk
PT Wijaya Karya Tbk	54	54	11.016	13.176	PT Wijaya Karya Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk	25	25	-	550	PT Smartfren Telecom Tbk
Jumlah	34.620.908	30.120.908	18.121.405.439	5.818.406.588	Total

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(d/h PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan pelanggan:

Akun ini merupakan seluruh piutang usaha atas manajemen fee untuk jasa manajer investasi FAM, Entitas Anak.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Jasa Manajemen			Management Fee
Reksa Dana Foster <i>Equity Fund</i>	621.459.715	217.266.314	Reksa Dana Foster <i>Equity Fund</i>
Pengelolaan Dana - PT Pacific Life Insurance	221.378.153	70.186.135	Fund Management - PT Pacific Life Insurance
Pengelolaan Dana - PT Capital Life Indonesia	110.097.152	36.338.908	Fund Management - PT Capital Life Indonesia
Reksa Dana Foster <i>Balanced Fund</i>	10.304.587	-	Reksa Dana Foster <i>Balanced Fund</i>
Reksa Dana Foster <i>Fixed Income</i>	7.508.397	6.488.021	Reksa Dana Foster <i>Fixed Income</i>
Jumlah	970.748.004	330.279.378	Total

b. Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	980.553.540	333.615.534	Current
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	(9.805.536)	(3.336.156)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah	970.748.004	330.279.378	Total

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Seluruh piutang usaha merupakan piutang dalam mata uang Rupiah.

7. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

a. Based on customers:

This account represents all trade receivables from management fees for investment manager services of FAM, a Subsidiary.

b. The aging analysis of trade receivables are as follows:

Management believes that the above allowance for impairment of receivables is sufficient to cover possible losses from impairment of such receivables.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

8. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Akun ini merupakan aset hak-guna milik FAM, Entitas Anak, yang terdiri dari:

8. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

This account represents right of use assets owned by FAM, a Subsidiary, which consists of:

31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Kantor	824.028.414	818.410.650	824.028.414	818.410.650	Office
Kendaraan	542.045.229	-	-	542.045.229	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	1.366.073.643	818.410.650	824.028.414	1.360.455.879	Total Acquisition Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Kantor	652.355.825	410.375.697	824.028.414	238.703.108	Office
Kendaraan	9.034.087	108.409.044	-	117.443.131	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	661.389.912	518.784.741	824.028.414	356.146.239	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	704.683.731			1.004.309.640	Net Book Value

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(d/h PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(Lanjutan)

8. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (Continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Kantor	3.379.150.414	-	2.555.122.000	824.028.414	Office
Kendaraan	463.698.457	542.045.229	463.698.457	542.045.229	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	3.842.848.871	542.045.229	3.018.820.457	1.366.073.643	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kantor	2.795.463.621	412.014.204	2.555.122.000	652.355.825	Office
Kendaraan	377.246.207	95.486.337	463.698.457	9.034.087	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	3.172.709.828	507.500.541	3.018.820.457	661.389.912	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	670.139.043			704.683.731	Net Book Value

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Liabilitas Sewa			Lease Liabilities
Saldo awal	717.769.535	683.969.720	Beginning balance
Penambahan	818.410.650	542.045.229	Additions
Akresi bunga	119.216.750	72.205.786	Accretion of interests
Pembayaran liabilitas sewa	(617.749.485)	(580.451.200)	Payment of lease liabilities
Saldo akhir	1.037.647.450	717.769.535	Ending balance
Dikurangi: bagian jangka pendek	511.523.247	274.678.771	Less: current portion
Bagian jangka panjang	526.124.203	443.090.764	Non-current portion

Jumlah liabilitas sewa berdasarkan waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The lease liabilities based on maturity period are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
2025	-	320.013.000	2025
2026	581.551.200	133.200.000	2026
2027	320.013.000	133.200.000	2027
2028	133.200.000	133.200.000	2028
2029	122.100.000	122.100.000	2029
Beban bunga	(119.216.750)	(123.943.465)	Interest expense
Jumlah	1.037.647.450	717.769.535	Total

Jumlah yang diakui dalam laba rugi:

Amounts expense recognized in profit and loss:

	2025	2024	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 18)	518.784.741	507.500.541	Depreciation of right-of-use assets (Note 18)
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 19)	83.018.468	72.205.786	Interest expense of lease liabilities (Note 19)

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(d/h PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

		31 Desember 2025/December 31, 2025				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Kendaraan		2.190.974.420	-	-	2.190.974.420	Vehicles
Inventaris kantor		344.354.410	25.245.000	-	369.599.410	Office equipments
Jumlah Biaya Perolehan		2.535.328.830	25.245.000	-	2.560.573.830	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kendaraan		2.190.974.392	-	-	2.190.974.392	Vehicles
Inventaris kantor		324.341.506	11.124.142	-	335.465.648	Office equipments
Jumlah Akumulasi Penyusutan		2.515.315.898	11.124.142	-	2.526.440.040	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto		20.012.932			34.133.790	Net Book Value
		31 Desember 2024/December 31, 2024				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Kendaraan		2.190.974.420	-	-	2.190.974.420	Vehicles
Inventaris kantor		331.371.840	12.982.570	-	344.354.410	Office equipments
Jumlah Biaya Perolehan		2.522.346.260	12.982.570	-	2.535.328.830	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kendaraan		2.147.947.862	43.026.530	-	2.190.974.392	Vehicles
Inventaris kantor		319.926.055	4.415.451	-	324.341.506	Office equipments
Jumlah Akumulasi Penyusutan		2.467.873.917	47.441.981	-	2.515.315.898	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto		54.472.343			20.012.932	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan seluruhnya ke beban usaha (Catatan 18).

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The depreciation expenses is wholly allocated to operating expenses (Note 18).

Based on Management's review, there were no events or changes in circumstances that have occurred that would indicate an impairment in the carrying values of the fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

10. ASET LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset lain-lain terutama terdiri dari uang jaminan atas sewa gedung kantor.

10. OTHER ASSETS

As of December 31, 2025 and 2024, other assets mainly consist of security deposits for office building lease.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(d/h PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. BEBAN AKRUAL

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 beban akrual merupakan akrual beban jasa profesional.

12. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	10.765.400	10.478.043	Article 4 (2)
Pasal 21	32.108.290	2.419.677	Article 21
Pasal 23	10.991.500	476.500	Article 23
Pasal 29	233.387.686	2.272.886	Article 29
Jumlah	<u>287.252.876</u>	<u>15.647.106</u>	Total

b. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	23.286.313.778	4.230.907.555	Profit before tax based in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba (rugi) sebelum pajak - Entitas Anak	13.006.975.629	(1.701.898.325)	Profit (loss) before tax of - Subsidiaries
Laba sebelum pajak - Perusahaan	10.279.338.148	2.529.009.230	Profit before income tax - Company
Perbedaan tetap:			Permanent different:
Pendapatan jasa giro - bersih	(69.477.764)	(750.056.949)	Interest income - net
Hasil investasi	(15.290.784.341)	(10.804.015.271)	Investment income
Rugi fiskal - Perusahaan	<u>(5.080.923.957)</u>	<u>(9.025.062.990)</u>	Fiscal loss - Company

a. Taxes Payable

As of December 31, 2025 and 2024 accrued expense represent accrual of professional fee.

12. TAXATION

b. Income Taxes

Current tax

Reconciliations between profit before income tax benefit (expense), as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal loss for years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(d/h PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Entitas Anak

	2025	2024
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku	365.750.687	13.198.075
Dikurangi: pembayaran pajak penghasilan dibayar dimuka	(132.363.001)	(10.925.189)
Utang pajak pasal 29 - Entitas Anak	233.387.686	2.272.886

12. TAXATION (Continued)

b. Income Taxes (Continued)

Subsidiaries

Current tax expenses at applicable rates
Less: prepaid income taxes payment
Tax payable article 29 - Subsidiaries

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

31 Desember 2025/December 31, 2025

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikredit ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikredit ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	60.977.850	19.219.331	1.909.687	82.106.868	Employee benefit liabilities
Aset hak guna	-	4.455.442	-	4.455.442	Right-of-use assets
Penyisihan piutang	-	1.423.264	-	1.423.264	Allowance for bad debts
Aset Pajak Tangguhan	60.977.850	25.098.037	1.909.687	87.985.574	Deferred tax assets

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikredit ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikredit ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	42.484.307	17.180.594	1.312.949	60.977.850	Employee benefit liabilities

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(d/h PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Kantor pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima (5) tahun sejak saat terutangnya pajak.

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung dan membukukan liabilitas imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 10 karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian masing – masing sebesar Rp373.213.037 dan 277.172.045.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing – masing sebesar Rp87.360.596 dan Rp78.093.608 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing – masing sebesar Rp8.680.396 dan Rp5.967.949 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh aktuaris independen (KKA Marcel Prayadarshi Soepeno) dalam laporannya tertanggal 20 Februari 2026 dan 3 Februari 2025 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	6,90% pada tahun 2025/ 6.90% in 2025	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun / 5% per annum	:	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	:	TMI'IV / TMI'IV	:	Mortality rate
Tingkat cacat	:	5% dari tingkat mortalitas/ 5% of mortality rate	:	Disability rate
Usia pensiun normal	:	56 tahun / 56 years	:	Normal pension age
Tingkat pengunduran diri	:	0,5% - 2,5%	:	Turnover rates

12. TAXATION (Continued)

d. Administration

Under the tax laws of Indonesia, companies submit tax returns on the basis of self-assessment.

Tax office may assess or amend taxes within five (5) years from the time the tax becomes due.

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group calculates and records the defines benefit post-employment benefit obligation for employees in accordance with the Labor Law. The number of employees who are entitled to these employee benefits are 10 employees, for the year ended December 31, 2025 and 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, the employee benefit liabilities presented in the consolidated statements of financial position amounting to Rp373,213,037 and Rp277,172,045, respectively.

Employee benefit expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp 87,360,596 and Rp78,093,608 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

The actuarial loss recognized as other comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp8,680,396 and Rp5,967,949 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Employee benefits liability as of December 31, 2025 and 2024, was calculated by an independent actuary (KKA Marcel Prayadarshi Soepeno) whose reports dated February 20, 2026 and February 3, 2025, used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(d/h PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Tingkat diskonto	:	7,10% pada tahun 2024/ 7.10% in 2024	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun / 5% per annum	:	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	:	TMI'IV / TMI'IV	:	Mortality rate
Tingkat cacat	:	5% dari tingkat mortalitas/ 5% of mortality rate	:	Disability rate
Usia pensiun normal	:	56 tahun / 56 years	:	Normal pension age
Tingkat pengunduran diri	:	0,5% - 2,5%	:	Turnover rates

Manajemen berkeyakinan bahwa imbalan yang diberikan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan telah sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Management believes that the compensation given to the employees who meet the requirements is in accordance with the provisions stipulated in the Labor Law.

14. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

14. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Kencana Selaras Sejahtera Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.544.925.000	32,19%	154.492.500.000	PT Kencana Selaras Sejahtera
	3.255.075.602	67,81%	325.507.560.200	Public (each under 5%)
Jumlah	4.800.000.602	100,00	480.000.060.200	Total

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih nilai pelaksanaan waran dengan nominal saham.

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the difference in the exercise value of the warrants with the share nominal.

16. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih milik SSS, Entitas Anak.

16. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the non-controlling interest in the net assets of SSS, a Subsidiary.

These consolidated financial statements are originally issued
in Indonesian language.

**PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(d/h PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PENDAPATAN

	2025	2024	
Jasa manajer investasi	6.618.150.922	4.060.531.960	Investment manager services

Tidak terdapat pendapatan dari pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan Grup dan tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

There is no revenue from third parties that exceeds 10% of the total Group revenue and there is no revenue from related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024.

18. BEBAN USAHA

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	4.395.671.410	4.608.395.652	Salary and benefits
Jasa profesional	1.332.358.032	1.389.174.994	Professional fee
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 8)	518.784.741	507.500.541	Depreciation right of use assets (Note 8)
Sewa	463.790.464	581.313.500	Rent
Biaya tahunan	382.942.543	532.048.374	Annual fee
Gedung, listrik dan air	350.955.824	349.326.030	Building, electricity and water
Imbalan kerja (Catatan 13)	87.360.596	78.093.608	Employee benefits (Note 13)
Transportasi, akomodasi dan kantor	76.080.081	173.547.123	Transportation, accomodation and office
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	11.124.142	47.441.981	Depreciation fixed assets (Note 9)
Lain-lain	386.496.648	240.274.803	Others
Jumlah	8.005.564.481	8.507.116.606	Total

19. PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO

	2025	2024	
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar saham	9.760.498.851	(2.781.691.073)	Unrealized profit (loss) on changes in fair value of shares
Hasil investasi			Investment income
Pendapatan bunga deposito	8.473.469.269	6.793.056.366	Interest income deposits
Pendapatan bunga surat sanggup bayar	8.000.000.000	4.010.958.905	Interest income promissory notes
Pendapatan jasa giro - neto	140.547.184	750.056.949	Interest income on bank accounts - net
Beban bunga pinjaman	(1.010.767.484)	-	Interest expense on loan
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 8)	(83.018.468)	(72.205.786)	Interest expense of lease liabilities (Note 8)
Lain-lain	(607.001.560)	(22.683.160)	Others
Jumlah	24.673.727.792	8.677.492.201	Total

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(d/h PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LABA PER SAHAM DASAR

	2025	2024
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	22.945.487.714	4.234.913.034
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar sepanjang periode	4.800.000.602	4.800.000.602
Laba per saham dasar	4,78	0,88

20. BASIC EARNINGS PER SHARE

Profit attributable to owners of the Parent Entity
Weighted average number of shares circulating throughout the period
Basic earning per share

21. INFORMASI SEGMENT

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

21. SEGMENT INFORMATION

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions regarding resource allocation and performance evaluation. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

31 Desember 2025/December 31, 2025

	Manajer Investasi/ Investment Manager	Lainnya/ Others	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan	6.618.150.921	-	6.618.150.922	<i>Revenue</i>
Hasil Segmen	6.618.150.921	-	6.618.150.922	Segment Results
Beban usaha segmen	(4.218.572.081)	(3.786.992.400)	(8.005.564.481)	<i>Segment operating expenses</i>
Pendapatan lain-lain - neto	10.947.856.454	13.725.871.338	24.673.727.792	<i>Other income - net</i>
Laba Segmen	13.347.435.294	9.938.878.938	23.286.314.233	Segment Profit
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATIONS
Penyusutan aset hak-guna	518.784.741	-	518.784.741	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Penyusutan aset tetap	5.055.584	6.068.558	11.124.142	<i>Depreciation of fixed assets</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Segmen aset	84.456.962.701	456.347.968.807	540.804.931.508	<i>Assets segment</i>
Segmen liabilitas	1.807.462.245	978.659.118	2.786.121.363	<i>Liabilities segment</i>

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(d/h PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

21. SEGMENT INFORMATION (Continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024			
	Manajer Investasi/ <i>Investment Manager</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
PENDAPATAN			
Pendapatan	4.060.531.960	-	4.060.531.960
Hasil Segmen	4.060.531.960	-	4.060.531.960
Beban usaha segmen	(4.292.365.455)	(4.214.751.151)	(8.507.116.606)
Pendapatan (Beban) lain-lain - neto	(1.494.008.914)	10.171.501.115	8.677.492.201
Laba Segmen	(1.725.842.409)	5.956.749.964	4.230.907.555
INFORMASI LAINNYA			
Penyusutan aset hak-guna	507.500.541	-	507.500.541
Penyusutan aset tetap	47.441.981	-	47.441.981
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN			
Segmen aset	67.592.718.196	449.099.455.388	516.692.173.584
Segmen liabilitas	1.080.131.594	532.122.719	1.612.254.313

REVENUES
Revenue

Segment Results

Segment operating expenses
Others income (expenses) -
net

Segment Profit

OTHER INFORMATIONS

Depreciation of
right-of-use assets
Depreciation of fixed assets

CONSOLIDATED
STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION

Assets segment
Liabilities segment

22. INSTRUMEN KEUANGAN

22. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dari aset keuangan Grup:

The table below sets forth the carrying amounts of the Group financial assets:

31 Desember 2025/December 31, 2025				
	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value</i> <i>through</i> <i>profit or loss</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>At</i> <i>amortized cost</i>	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value</i> <i>through other</i> <i>comprehensive</i> <i>income</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Aset keuangan:				
Kas dan bank	-	25.486.572.276	-	25.486.572.276
Investasi jangka pendek	-	493.000.000.000	-	493.000.000.000
Portofolio efek	18.121.405.439	-	-	18.121.405.439
Piutang usaha	-	970.748.004	-	970.748.004
Aset lain-lain	-	608.375.000	-	608.375.000
Jumlah	18.121.405.439	520.065.695.280	-	538.187.100.719
31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value</i> <i>through</i> <i>profit or loss</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>At</i> <i>amortized cost</i>	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value</i> <i>through other</i> <i>comprehensive</i> <i>income</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Aset keuangan:				
Kas dan bank	-	10.366.865.316	-	10.366.865.316
Investasi jangka pendek	-	497.500.000.000	-	497.500.000.000
Portofolio efek	5.818.406.588	-	-	5.818.406.588
Piutang usaha	-	330.279.378	-	330.279.378
Aset lain-lain	-	608.375.000	-	608.375.000
Jumlah	5.818.406.588	508.805.519.694	-	514.623.926.282

Financial assets:
Cash and bank
Short term investment
Securities portfolio
Trade receivables
Other assets

Total

Financial assets:
Cash and bank
Short term investment
Securities portfolio
Trade receivables
Other assets

Total

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(d/h PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dari liabilitas keuangan Grup:

	31 Desember 2025/December 31, 2025		31 Desember 2024/December 31, 2024		
	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>At amortized cost</i>	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>At amortized cost</i>	
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Utang lain - lain	-	143.008.000	-	76.665.627	Other payables
Liabilitas sewa	-	1.037.647.450	-	717.769.535	Lease liabilities
Jumlah	-	1.180.655.450	-	794.435.162	Total

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar diperoleh dari harga pasar, model diskonto arus kas dan model penentuan harga opsi yang sesuai.

Instrumen keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat pada nilai wajar, atau disajikan pada nilai tercatat sepanjang jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Investasi pada efek dalam saham yang dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.
- Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang mendekati nilai wajarnya. Nilai wajar kas dan bank, investasi jangka pendek, portofolio efek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain, utang lain-lain dan liabilitas sewa mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek, atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat memengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

22. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The table below sets forth the carrying amounts of the Group financial liabilities:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flows models and option pricing models, as appropriate.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

These methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments:

- Investments in marketable securities in shares, are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.*
- Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values. The fair value of cash and banks, short term investment, securities portfolio, trade receivables, other receivables, other assets, other payables and lease liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature, or their fair value cannot be measured reliably.*

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

**PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(d/h PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang berbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut.

Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Manajemen risiko keuangan

Grup memiliki eksposur atas risiko yang timbul dari instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas

22. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique.

The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

Financial risk management

The Group has exposure to the following risks arising from financial instruments:

- Credit risk
- Market risk
- Liquidity risk

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(d/h PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit Grup muncul dari potensi kerugian dari kas dan bank, deposito berjangka, piutang dari kegiatan manajer investasi, piutang bunga dari deposito berjangka, dan piutang lain-lain.

Kas di bank milik Grup ditempatkan pada bank-bank terkemuka yang tunduk pada peraturan yang ketat sehingga risiko kerugian dapat diminimalkan.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit aset keuangan Grup sama dengan nilai tercatatnya di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh piutang Grup belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai. Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Risiko pasar

(i) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko mata uang asing tidak signifikan terhadap Grup karena sebagian besar aset dan kewajiban keuangan Grup berdenominasi dalam Rupiah.

(ii) Risiko tingkat suku bunga

Risiko Tingkat suku bunga adalah risiko yang terkandung dalam aset keuangan berbunga (*interest-earning asset*) karena adanya kemungkinan perubahan dalam nilai aset sebagai akibat dari perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga diminimalkan oleh Grup dengan melakukan analisis makro ekonomi secara berkala.

Grup khususnya terkena risiko suku bunga mengambang dari deposito berjangka, terutama dari deposito berjangka dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat. Liabilitas sewa dikenakan suku bunga tetap dan karenanya, Grup tidak terpapar risiko yang signifikan.

22. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Credit risk

The Group credit risk mainly arises from risk of loss from cash on hand and in banks, receivables from investment manager activities, interest receivables from time deposit, and other receivables.

The Group cash in banks, are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations. Therefore, the exposure to loss is minimized.

The maximum exposure to credit risk of the Group's financial assets equals to the carrying amounts stated in the consolidated statement of financial position.

All the Group receivables are neither past due nor impaired. The Group believes that all outstanding receivables can be collected.

Market risk

(i) Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchanges rates. Foreign currency risk is not significant for the Group because the majority of the Group's financial assets and liabilities are denominated in Rupiah.

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk inherent in interest-earning assets because of possible changes in the value of assets as a result of changes in market interest rates. The Group performs a regular macroeconomic analysis to minimize the interest rate risk.

The Group is particularly exposed to floating interest rate risk from time deposits, mainly from time deposits placed in Rupiah and United States Dollar. Lease liabilities are fixed interest bearing and therefore, the Group is not exposed to significant risk.

**PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(d/h PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Risiko likuiditas dapat juga timbul akibat ketidaksesuaian antara jangka waktu sumber dana yang dimiliki dan jatuh tempo kewajiban keuangan.

Kebijakan Grup untuk mengelola likuiditas adalah untuk memastikan bahwa Grup akan selalu mempunyai liabilitas yang cukup untuk memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo, di dalam kondisi normal dan sulit.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset likuid yang cukup pada laporan posisi keuangan konsolidasian untuk memenuhi jatuh tempo dari kewajiban keuangan tersebut.

Manajemen permodalan

Grup mengelola modal untuk memastikan kemampuan Grup dalam melanjutkan usahanya secara berkesinambungan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal. Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, jumlah imbal hasil kepada pemegang saham, memperoleh pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Sesuai dengan peraturan OJK No. 52/POJK.04/2020 efektif tanggal 11 Desember 2020 (sebelumnya Peraturan No. V.D.5 yang termuat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011) tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan, sebagai perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai manajer investasi, Grup wajib memelihara Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") minimum sebesar Rp200.000.000 ditambah dengan 0.10% dari total dana kelolaan.

Jika penerapan persyaratan ini tidak dipantau dan MKBD tidak disesuaikan jika dibutuhkan, tingkat modal kerja dapat berada di bawah jumlah minimum yang dipersyaratkan, yang dapat mengakibatkan sanksi terhadap Grup, mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha Grup.

22. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Liquidity risk

Liquidity risk arises when the Group encounters difficulty in obtaining funding. Liquidity risk may also arise due to a mismatch between the period of funding sources that are owned by the Group and the maturity of its financial liabilities.

The Group approach in managing liquidity is to ensure. As far as possible. That it will always have sufficient liquidity to meet its liabilities when due, under both normal and stress conditions.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had sufficient liquid assets in the consolidated statement of financial position to meet the maturity of its financial liabilities.

Capital management

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to shareholders through optimization of the equity balance. In order to maintain or achieve an optimum capital structure. The Group may adjust the amount of dividend payment, return on capital to shareholders, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

In accordance with the OJK regulation No. 52/POJK.04/2020 effective December 11, 2020 (previously Regulation No.V.D.5 of the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-566/BL/2011 dated October 31, 2011) concerning Maintaining and Reporting of Net Adjusted Working Capital, as a securities company which carries on business as investment manager, the Group should maintain a minimum Net Adjusted Working Capital ("NAWC") of Rp200,000,000 plus 0,10% from total fund under management.

If the implementation of this requirement is not properly monitored and NAWC is not adjusted as needed, the regulatory working capital levels could fall below the required minimum amount set by the regulator, which could expose the Group to various sanctions, ranging from fines to imposing partial or complete restrictions on the Group ability to conduct business.

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(d/h PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk mengatasi risiko ini, Grup terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang MKBD yang dipersyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa yang akan datang.

Grup juga diwajibkan untuk memenuhi ketentuan modal disetor minimum sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No.153/PMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan Perusahaan efek.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi semua ketentuan permodalan eksternal.

23. PERISTIWA SETELAH PELAPORAN

a. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Februari 2026 yang diaktakan dalam akta No.12 dari Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Utara, telah disetujui beberapa perubahan dengan rincian sebagai berikut:

- i. Penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai Maksud Dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perusahaan.
- ii. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Calculus Global Ventures Tbk
- iii. Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Yose Rizal Araujo Gotty
Andri Vendredi

President Commissioner
Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur

Bayu Priantoro
Amal Amarullah

President Director
Director

22. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

To address this risk, The Group's continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory development regarding NAWC requirements and prepares for increase in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Group's is also required to comply with the minimum paid-up capital requirements in accordance with the Ministry of Finance Decision Letter No. 153/PMK.010/2010 regarding the share ownership and capital of Securities Companies.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Group has complied with all externally imposed capital requirements.

23. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

a. The Extraordinary General Meeting of Shareholders

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 11, 2026, as set forth in Deed No. 12 of Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn, Notary in North Jakarta, several amendments have been approved with the following details:

- i. Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Company's Purposes, Objectives, and Business Activities.
- ii. Change of the Company's name into PT Calculus Global Ventures Tbk
- iii. Change in the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors, with the following details:

*These consolidated financial statements are originally issued
in Indonesian language.*

**PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(d/h PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERISTIWA SETELAH PELAPORAN (Lanjutan)

b. Penawaran tender wajib

Pada tanggal 4 Februari 2026, telah diselesaikan transaksi Penawaran Tender Wajib atas saham PT Calculus Global Ventures Tbk (d/h PT Buana Artha Anugerah Tbk) oleh Calculus Investment Pte, Ltd, selaku pengendali baru, sesuai dengan ketentuan POJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka. Hasil penawaran tender wajib tidak merubah kepemilikan saham Calculus Investment Pte. Ltd..

c. Perubahan lainnya

- i. Pada tanggal 12 Februari 2026 Perusahaan telah menetapkan Amal Amarullah sebagai Sekretaris Perusahaan.
- ii. Pada tanggal 10 Maret 2026 susunan Komite Audit Perusahaan, menjadi rincian sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Andri Vendredi
Patricia Ameta Depari
Indria Santi

Chairman
Member
Member

23. EVENT AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

b. Mandatory tender offer

On February 4, 2026, the Mandatory Tender Offer transaction for shares in PT Calculus Global Ventures Tbk (formerly PT Buana Artha Anugerah Tbk) was completed by Calculus Investment Pte, Ltd, as the new controller, in accordance with POJK No. 9/POJK.04/2018 concerning Takeovers of Public Companies. The result of the mandatory tender offer must not change the ownership structure of Calculus Investment Pte. Ltd..

c. Other changes

- i. As of February 12, 2026 the Company has appointed Amal Amarullah as Corporate Secretary.*
- ii. As of March 10, 2026 change in the composition of the Company's Audit Committee are as follows:*

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00034/3.0435/AU.1/10/0046-1/1/III/2026

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi PT Calculus Global Ventures Tbk (d/h
PT Buana Artha Anugerah Tbk)**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Calculus Global Ventures Tbk (d/h PT Buana Artha Anugerah Tbk) dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut Standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00034/3.0435/AU.1/10/0046-1/1/III/2026

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors PT Calculus
Global Ventures Tbk (Formerly PT Buana
Artha Anugerah Tbk)**

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Calculus Global Ventures Tbk. (formerly PT Buana Artha Anugerah Tbk) and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We carry out our audits based on the Auditing Standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under these Standards are further described in the Auditor's Responsibility for the Audit of the consolidated Financial Statements paragraph in our report. We are independent of the Group based on relevant ethical requirements in our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled other ethical responsibilities under those requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks berikut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Penilaian Piutang Usaha Pihak Ketiga

Penjelasan atas hal audit utama:

Grup mengakui piutang usaha pihak ketiga - neto sebesar Rp970.748.004 pada tanggal 31 Desember 2025.

Grup telah menetapkan cadangan kerugian piutang usaha pihak ketiga secara memadai atas saldo piutang usaha pihak ketiga. Perhitungan penyisihan penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga mengharuskan manajemen untuk mengestimasi kemungkinan tertimbang nilai kini dari perbedaan arus kas entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan diterima Grup. Perhitungan melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Kebijakan akuntansi penyisihan penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga dijelaskan pada Catatan 2j, estimasi dan pertimbangan akuntansi penting pada Catatan 3 dan piutang usaha pihak ketiga pada Catatan 7

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. For each of the key audit matters below, our description of how our audit addressed such matter is provided in that context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Valuation of Trade Receivable Third Parties

Description of the key audit matter:

The Group's recognized trade receivable third parties - net amounting to Rp970,748,004 as of December 31, 2025.

The Group's has initiated adequate allowance for doubtful account on trade receivable third parties. The calculation of allowance for impairment losses of trade receivable third parties requires the management to estimate the probability weighted of present value of difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive. The calculation involves significant management judgement and estimated.

The accounting policies for allowance for impairment losses of account receivable third parties are set out in Note 2j, critical accounting estimates and judgments in Note 3, and trade receivable third parties in Note 7

Y. SANTOSA DAN REKAN

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Dalam merespon hal audit utama yang teridentifikasi, kami melakukan prosedur audit sebagai berikut:

Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami, mengevaluasi dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan untuk memastikan penilaian piutang usaha pihak ketiga. Mengevaluasi kecukupan atas penyisihan piutang usaha pihak ketiga selama tahun berjalan. Kami mengevaluasi estimasi dan asumsi manajemen sehubungan dengan penyisihan piutang usaha pihak ketiga.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidak konsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Key Audit Matter (Continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter

In responding to the identified key audit matters, we performed the following audit procedures:

We performed procedures to understand, evaluate the design and implementation of Group's relevant internal control to ensure the valuation to trade receivables third parties. Evaluate the adequacy of the allowance for trade receivable third parties during the year. We evaluate management's estimates and assumptions regarding the allowance for trade receivable third parties

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajib laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengatasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and mandatory presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for internal controls deemed necessary by management to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, in accordance with the circumstances, matters relating to going concern, and using the basis of going concern accounting, unless management has the intention to liquidate the Group or cease operations, or have no realistic alternative but to implement it.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibility for an Audit of The Consolidated Financial Statements

Our objective is to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit performed in accordance with the Auditing Standards will always detect material misstatements when they exist. Misstatements can be caused by fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, it can be reasonably expected to affect the economic decisions made by users based on the consolidated financial statements.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketetapan kebijakan akuntansi yang dilakukan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang memperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibility for an Audit of The Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with the Auditing Standards, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to these risks, and obtain sufficient and appropriate audit evidence to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement due to fraud is higher than that due to error, because fraud can involve collusion, forgery, intentional omission, misrepresentation, or disregard of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal controls.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Y. SANTOSA DAN REKAN

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibility for an Audit of The Consolidated Financial Statements (Continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate to those charged with governance regarding, among other things, the scope and planned timing of the audit, as well as significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control identified by us during the audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Kantor Akuntan Publik
Y Santosa dan Rekan



Yahya Santosa

Nomor Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration Number*
NRAP : AP. 0046 / NRAP : AP. 0046

Jakarta, 30 Maret 2026/ Jakarta, *March 30, 2026*



00034

2025

Laporan Tahunan
Annual Report

CALCULUS

PT Calculus Global Ventures Tbk

Menara BCA Lt. 45, Grand Indonesia

Jl. MH Thamrin No. 1

Jakarta Pusat 10310

Telp : (021) 2358 5612

Fax : (021) 2358 4401

E-mail : cs@calculusglobalventures.com

Website : www.calculusglobalventures.com